



## **MEMACU Pertumbuhan dan Penguatan Energi Terbarukan PT Terregra Asia Energy Tbk Untuk Indonesia**

*SPUR the Growth and Strengthening of  
PT Terregra Asia Energy Tbk's  
Renewable Energy for Indonesia"*

# LAPORAN TAHUNAN 2022



Annual Report 2022



## 2022

### MEMACU Pertumbuhan dan Penguatan Energi Terbarukan PT Terregra Asia Energy Tbk Untuk Indonesia"

*SPUR the Growth and Strengthening of PT Terregra Asia Energy Tbk's Renewable Energy for Indonesia "*

Selama tahun 2022, Manajemen dan Calon Investor telah berhasil menandatangani Perjanjian Pinjaman Pengembangan (DLA) pada tanggal 26 Juli 2022 dan telah menerima realisasi Pinjaman Pengembangan tersebut pada tanggal 6 September 2022. Namun terjadi keterlambatan realisasi sebagian dari pencairan dana untuk Pengembangan tersebut akibat terjadinya "Konsolidasi Keuangan" pada Calon Investor tersebut, yaitu Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. Hal ini menyebabkan berubahnya Rencana Pengembangan yang telah disepakati tersebut. Oleh karena itu, pada awal Tahun 2023, Manajemen menjajaki Investor baru di dalam negeri. Proses Uji Tuntas dalam proses dari 2 (dua) Investor Domestik yang telah memiliki hydro power plant yang telah beroperasi. Proses Uji Tuntas ini diharapkan dapat diselesaikan sebelum berakhirnya Semester-I 2023.

*During 2022, Management and Prospective Investors have successfully signed the Development Loan Agreement (DLA) on July 26, 2022 and have received the realization of the Development Loan on September 6, 2022. However, there was a delay in the realization of part of the disbursement of funds for the Development due to the "Consolidation Finance" to the Potential Investor, namely Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. This causes changes to the agreed Development Plan. Therefore, at the beginning of 2023, Management is exploring domestic investors. The Due Diligence Process is in the process of 2 (two) Domestic Investors who already have an operational hydro power plant. The Due Diligence process is expected to be completed before the end of Semester-I 2023.*

## KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUITY OF THEMES



# 2021

## **KOMITMEN Melaksanakan Program Energi Terbarukan Untuk Mencapai Target Proyek Perseroan**

### ***COMMITMENT to Implement Renewable Energy Program to Achieve The Company's Project Targets***

Tahun 2021 telah memberikan harapan bagi perseroan memperoleh *Strategic Partner* untuk pembiayaan proyek-proyek perseroan dan hasil dari jasa pemeliharaan pembangkit listrik milik PT PLN melalui skema Kerjasama Operasi (KSO) telah memberikan hasil laba usaha yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Profitabilitas ini diharapkan akan terus meningkat sejalan dengan beroperasinya pembangkit-pembangkit berikutnya.

*The year 2021 has given hope for the company to obtain a Strategic Partner for financing the company's projects and the results of PT PLN's power plant maintenance services through the Cooperation Operations (KSO) scheme have provided increased operating profit compared to the previous year. This profitability is expected to continue to increase in line with the operation of subsequent plants.*



# 2020

## **MEMBANGUN Sustainability di Era Pandemi Untuk Keberlangsungan Usaha Yang Lebih Baik di Sektor Energi Terbarukan**

### ***BUILDING Sustainability in the Pandemic Era for Better Business Continuity in the Renewable Energy Sector***

Pada tahun 2019, Teregra tetap berusaha merealisasikan pertumbuhan dan melewati tantangan bisnis yang ada. Teregra menyampaikan terimakasih yang mendalam atas dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga dapat melalui tantangan yang ada dengan baik dan berhasil mencatatkan diri sebagai perusahaan berkinerja yang baik.

*In 2019, Teregra continues to strive to realize growth and overcome existing business challenges. Teregra expressed his deep gratitude for the support provided by shareholders and stakeholders so that they can go through the existing challenges well and successfully register themselves as a good performing company.*



## 2019

### **MENGATASI Tantangan dan Realisasi Pertumbuhan di Tengah Tantangan**

#### ***OVERCOMING Challenges and Realizing Growth in the Midst of Challenges.***

Pada tahun 2019, Teregra tetap berusaha merealisasikan pertumbuhan dan melewati tantangan bisnis yang ada. Terregra menyampaikan terimakasih yang mendalam atas dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga dapat melalui tantangan yang ada dengan baik dan berhasil mencatatkan diri sebagai perusahaan berkinerja yang baik.

*In 2019, Teregra continues to strive to realize growth and overcome existing business challenges. Terregra expressed his deep gratitude for the support provided by shareholders and stakeholders so that they can go through the existing challenges well and successfully register themselves as a good performing company.*



## 2018

### **MEMPERKUAT Rencana dan Strategi untuk Keberhasilan Perusahaan.**

#### ***STRENGTHENING Plans and Strategies for Company Success.***

Pada tahun 2018, Terregra telah mengoptimalkan seluruh SDM yang ada untuk memanfaatkan semua kesempatan yang ada untuk memperoleh keberhasilan serta kesuksesan. Bersyukur pada tahun ini perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif, tentunya dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan serta pemegang saham dan karyawan.

*In 2018, Terregra has optimized all existing human resources to take advantage of all existing opportunities to gain success and success. Thankfully, this year the company managed to record positive growth, of course with the support of all stakeholders as well as shareholders and employees.*

BAB 1 <i>Chapter 1</i>	<b>KILAS KINERJA</b> <b><i>Performance Glimpses</i></b>		<b>8</b>
	Pencapaian Perusahaan Tahun 2022 <i>Company Achievements in 2022</i>	10	Profitabilitas <i>Profitability</i>
	Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Issuance of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>	12	Peristiwa Penting 2022 <i>Key Events in 2022</i>
	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Data Overview</i>	12	
BAB 2 <i>Chapter 2</i>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <b><i>Management Reports</i></b>		<b>18</b>
	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the BOC</i>	20	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
BAB 3 <i>Chapter 3</i>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <b><i>Company Profile</i></b>		<b>34</b>
	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	36	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
	Jejak Langkah PT Terregra Asia Energy Tbk <i>Footsteps of PT Terregra Asia Energy Tbk</i>	39	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>
	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	42	

BAB 4  
Chapter 4**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**Management Analysis And Discussion****56**

Tinjauan Ekonomi Makro <i>Macro Economic Review</i>	58	Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility of Receivables</i>	69
Tinjauan Ekonomi Nasional <i>National Economic Review</i>	60	Perbandingan Target dan Realisasi 2022 <i>Collectibility of Receivables</i>	69
Prospek Perkembangan Energi Terbarukan 2023 <i>Renewable energy development prospects in 2023</i>	62	Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	69
Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>	66	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Provisions of Laws and Regulations</i>	70
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	67	Prospek Usaha 2023 <i>Business Prospects 2023</i>	71
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Repay Debts</i>	68		

BAB 5  
Chapter 5**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE****78**

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	80	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	93
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	82	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	94
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	87	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	97
Direksi <i>Board of Directors</i>	88	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	99
Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Committees of the BOC</i>	89	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i>	99
Komite-Komite Pendukung Direksi Supporting <i>Committees of the Board of Directors</i>	90	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>	102
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	91	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	105
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	92		

BAB 5  
Chapter 5**LAPORAN KEUANGAN**  
**FINANCIAL REPORT****106**

# KILAS KINERJA

## *Performance Glimpses*

Optimisme di tahun 2023 walau diperkirakan situasi ekonomi global dan kemungkinan pelambatan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama masih harus diantisipasi.

*Optimism will improve in 2023 although it is estimated that the global economic situation and the possibility of an economic slowdown in major trading partner countries are still to be anticipated.*





## Pencapaian Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, walaupun dihadapkan pada sejumlah tantangan global, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah dan melampaui angka sebelum pandemi. Hingga Desember 2022 IHSG tumbuh positif sekitar tiga persen dengan rata-rata nilai transaksi harian berkisar 14 triliun rupiah.

Manajemen meyakini bahwa kebutuhan Hydro Power Plant di Indonesia sangat penting untuk mencapai target transisi energi Tahun 2030, walaupun banyak prediksi tentang perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Pertama, pemulihan ekonomi berjalan di jalur yang tepat dengan indeks manufaktur ekspansif, ekspor tumbuh, dan surplus neraca perdagangan terus membesar.

Kedua, sektor keuangan sehat dan kuat, terlebih sekarang diperkokoh dengan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Sinergi pemerintah serta peran otoritas sektor keuangan, seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), akan semakin kuat menjaga sektor keuangan.

Ketiga, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai bangkit melalui berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional, implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, dan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

## Company Achievements in 2022

*In 2022, despite facing a number of global challenges, the Jakarta Composite Index (JCI) broke a record high in history and surpassed pre-pandemic figures. Until December 2022, JCI grew positively by around three percent with an average daily transaction value of around 14 trillion rupiah.*

*Management believes that the need for Hydro Power Plants in Indonesia is very important to achieve the 2030 energy transition target, despite many predictions about a slowdown in global economic growth in 2023. First, the economic recovery is on track with an expansive manufacturing index, growing exports, and a growing trade surplus.*

*Second, the financial sector is healthy and strong, especially now strengthened by the Financial Sector Development and Strengthening Law. Government synergy and the role of financial sector authorities, such as Bank Indonesia (BI), the Financial Services Authority (OJK), and the Deposit Insurance Corporation (LPS), will be stronger in maintaining the financial sector.*

*Third, the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector began to rise through various National Economic Recovery programs, the implementation of the Job Creation Law, and the National Movement to Be Proud of Made in Indonesia.*

Keempat, sektor ekonomi dan keuangan syariah terus menunjukkan pertumbuhan diikuti perkembangan pasar modal syariah juga menggembirakan. Indeks Saham Syariah Indonesia sepanjang 2022 tumbuh 9,4 persen dibandingkan 2021 sekaligus nilai sukuk korporasi meningkat sebesar 20,23 persen. Kelima, penanganan kasus Covid-19 terkendali dan cakupan vaksinasi maupun booster semakin luas.

Kondisi ini dipahami oleh Teregra sehingga bisa diambil tindakan ini bisa menjadi pijakan positif untuk menatap optimis perekonomian di tahun 2023, seraya tetap diikuti dengan kewaspadaan dan kehati-hatian.

*Fourth, the Islamic economy and finance sector continues to show growth followed by encouraging developments in the Islamic capital market. The Indonesia Sharia Stock Index throughout 2022 grew 9.4 percent compared to 2021 while the value of corporate sukuk increased by 20.23 percent. Fifth, the handling of Covid-19 cases is under control and the coverage of vaccinations and boosters is getting wider.*

*This condition is understood by Teregra so that this action can be taken as a positive foothold to look optimistically at the economy in 2023, while still being followed by vigilance and caution.*

### Daftar Kepemilikan Saham Terregra per 31 Desember 2022

#### List of Terregra Shareholdings as of December 31, 2022

\*dalam jutaan rupiah/ In million rupiah

\*in millions of rupiah / In million rupiah

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of	Modal Disetor Paid-up Capital Shares
1	Public	2,123,494,700	212,349,470,000
2	PT Terregra Asia Energy Tbk	452,676,000	45,267,600,000
3	Lasman Citra	1,787,800	178,780,000
4	Djani Sutedja	87,588,200	8,758,820,000
5	Iwan Sugiarjo	44,383,300	4,438,330,000
6	Roy Petrus Chalim	40,070,000	4,007,000,000

## Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai akhir tahun 2022, Terregra tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi, konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

## Information on Issuance of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Until the end of 2022, Terregra does not issue bonds, sukuk, bonds, conversions, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding convertible bonds/sukuk/bonds, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings.

## Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Data Overview

**Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian**  
**Table of Consolidated Statement of Income**

\* dalam jutaan rupiah/ In million rupiah  
 \*in millions of rupiah / In million rupiah

<b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>INCOME STATEMENT</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan <i>Revenues</i>	13.756	38.690	12.427	23.813
Beban Pokok Penjualan <i>Cost Of Sales</i>	(6.791)	(18.608)	(8.450)	(12.482)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	6.965	20.082	3.978	11.331
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(6.892)	(9.132)	(24.214)	(12.349)
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	74	10.950	(20.236)	(1.017)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For The Year</i>	6.922	7.935	4.673	(9.585)

## Tabel Neraca Konsolidasian

### Table of Consolidated Balance Sheets

\*dalam jutaan rupiah/ In million rupiah

\*in millions of rupiah / In million rupiah

NERACA KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED BALANCE SHEETS	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	39.647	36.236	13.205	42.532
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	441.393	430.788	430.579	517.505
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	481.040	467.024	443.784	560.037
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	40.149	34.310	20.643	71.548
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	68.455	67.200	65.563	135.584
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	108.604	101.511	86.206	207.132



**Tabel Rasio-Rasio Keuangan**  
**Table of Financial Ratios**

\*dalam jutaan rupiah/ In million rupiah

\*in millions of rupiah / In million rupiah

<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b> <b>FINANCIAL RATIOS</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	50,63%	51,91%	32,01%	47,58%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	0,53%	28,30%	(162,84%)	(4,28)%
Marjin Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss) Margin</i>	50,32%	20,51%	37,61%	(40,25)%
Marjin Laba (Rugi) Bersih/ Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	1,44%	1,70%	1,05%	(1,71)%
Marjin Laba (Rugi) Bersih/ Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	1,86%	2,17%	1,31%	(2,72)%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar <i>Current Ratio</i>	98,75%	105,61%	63,97%	59,45%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities/Total Equity</i>	29,16%	27,77%	24,11%	58,69%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset <i>Total Liabilities/Total Assets</i>	22,58%	21,74%	19,43%	36,99%

## Profitabilitas

Konsolidasi selalu dilakukan oleh Terregra dalam upaya untuk memperkuat sumber daya operasi dan keuangan Perusahaan. Selain itu dengan melakukan konsolidasi perusahaan berharap dapat menjaga kinerja keuangan agar tetap positif untuk perkembangan bisnis ke depan.

Terregra juga melakukan pengendalian biaya secara efektif dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian profitabilitas pada tahun kerja 2022. Sehingga kinerja keuangan Terregra berhasil tumbuh dengan baik. Namun demikian perusahaan terus berkomitmen untuk terus melakukan beragam inovasi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang efisien dan tepat guna.

Selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022, Perseroan menghentikan sementara Jasa Pemeliharaan PLTU sesuai Perjanjian KSO (Kerja Sama Operasi), namun pada Triwulan-IV Tahun 2022, Perseroan melanjutkan Kegiatan Jasa Pemeliharaan PLTU tersebut walaupun jumlah volume Pekerjaan tidak sebesar Tahun 2021.

Hasil dari aktifitas Jasa Pemeliharaan PLTU tersebut menghasilkan Pendapatan Usaha sebesar Rp.13.755 Juta atau turun dibandingkan dengan Pendapatan Usaha Tahun 2021 yang mencapai 38.690 Juta. Dengan demikian Laba Bersih yang diperoleh juga menunjukkan penurunan pada tahun 2022, yaitu Rp.6.922 Juta dibandingkan Laba Bersih Tahun 2021 yang sebesar Rp.7.935 Juta.

Laba Bersih ini belum mewakili potensi Pendapatan Usaha Utama Perseroan yang dapat dihasilkan dari Proyek-Proyek Hydro Power Plant yang masih dalam persiapan pembangunannya. Oleh karena itu selama Tahun 2022 dan Tahun 2023, Manajemen Perseroan akan terus berusaha untuk segera dilakukan pembangunan proyek-proyek Hydro Power Plant yang dimiliki Perseroan.

## Profitability

*Consolidation has always been carried out by Terregra in an effort to strengthen the Company's operating and financial resources. In addition, by consolidating the company hopes to maintain financial performance to remain positive for future business development.*

*Terregra also carries out effective cost control and is implemented to support the achievement of profitability in the 2022 work year. So that Terregra's financial performance managed to grow well. However, the company continues to be committed to continuing to carry out various innovations and sales as well as the implementation of strategic policies related to efficient and appropriate cost management.*

*During the first 9 (nine) months of 2022, the Company temporarily suspended the PLTU Maintenance Services in accordance with the KSO (Operation Cooperation) Agreement, but in the IV Quarter of 2022, the Company continued the PLTU Maintenance Service Activities even though the total volume of work was not as large as in 2021.*

*The results of the PLTU Maintenance Service activities generate Operating Income of IDR 13,755 Million or a decrease compared to Operating Revenues in 2021 which reached 38,690 Million. Thus the Net Profit obtained also shows a decrease in 2022, namely IDR 6,922 Million compared to the Net Profit for 2021 which amounted to IDR 7,935 Million.*

*This Net Profit does not yet represent the potential of the Company's Main Operating Revenue which can be generated from Hydro Power Plant Projects which are still in preparation for construction. Therefore, during 2022 and 2023, the Company's Management will continue to strive to immediately carry out the construction of Hydro Power Plant projects owned by the Company.*

## Peristiwa Penting 2022

1. Pada tanggal 21 Januari 2022 telah ditandatangani Development Loan Agreement (DLA) antara 2 anak perusahaan yaitu PT Energi Alam Sentosa dan PT Berkah Alam Lestar Energi, yaitu Bridging Funds untuk menyelesaikan beberapa Conditiona Precedence (CP), antara lain pembebasan lahan tersisa dan pengurusan-perpanjangan ijin-ijin proyek.
2. Pada tanggal 21 Januari 2022 Carbon Resilience Pte Ltd Singapore bertindak sebagai investor, telah menandatangani development loan agreement (DLA).
3. Pada tanggal 23 Maret 2022, Carbon Resilience Pte Ltd memberikan Counter Guarantee Funds untuk penerbitan Performace Bond untuk dan atas nama PT Indah Alam Lestari Energi yaitu anak perusahaan pemilik PLTM Batang Toru-4 dengan beneficiary PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara; Dari hasil uji-tuntas dan tindak-lanjutnya, maka saat ini Perseroan bersama Carbon Resilience Pte Ltd memasuki tahapan pencairan dana untuk DLA dan Setoran Modal (SSA).
4. Pada tanggal 27 Mei 2022, Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik IRWANTO, HARY, dan USMAN untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
5. Pada tanggal 20 Maret 2023 perusahaan mendapat predikat "WAJAR DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL" setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik IRWANTO, HARY, dan USMAN.

## Key Events in 2022

1. On January 21, 2022 a Development Loan Agreement (DLA) has been signed between 2 subsidiaries, namely PT Energi Alam Sentosa and PT Berkah Alam Lestar Energi, namely Bridging Funds to complete several Conditiona Precedence (CP), including the acquisition of the remaining land and the management of project permits.
2. On January 21, 2022 Carbon Resilience Pte Ltd Singapore acted as an investor, having signed a development loan agreement (DLA).
3. On March 23, 2022 Carbon Resilience Pte Ltd provided Counter Guarantee Funds for the issuance of Performace Bonds for and on behalf of PT Indah Alam Lestari Energi, a subsidiary of the Batang Toru-4 PLTM owner with the beneficiary of PT PLN (Persero) North Sumatra Region; From the results of the due diligence and follow-up, the Company and Carbon Resilience Pte Ltd are currently entering the stage of disbursement of funds for DLA and Capital Deposit (SSA).
4. On May 27, 2022, the Appointment of Public Accounting Firms of IRWANTO, HARY, and USMAN Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.
5. On March 20, 2023 the company received the title of "REASONABLE IN ALL MATERIAL RESPECTS" after being audited by the Public Accounting Firms of IRWANTO, HARY, and USMAN.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.  
*This Page is Intentionally Left Blank.*

# LAPORAN MANAJEMEN

## *Management Reports*

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan.

*During 2022, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities mandated in carrying out the supervisory function of the implementation of the Board of Directors' duties in managing the company.*



## Laporan Dewan Komisaris

Yth, Para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kami sampaikan atas keberhasilan perusahaan melewati perjalanan usaha dengan baik di tahun 2022, di tengah kondisi ekonomi yang mulai bergerak perlahan pasca terdampak pandemi covid-19. Sebelum covid-19 melanda berbagai lini ekonomi melambat yang membuat industri pertambangan dan energi terbarukan terkoreksi pertumbuhan dan perkembangannya.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Terregra telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, bahkan telah menerapkan strategi-strategi bisnis yang disesuaikan dengan kondisi pasar energi baru dan terbarukan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui laporan tahunan 2022 ini, izinkan Dewan Komisaris, menyampaikan laporan tugas kerja dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama tahun 2022. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan penilaian kinerja usaha, kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan dan Usaha Perusahaan, Prospek Usaha selama tahun 2022 serta penerapan tata kelola di lingkungan perusahaan.

## Report of the BOC

**Dear shareholders and stakeholders,**

*Praise be to God Almighty for the company's success in passing the business journey well in 2022, in the midst of economic conditions that are starting to move slowly after being affected by the Covid-19 pandemic. Before covid-19 hit various lines of slowing economy which made the mining and renewable energy industries corrected their growth and development.*

*During 2022, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities mandated in carrying out the supervisory function of the implementation of the Board of Directors' duties in managing the company. The Board of Commissioners has also ensured that in carrying out its operational activities, Terregra has referred to the established business plan, and has even implemented business strategies adapted to new and renewable energy market conditions, and ensured compliance with all applicable laws and regulations.*

*Through this 2022 annual report, allow the Board of Commissioners to submit a report on work duties and supervisory responsibilities of the Company in line with the direction of the GMS and the Company's Articles of Association which are realized through various activities during 2022. In this report, the Board of Commissioners also conveys an assessment of business performance, the performance of the Board of Directors in managing the Company and the Company's Business, Business Prospects during 2022 and the implementation of governance in the corporate environment.*

## Strategi Bisnis Perusahaan Saat Pandemi 2022

Kita semua melihat dan mengetahui bersama bahwa pada tahun 2022, walaupun covid-19 sudah mulai melandai namun dampaknya masih terasa. Ini merupakan tantangan besar bagi Terregra untuk bisa segera bangkit dari terkoreksinya pertumbuhan usaha.

Mulai membaiknya daya beli masyarakat, industri usaha yang mulai bertumbuh dan mulai bergerakinya investasi, akan menjadi momentum pergerakan perusahaan sesuai *corre business* di industri energi terbarukan .

Untuk tetap menjaga momentum melandainya Covid-19, perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap bertumbuh dengan melaksanakan beberapa strategi bisnis. Perusahaan melakukan kebijakan secara taktis responsif dengan baik, diantaranya menekankan kinerja serta seleksi proyek-proyek yang berkualitas dengan tetap mengoptimalkan proyek yang ada. Di tahun 2022, perusahaan juga masih menerapkan protokol Kesehatan, perusahaan juga telah menganjurkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di lingkungan keluarga dan lingkungan kerja serta menghindari tempat kerja yang berpotensi menimbulkan kerumunanserta memakai masker menuju kondisi tatanan hidup baru. Terciptanya lingkungan kesehatan kerja yang aman, akan menghasilkan kesinambungan operasional kerja yang baik, tepat dan optimal.

Jajaran Komisaris menilai, pada tahun 2022, Direksi Terregra telah melaksanakan tugasnya dengan disiplin dan patuh serta taat mengikuti anjuran pemerintah. Jajaran Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah membuat kinerja usaha berjalan dengan baik dan konsisten sebagaimana mestinya serta tetap semangat bekerja untuk memenuhi tuntutan target yang ada. Perusahaan tetap eksis berkegiatan meskipun relatif berat tantangannya.

## The Company's Business Strategy During the Pandemic 2022

*We all see and know together that in 2022, even though covid-19 has begun to slow down, the impact is still being felt. This is a big challenge for Terregra to be able to quickly rise from the correction of business growth.*

*Starting to improve people's purchasing power, the business industry that is starting to grow and starting to move investment, will become the momentum of the company's movement according to the corre business in the renewable energy industry.*

*To maintain the momentum of covid-19, the company remains committed to continuing to grow by implementing several business strategies. The company conducts policies in a tactically responsive manner, including emphasizing performance and selection of quality projects while still optimizing existing projects. In 2022, the company is also still implementing health protocols, the company has also advocated a healthy clean lifestyle (PHBS) in the family and work environment and avoided workplaces that have the potential to cause crowds and wear masks towards new living conditions. The creation of a safe occupational health environment will result in good, precise and optimal work operational continuity.*

*The Board of Commissioners assesses that in 2022, the Terregra Board of Directors has carried out their duties with discipline and compliance and obeys the government's recommendations. The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors who have made business performance run well and consistently as it should be and remain enthusiastic about working to meet the demands of existing targets. The company still exists in activities despite the relatively tough challenges.*

## Dewan Komisaris Wajib Membuat Laporan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK/04/2016 dan Anggaran Dasar Perseroan (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) setiap berakhirnya Tahun Buku, maka Perseroan wajib membuat Laporan Tahunan. dimana Ketentuan tersebut mewajibkan setiap perusahaan memuat Laporan Dewan Komisaris sesuai dengan bentuk dan isi serta persyaratan lainnya berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Kondisi Industri Energi Terbarukan Tahun 2022

Energi Baru Dan Energi Terbarukan (EBT) semakin strategis bagi perekonomian dunia seiring perkembangan global, mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga ketahanan energi. Karenanya, pemerintah terus berupaya mendorong percepatan pengembangan EBT demi tercapainya target bauran dan Net Zero Emission/NZE sekaligus mendorong investasi pengembangan EBT.

Pembangkit EBT dari tahun ke tahun terus alami perkembangan, demikian pula di tahun 2022, iklim usaha EBT tetap bertumbuh seiring permintaan pasar. Oleh karenanya untuk memberikan dukungan terhadap peningkatan iklim usaha energi di Indonesia, pemerintah melakukan percepatan pengembangan pembangkit EBT agar target bauran EBT sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025 tercapai. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dari target porsi pertumbuhan EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050, realisasi pada tahun 2020 baru mencapai 11%, namun potensi ke depan masih terbuka lebar.

## The responsibility of the Board of Commissioners to Submit Reports

*In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30 / SEOJK / 04/2016 and the Company's Articles of Association (Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association) at the end of each Financial Year, the Company is obliged to make an Annual Report. where the provision requires each company to submit a Report of the Board of Commissioners in accordance with the form and content as well as other requirements based on the applicable provisions and regulations.*

## Renewable Energy Industry Conditions in 2022

*New and Renewable Energy (NRE) is increasingly strategic for the world economy as it develops globally, reducing the impact of climate change and maintaining energy security. Therefore, the government continues to strive to accelerate the development of NRE in order to achieve the mix target and Net Zero Emission / NZE while encouraging investment in NRE development.*

*NRE generation from year to year continues to experience development, as well as in 2022, the NRE business climate continues to grow in line with market demand. Therefore, to provide support for improving the energy business climate in Indonesia, the government is accelerating the development of NRE plants so that the NRE mix target of 23% in the national energy mix by 2025 is achieved. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), from the target portion of NRE growth of 23% in 2025 and 31% in 2050, realization in 2020 has only reached 11%, but the potential for the future is still wide open.*

Pemerintah mendorong pemanfaatan EBT, dimana secara potensi Indonesia bisa mencapai 400 Giga Watt (GW) namun pemakaiannya baru 2,5%. Apalagi, Indonesia memiliki energi EBT yang sangat besar mulai dari yang terbesar sumber energi dari Surya, sumber dari Angin, sumber dari Air/Hydro dan juga punya sumber dari Bioenergi. Untuk Panas bumi, total potensi panas bumi Indonesia lebih dari 400 GW dan implementasi tahun 2020 mencapai 176 MW. Untuk pembangkit Surya, ada tambahan 11 MW untuk panel surya atap. Untuk potensi Angin dan Hidro memiliki potensi yang sama, yaitu 150 GW.

Presiden Jokowi saat Konferensi Tingkat Tinggi atau KTT G7 sesi working lunch dengan topik perubahan iklim, energi, dan kesehatan di Elmau, Jerman, Senin (27/6/2022) mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan setidaknya US\$25 hingga US\$30 miliar untuk transisi energi delapan tahun ke depan. Transisi ini bisa dioptimalkan sebagai motor pertumbuhan ekonomi, membuka peluang bisnis, dan membuka lapangan kerja baru.

Data Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM menginformasikan bahwa pada tahun 2020, realisasi investasi di sub sektor EBT mencapai USD1,36 miliar atau sekitar Rp19,1 triliun (kurs 14.078 per dolar AS), lebih kecil dari pada target investasi tahun 2020 sebesar USD2,02 miliar. Secara keseluruhan dari catatan pemerintah, capaian investasinya adalah sebagai berikut; untuk konservasi energi targetnya USD8 juta, tercapainya USD8 juta. Sedangkan untuk bioenergi, tercapai investasi USD108 juta dari target USD420 juta, Aneka EBTKE tercapai sesuai target yaitu USD540 juta dan untuk panas bumi tercapai USD702 juta dari target USD1.050 juta.

Pengembangan EBT memadukan segala potensi, kapasitas dan juga sisi keekonomiannya. Dalam lima tahun ke depan, Indonesia akan memiliki total sekitar 9 GW dari energi terbarukan dari pembangkit listrik Hybrid, Angin, Hidro, Panas Bumi dan Bioenergi.

*The government encourages the use of NRE, where potentially Indonesia can reach 400 Giga Watt (GW) but the usage is only 2.5%. Moreover, Indonesia has a very large NRE energy ranging from the largest source of energy from solar, sources from wind, sources from water / hydro and also has sources from bioenergy. For Geothermal, Indonesia's total geothermal potential is more than 400 GW and the implementation in 2020 reaches 176 MW. For Solar plants, there is an additional 11 MW for rooftop solar panels. For wind and hydro potentials have the same potential, which is 150 GW.*

*President Jokowi during the G7 Summit working lunch session on the topic of climate change, energy, and health in Elmau, Germany, Monday (27/6/2022) said that Indonesia needs at least US\$25 to US\$30 billion for the energy transition for the next eight years. This transition can be optimized as a motor of economic growth, opening up business opportunities, and opening up new jobs.*

*Data from the Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) of the Ministry of Energy and Mineral Resources informed that in 2020, investment realization in the NRE sub-sector reached USD1.36 billion or around IDR 19.1 trillion (exchange rate of 14,078 per US dollar), smaller than the 2020 investment target of USD2.02 billion. Overall from the government's record, the investment achievements are as follows; for energy conservation the target is USD8 million, reaching USD8 million. As for bioenergy, an investment of USD108 million was achieved from the target of USD420 million, Aneka EBTKE was achieved according to the target of USD540 million and for geothermal it reached USD702 million from the target of USD1,050 million.*

*The development of NRE combines all potentials, capacities and also the economic side. In the next five years, Indonesia will have a total of about 9 GW of renewable energy from Hybrid, Wind, Hydro, Geothermal and Bioenergy power plants.*

Prospek usaha di tahun 2023 sejatinya merujuk kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 serta target bisnis yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan Prognosis tahun 2021. Dimana dalam merealisasikan prospek usaha tahun 2022, perusahaan juga bisa melihat situasi dan kondisi kerja seperti merealisasikan target bisnis di tahun 2021 sehingga prospek usaha di tahun 2023 dapat dikaji dari analisa risiko atas pelaksanaan RKAP 2022 termasuk mengevaluasi peluang dan tantangan usaha.

Di tengah kondisi ekonomi yang masih belum pulih secara penuh karena ketidakpastian dan masih melandainya Covid-19, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi Terregra sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris melihat strategi dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah memperhatikan apa yang menjadi kekuatan maupun kekurangan perusahaan sehingga dijalankan dengan tepat sasaran dan sesuai alurnya. Peningkatan kinerja usaha ini akan memberikan optimisme yang tinggi terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Dewan Komisaris memandang Terregra perlu terus memperkuat strategi yang dilakukan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan pendapatan untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha, meningkatkan strategic partnership dan pemasaran produk dan memperkuat kesiapan jumlah atau kapasitas maupun kompetensinya.

*The business prospects in 2023 actually refer to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022 and the business targets that have been set and compared with the 2021 Prognosis. Where in realizing the business prospects in 2022, companies can also see the situation and working conditions such as realizing business targets in 2021 so that business prospects in 2023 can be studied from risk analysis of the implementation of the 2022 RKAP including evaluating business opportunities and challenges.*

*In the midst of economic conditions that are still not fully recovered due to uncertainty and the decline of Covid-19, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Terregra Board of Directors throughout 2022 has shown excellent performance. The Board of Commissioners sees that the strategies and work plans prepared by the Board of Directors have paid attention to what are the strengths and shortcomings of the company so that it is carried out on target and in accordance with the flow. This improvement in business performance will provide high optimism for sustainable business growth in the future.*

*The Board of Commissioners views that Terregra needs to continue to strengthen its strategy by improving operational efficiency and customer satisfaction, increasing revenue growth to optimize business development funding, increasing strategic partnerships and product marketing and strengthening the readiness of the number or capacity and competence.*



## Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya sehingga Terregra berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan Terregra yang telah bekerja keras secara bersama-sama memajukan perusahaan.

Kepada para mitra bisnis, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Terregra berhasil mencatat kinerja yang baik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Regulator serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

## Closing

*Finally, the Board of Commissioners appreciates and expresses its gratitude to the Board of Directors for their dedication so that Terregra can successfully go through a challenging 2022. We would also like to express our gratitude to all levels of Terregra leaders and employees who have worked hard together to advance the company.*

*To the business partners, we also thank you for the support and trust that has been given so that Terregra managed to record a good performance. The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to the Shareholders, Regulators and all stakeholders who have provided support.*

*Hopefully, this well-established cooperation can continue to be improved in the future.*

**Jakarta, 28 April 2023**

*Jakarta, 28 April 2023*



**Ngurah Adnyana**

**Komisaris Utama**

*President Commissioner*

## Laporan Direksi

Yth, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji dan syukur selalu kita persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan nikmat yang senantiasa menaungi kita semua. Alhamdulillah, kita saat ini masih diberi nikmat sehat walaupun covid-19 sudah melandai.

Sepanjang tahun 2022, dunia masih dilanda Covid-19 walaupun sudah melandai. Kondisi semua lini kehidupan termasuk sektor bisnis yang terdampak kini mulai berangsur pulih. Beberapa negara di dunia yang dulunya menerapkan kebijakan pembatasan sosial yang ketat yang sempat sehingga memicu kontraksi ekonomi yang cukup signifikan seperti di Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Inggris dan China, sudah mulai mengendor.

Pasokan maupun permintaan dalam tata perekonomian global sekarang sudah mulai menggeliat setelah sebelumnya terkoreksi tajam sebagai akibat adanya pembatasan aktivitas secara masif saat covid-19 melanda. Dari sisi pasokan, sektor manufaktur sudah naik kapasitas produksi sehingga rantai pasokan global sudah mulai bergerak. Bahkan beberapa perusahaan besar yang sebelumnya merumahkan sebagian karyawannya untuk menekan biaya operasional kini sudah mulai membuka diri. Sementara dari sisi permintaan, konsumsi barang maupun jasa yang sempat menurun, kini sudah mulai naik kembali, aktivitas penjualan ritel dan pusat-pusat pertokoan yang sempat sepi sudah mulai buka dan ramai dikunjungi calon pembeli.

Sektor pariwisata yang sempat menurun karena diterapkannya karantina wilayah di beberapa negara (lockdown) kini sudah mulai giat kembali. Membaiknya situasi ini diharapkan akan memicu perekonomian secara keseluruhan serta mengurangi angka kemiskinan. Begitu pula di sektor usaha energi terbarukan kondisinya pun sudah mulai terlihat baik dan potensi terus bertumbuhkembang.

## Report of the Board of Directors

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

*Praise and gratitude we always offer the presence of God Almighty for the grace and favors that always overshadow us all. Alhamdulillah, we are currently still given healthy favors even though covid-19 has gone down.*

*Throughout 2022, the world is still hit by Covid-19 even though it has gone downhill. The condition of all lines of life, including the affected business sector, is now gradually recovering. Several countries in the world that used to implement strict social restriction policies that had triggered a significant economic contraction, such as in the United States, European Union, Japan, Britain and China, have begun to slow down.*

*Supply and demand in the global economy have now begun to squirm after previously correcting sharply as a result of massive activity restrictions when covid-19 hit. From the supply side, the manufacturing sector has increased production capacity so that the global supply chain has begun to move. Even some large companies that previously laid off some of their employees to reduce operational costs have now begun to open up. Meanwhile, on the demand side, consumption of goods and services, which had decreased, has now begun to rise again, retail sales activities and shopping centers that were once quiet have begun to open and are crowded with potential buyers.*

*The tourism sector, which had declined due to the implementation of regional quarantines in several countries (lockdowns), has now begun to be active again. The improvement of this site is expected to trigger the overall economy and reduce poverty. Likewise, in the renewable energy business sector, conditions have begun to look good and the potential continues to grow.*

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi jalannya keberlanjutan bisnis Perusahaan.

## Kinerja Usaha 2022

Pada tahun 2022 perusahaan masih memiliki tantangan yang cukup berat. Walaupun, pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional yang berimbas pada industri energi sudah mulai bertumbuh perlahan. Menghadapi situasi tersebut, Terregra telah mengimplementasikannya beragam langkah strategis dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan roda usaha di tahun 2022, Direksi tidak mengabaikan penerapan protocol kesehatan dan selalu konsisten dalam melakukan aktivitas pekerjaan walaupun Covid-19 sudah mulai melandai. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam menjaga kesinambungan operasional, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi new normal. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja usaha, Direksi Terregra telah melakukan upaya untuk memperkuat daya tahan finansial sebagai dasar untuk menjamin profitabilitas jangka Panjang. Direksi Terregra juga telah melakukan efisiensi biaya yang tepat dan optimal serta memanfaatkan peluang pasar yang ada untuk mempertahankan kekuatan financial perusahaan, diantaranya adalah melakukan inovasi dan menerapkan prinsip kepatuhan tata kelola perusahaan yang baik agar perolehan pendapatan bisa meningkat.

*The Company has also mitigated, determined strategies and taken comprehensive strategic steps to minimize risks that could potentially affect the sustainability of the Company's business.*

## Business Performance 2022

*In 2022 the company still has quite severe challenges. Although, the Covid-19 pandemic which affects economic and industrial conditions globally and nationally which has an impact on the energy industry has begun to grow slowly. Faced with this situation, Terregra has implemented a variety of strategic and consistent measures to support the sustainability of the core business and strengthen the financial structure. This is in line with the company's commitment to always grow and provide positive value to shareholders and stakeholders.*

*In running the business in 2022, the Board of Directors does not neglect the implementation of health protocols and is always consistent in carrying out work activities even though Covid-19 has begun to slow down. This is in line with the company's efforts in maintaining the continuity of operations, sales and development of the Company in the midst of new normal conditions. To maintain and improve business performance, Terregra's Board of Directors has made efforts to strengthen financial resilience as a basis for ensuring long-term profitability. Terregra's Board of Directors has also carried out appropriate and optimal cost efficiencies and taken advantage of existing market opportunities to maintain the company's financial strength, including innovating and applying the principles of good corporate governance compliance so that revenue generation can increase.*

Pencapaian kinerja Terregra pada tahun 2022 akan menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja tahun 2023 melalui upaya inovasi bisnis dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan mengedepankan pengelolaan biaya yang efisien, untuk menciptakan nilai tambah tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga bagi pemangku kepentingan. Terregra memiliki komitmen dalam menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengembangan proyek dan sumber daya, menjalin kemitraan bisnis dalam pengembangan usaha, efisiensi biaya meningkatkan competitiveness serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue perusahaan seiring dengan perwujudan visi perusahaan.

*The achievement of Terregra's performance in 2022 will be the foundation for improving 2023 performance through business innovation efforts in optimizing its resources by prioritizing efficient cost management, to create added value not only for shareholders but also for stakeholders. Terregra is committed to creating positive added value for shareholders and stakeholders through the development of projects and resources, establishing business partnerships in business development, cost efficiency to increase competitiveness and strengthening core business performance to increase company revenue in line with the realization of the company's vision.*



Terregra berencana mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis berbasis teknologi terintegrasi seperti eksplorasi, operasional produksi, pemasaran, research and development. Untuk mewujudkan itu semua, Terregra terbuka untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang memiliki reputasi baik berdasarkan profitabilitas yang menguntungkan dalam mengembangkan proyek serta pengembangan model bisnis penjualan. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan strategis untuk bekerjasama dengan mitra bisnis skala nasional dan internasional yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

Tak dapat dipungkiri pada tahun 2022 tantangan masih terasa berat walaupun pandemi global Covid-19 sudah melandai. Namun demikian kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia usaha, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan energi terbarukan nasional. Tantangan eksternal, diantaranya situasi perekonomian global yang berfluktuatif tercermin dari volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang turut mempengaruhi pencatatan laba/rugi selisih kurs Perusahaan, mengingat Terregra memiliki eksposur risiko terhadap melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD.

Kondisi-kondisi eksternal tersebut telah dipetakan dan dimitigasi secara komprehensif oleh Manajemen untuk menentukan langkah-langkah strategis guna mendukung jalannya bisnis dan operasi Perusahaan.

Memasuki tahun 2023, di mana tantangan masih cukup besar, kami menyikapinya dengan optimis dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis ini. Pada tahun 2023 Terregra akan fokus pada proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air baik mini hydro maupun large hydro (PLTA) di dalam negeri.

Pada tahun 2022 perseroan telah menyelesaikan proses uji tuntas terhadap 3 (tiga) proyek PLTM dengan Konsultan yang ditunjuk oleh Calon Investor yaitu Carbon Resilience Pte Ltd.

*Terregra plans to optimize its potential through integrated technology-based business development efforts such as exploration, production operations, marketing, research and development. To realize it all, Terregra is open to establishing partnerships with various parties who have a good reputation based on profitable profitability in developing projects and developing sales business models. The Company has also implemented strategic policies to collaborate with national and international business partners who have access to technology, markets and funding.*

*It is undeniable that in 2022 the challenges are still tough even though the global Covid-19 pandemic has subsided. However, this condition is a challenge for the business world, including the mining industry and national renewable energy. External challenges, including the volatile global economic situation, are reflected in the volatility of the Rupiah exchange rate against foreign currencies which also affects the recording of the Company's foreign exchange rate difference/loss profit /loss, considering that Terregra has risk exposure to the weakening of the Rupiah exchange rate against the USD.*

*These external conditions have been comprehensively mapped and mitigated by Management to determine strategic measures to support the Company's business and operations.*

*Entering 2023, where challenges are still quite large, we respond optimistically and continue to apply the principles of prudence and good corporate governance in running this business. In 2023 Terregra will focus on hydroelectric projects, both mini hydro and large hydro (PLTA) in the country.*

*In 2022 the company has completed the due diligence process for 3 (three) PLTM projects with a Consultant appointed by the Potential Investor, namely Carbon Resilience Pte Ltd.*

Proses Uji Tuntas pada aspek Legalitas yang dilakukan oleh Baker McKenzie dan afiliasinya di Indonesia HHP, dilanjutkan dengan Uji Tuntas Engineering dengan ditunjuknya Jacobs Engineering New York untuk melakukan uji tuntas teknis di 3 lokasi proyek PLTM dan melakukan kaji-ulang terhadap draft EPC Contract. Proses inipun telah selesai pada bulan Nopember 2022.

Dalam menghadapi tantangan perekonomian yang dinamis dan fluktuatif di tahun 2022, Terregra berkomitmen untuk terus memperkuat strategi dan meningkatkan kinerja sehingga mampu mencapai pertumbuhan finansial yang stabil serta mampu menghasilkan proyek-proyek yang lebih banyak dan lebih terjamin agar masa depan yang cerah dapat tercapai. Melalui penelitian dan pengembangan yang terukur, perusahaan mengoptimalkan penggunaan modal untuk selalu berusaha dan bekerja keras mewujudkan terciptanya energi yang berkelanjutan bagi negara Indonesia yang tentunya bermanfaat dan aman untuk lingkungan sekitar.

Terregra akan menerbitkan surat utang berupa green bond. Penerbitan green bond ini untuk mendukung percepatan pembiayaan proyek-proyek energi milik TGRA. Nantinya, penerbitan obligasi hijau ini akan melengkapi pendanaan TGRA setelah sebelumnya berencana melakukan rights issue. Berharap, Mudah-mudahan Terregra menjadi perusahaan energi baru terbarukan (EBT) pertama yang menerbitkan green bond.

Taksiran Manajemen TGRA terkait kebutuhan dana nominal green bond yang akan diterbitkan untuk tahap pertama sebesar Rp 500 miliar. Pada penerbitan green bond selanjutnya bisa sebesar Rp 1 triliun, yang akan diterbitkan usai pelaksanaan rights issue. Hal ini dilakukan agar debt to equity ratio (DER) tetap sehat. di tahun 2022 ini Terregra sudah mulai mempersiapkan penerbitan green bond ini dan mulai mengerjakan dan mempersiapkan draft bonds yang akan diterbitkan.

*The Due Diligence Process on the Legality aspect was carried out by Baker McKenzie and its affiliate in Indonesia HHP, followed by the Engineering Due Diligence with the appointment of Jacobs Engineering New York to conduct technical due diligence at 3 PLTM project locations and conduct a review of the draft EPC Contract. This process was completed in November 2022.*

*In facing the challenges of a dynamic and volatile economy in 2022, Terregra is committed to continuing to strengthen its strategy and improve performance so that it is able to achieve stable financial growth and be able to produce more and more guaranteed projects so that a bright future can be achieved. Through measurable research and development, the company optimizes the use of capital to always try and work hard to realize the creation of sustainable energy for the Indonesian state which is certainly beneficial and safe for the surrounding environment.*

*Terregra will issue bonds in the form of green bonds. The green bond is intended to support the acceleration of financing of TGRA's energy projects. Later, the issuance of this green bond will complement TGRA's funding after previously planning to conduct a rights issue. Hopefully, Terregra will become the first new and renewable energy (EBT) company to issue a green bond.*

*TGRA Management's estimate is related to the need for nominal green bond funds to be issued for the first phase of IDR 500 billion. In the next green bond issuance, it can be IDR 1 trillion, which will be issued after the implementation of the rights issue. This is done so that the debt to equity ratio (DER) remains healthy. in 2022, Terregra has started preparing for the issuance of this green bond and has begun working on and preparing draft bonds to be issued.*

TGRA juga sudah berdiskusi dengan otoritas pasar modal. Otoritas pasar modal memberi kemudahan kepada perusahaan EBT untuk menerbitkan green bonds. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), minimal 70% dana hasil penerbitan green bonds ini nantinya akan digunakan untuk pengembangan EBT, yakni hydro power plant. Sementara sisanya akan digunakan untuk operasional perusahaan.

Secara bertahap, dana dari investor sudah masuk berupa bridging funds untuk penyelesaian lahan yang belum selesai diakuisisi dan kebutuhan penjaminan ke Perusahaan Listrik Negara (PLN). Saat ini TGRA sedang melakukan konstruksi tiga pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTMH), pertama yaitu Sisira, Batang Toru-3, dan Batang Toru-4. Jumlah investasi untuk ketiga proyek ini Rp1,3 triliun. Rinciannya, equity financing dari carbon resilience sebesar 50% (Rp 199 miliar) untuk tiga perusahaan yang menaungi PLTMH tersebut. Lalu, debt financing berupa investor loan senilai Rp 1,1 triliun dengan suku bunga 1,7% floating rate di atas LIBOR berjangka waktu 18 tahun. Adapun progress untuk PLTMH Sisira dan PLTMH Batang Toru-3 untuk pembebasan lahan sudah mencapai 100%, dan saat ini sedang proses sertifikasi ke Badan Pertanahan Negara (BPN).

Pelaksanaan konstruksi akan dimulai oleh pemilik dengan support dana development loan dari Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. Konstruksi oleh kontraktor untuk Sisira dan Batang Toru-3 segera dilaksanakan sambil dilakukan finalisasi Engineering-Procurement-Construction (EPC) kontrak yang baru, dimana investor memberikan syarat tentang perjanjian EPC harus sesuai dengan standard FIDIC (standar internasional untuk proyek konstruksi strategis). Sedangkan untuk PLTM Batang Toru-4, masih dalam proses pembebasan lahan, dimana masih tersisa sekitar 30%.

*TGRA has also discussed with the capital market authorities. The capital market authority makes it easy for NRE companies to issue green bonds. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), at least 70% of the proceeds from the issuance of green bonds will later be used for the development of NRE, namely hydro power plants. While the rest will be used for company operations.*

*Gradually, funds from investors have entered in the form of bridging funds for the settlement of land that has not been completed and the need for guarantees to the State Electricity Company (PLN). Currently, TGRA is carrying out the construction of three mini hydro power plants (PLTMH), the first is Sisira, Batang Toru-3, and Batang Toru-4. The total investment for these three projects is IDR 1.3 trillion. In detail, equity financing from carbon resilience is 50% (Rp 199 billion) for the three companies that house the PLTMH. Then, debt financing in the form of investor loans worth IDR 1.1 trillion with an interest rate of 1.7% floating rate above the 18-year LIBOR period. As for the progress for PLTMH Sisira and PLTMH Batang Toru-3 for land acquisition has reached 100%, and is currently in the process of certification to the State Land Agency (BPN).*

*Construction will be started by the owner with the support of a development loan from Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. Construction by contractors for Sisira and Batang Toru-3 was immediately carried out while finalizing the new Engineering-Procurement-Construction (EPC) contract, where investors provided conditions that the EPC agreement must comply with FIDIC standards (international standards for strategic construction projects). As for the Batang Toru-4 PLTM, it is still in the process of land acquisition, of which there are still about 30% left.*

## Penutup

Pencapaian kinerja tahun 2022, tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama banyak pihak, khususnya para pemegang saham, yang tiada henti dan secara terus menerus mendukung terwujudnya visi dan misi Terregra di industri energi terbarukan di Indonesia.

Sebagai penutup dari laporan tahun 2022, izinkan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan Terregra atas dedikasi, loyalitas serta kerja kerasnya dalam mendukung target dan realisasi bisnis perusahaan hingga tumbuh dengan baik seperti sekarang ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pemangku kepentingan, mitra bisnis, OJK, BEI, para pendiri, Dewan Komisaris, serta seluruh pemegang saham atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

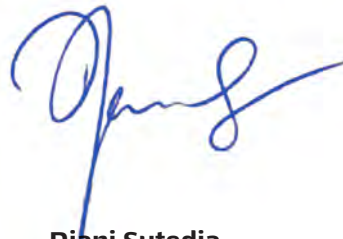
## Closing

*The achievement of 2022 performance is inseparable from the support and cooperation of many parties, especially shareholders, who continue to support the realization of Terregra's vision and mission in the renewable energy industry in Indonesia.*

*In closing the 2022 report, let us express our deepest gratitude and deepest appreciation to all Terregra employees for their dedication, loyalty and hard work in supporting the company's business targets and realization to grow well as it is today. We would also like to thank all stakeholders, business partners, OJK, IDX, founders, the Board of Commissioners, and all shareholders for their support and cooperation so far.*

**Jakarta, 28 April 2023**

*Jakarta, 28 April 2023*



**Djani Sutedja**

**Direktur Utama**

*President Director*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.  
*This Page is Intentionally Left Blank.*

# PROFIL PERUSAHAAN

## *Company Profile*

Kegiatan utama Terregra yaitu bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa yang berhubungan dengan pembangkit listrik berkedudukan di Jakarta Barat.

*Terregra's main activities are engaged in electricity, trade, development and services related to power plants domiciled in West Jakarta.*



## Identitas Perusahaan

### Nama perusahaan :

PT Terregra Asia Energy Tbk

### Perubahan nama perusahaan :

- 1) PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
- 2) PT Terregra Asia Energy (2016)
- 3) PT Terregra Asia Energy Tbk (2017)

### Tanggal pendirian perusahaan :

Selasa, 7 November 1995

### Dasar hukum pendirian perusahaan:

Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2-6507 HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 6 Maret 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa). Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - 0128438.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016 (PT Terregra Asia Energy).

### Akta pendirian perusahaan :

Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar (PT Mitra Megatama Perkasa).

Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta (PT Terregra Asia Energy).

### Akta perubahan terakhir :

Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

### Jenis perusahaan :

Perseroan Terbatas Terbuka

## Corporate Identity

### Company name :

PT Terregra Asia Energy Tbk

### Company name change :

- 1) PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
- 2) PT Terregra Asia Energy (2016)
- 3) PT Terregra Asia Energy Tbk (2017)

### Date of incorporation of the company :

Tuesday, November 7, 1995

### Legal basis for the establishment of the company :

Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2-6507 HT.01.01 of 1996 dated March 6, 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa). Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 0128438.AH.01.11 of 2016 dated October 28, 2016 (PT Terregra Asia Energy).

### Deed of establishment of the company :

Deed No. 31 dated November 7, 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar (PT Mitra Megatama Perkasa).

Deed No. 189 dated October 28, 2016 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta (PT Terregra Asia Energy).

### Deed of last amendment :

Deed No. 118 dated July 24, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

### Company type :

Public Limited Liability Company

**Kegiatan usaha :**

Perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuai jasa dalam bidang hukum.

**Modal dasar perusahaan :**

Rp880.000.000.000 terdiri atas 8.800.000.000 saham dengan nominal Rp100 persaham.

**Modal ditempatkan :**

Rp275.000.000.000 terdiri atas 2.750.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham (per 31 Desember 2018)

**Alamat kantor :**

Lippo Puri Tower @St. Moritz unit 905 Jl. Puri Indah Raya Blok U1 CBD-Puri Indah, Kembangan Selatan, Jakarta 11610.

**Alamat email :**

corsec@terregra.com

**Nomor telepon :**

(021) 30497777

**Nomor fax :**

(021) 30497778

**Situs website**

<https://www.terregra.co.id/>

**Tanggal Initial Public Offering (IPO) :**

6 Mei 2017

**Jumlah Karyawan :**

66 (Karyawan Group) Tahun 2020.  
22 (Karyawan Terregra) Tahun 2022.

**Business activities :**

General trade, wet and dry civil engineering contractors, and architecture and services except legal services.

**Authorized capital of the company :**

Rp880,000,000,000 consists of 8,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

**Capital issued :**

Rp275,000,000,000 consists of 2,750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share (as of December 31, 2018)

**Office address :**

Lippo Puri Tower @St. Moritz unit 905 Jl. Puri Indah Raya Blok U1 CBD-Puri Indah, Kembangan Selatan, Jakarta 11610.

**Email address :**

corsec@terregra.com

**Phone number :**

(021) 30497777

**Fax number :**

(021) 30497778

**Website**

<https://www.terregra.co.id/>

**Initial Public Offering (IPO) Date :**

May 16, 2017

**Number of Employees :**

66 (Group Employees) Year 2020.  
22 (Terregra Employees) 2022.

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Terregra Asia Energy Tbk (Terregra) d/h PT Mitra Megatama Perkasa didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar, Bali. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01. Tahun 1996 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11. Tahun 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum. Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat perusahaan terletak di Lippo Puri Tower #0905 St. Moritz, Jalan Puri Indah Raya, Blok U1, (CBD Jakarta Barat), Kembangan, Jakarta Barat. Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

## A Brief History of the Company

*PT Terregra Asia Energy Tbk (Terregra) d/h PT Mitra Megatama Perkasa was established based on Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar, Bali. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6507 HT.01.01. 1996 dated March 6, 1996. The company has undergone a renaming change named PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Deed No. 189 dated October 28, 2016 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a notary in Jakarta. The deed of amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0128438. AH.01.11 Year 2016 dated October 28, 2016.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 118 dated July 24, 2017 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, in connection with the issuance of shares in the company's deposits through an Initial Public Offering and changes in the composition of shareholders. The amendment to the Articles of Association has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00090791. AH.01.11. Year 2017 on July 25, 2017.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes general trade, wet and dry civil engineering contractors, as well as architecture and services except services in the field of law. The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its business commercially in 1996. The company's head office is located at Lippo Puri Tower #0905 St. Moritz, Jalan Puri Indah Raya, Blok U1, (West Jakarta CBD), Kembangan, West Jakarta. The final shareholder of the Group is PT Terregra Asia Equity which is domiciled in Indonesia.*

## Jejak Langkah PT Terregra Asia Energy Tbk

- 1995** Perusahaan berdiri di Denpasar, Bali mengawali perjalanan usaha dengan nama PT. Mitra Megatama Perkasa.
- 1996** Perusahaan mulai beroperasi dan berfokus pada jasa teknik khusus mesin dan pemasok suku cadang untuk kebutuhan pembangkit tenaga listrik milik PLN, terutama pada Pembangkit Tenaga Diesel di Bali.
- 2007** Perusahaan mulai berekspansi ke Indonesia Timur.
- 2008** Berekspansi dengan melayani pembangkit listrik di Sumatera, NTT dan Bali
- Memperluas bidang usaha ke Energi Terbarukan sebagai Independent Power Producer (IPP).
- 2009-2010** Perusahaan mendapat kontrak di Kalimantan Barat dan Palembang.
- Menyelesaikan feasibility study untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Mini Hydro.
- Perusahaan telah mendapat izin prinsip untuk pembangkit tenaga listriknya.
- 2011** Perusahaan memperoleh izin lokasi dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL).
- 2012-2013** Kontrak layanan yang ditandatangani dengan PT. Jawa Bali (PJB) Pembangkitan.
- Perusahaan melalui entitas cucunya memperoleh ijin lokasi dan PJBL untuk PLTMH Batang Toru 3.
- Menyelesaikan feasibility study untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik.

## Footsteps of PT Terregra Asia Energy Tbk

*The company was established in Denpasar, Bali starting its business journey under the name PT. Mitra Megatama Perkasa.*

*The company started operating and focused on special mechanical engineering services and parts suppliers for PLN's power generation needs, especially at the Diesel Power Plant in Bali.*

*The company began to expand to Eastern Indonesia.*

*Expanding by serving power plants in Sumatra, NTT and Bali*

*Expanding the business field to Renewable Energy as an Independent Power Producer (IPP).*

*The company got contracts in West Kalimantan and Palembang.*

*Completed feasibility studies for several Hydroelectric and Mini Hydro projects.*

*The company has got principle permission for its powerhouse.*

*The company obtained a location permit and an Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL).*

*Service contract signed with PT. Jawa Bali (PJB) Generation.*

*The company through its granddaughter entity obtained a location permit and PJBL for PLTMH Batang Toru 3.*

*Completed feasibility studies for several Power Plant projects.*

**2015** Perseroan mendapat kontrak di Ombilin, Sumatera Barat.

*The Company received a contract in Ombilin, West Sumatra.*

Meraih sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi dari Lembaga Pengembangan Jasa Kontruksi Naional ISO 9001: 2008 dan OHSAS 18001.2007

*Obtained certificate of Construction Implementing Services Business Entity from the Naional Construction Services Development Agency ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001.2007*

**2016** Perseroan mengakuisis entitas anaknya yaitu PT Terregra Solar Power dan PT Terregra Hydro Power.

*The Company acquired its subsidiaries, namely PT Terregra Solar Power and PT Terregra Hydro Power.*

### **Rencana Go Publik.**

#### *Public Go Plan.*

**2017** Rebranding dan Initial Public Offering (IPO). PT. Mitra Megatama Perkasa berganti nama menjadi PT. Terregra Asia Energy Tbk dan mengkonsolidasikan semua bisnis Energi Terbarukannya. Go Public - Menjadi Perusahaan Energi Pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*Rebranding and Initial Public Offering (IPO). PT. PT. Mitra Megatama Perkasa changed its name to PT. Terregra Asia Energy Tbk and consolidated all its Renewable Energy businesses. Go Public - Became the First Energy Company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**2018**

- Teunom River Cascade Hydro Project Aceh Utara.
- Projek Batang Toru MHPP Sumatera Utara.
- Projek PLTM Sisira.
- Projek Mobilong SVPP,Australia Selatan.

- *Teunom River Cascade Hydro Project North Aceh.*
- *Batang Toru MHPP Project North Sumatra.*
- *Sisira PLTM Project.*
- *Mobilong SVPP project, South Australia.*

**2019**

- Penandatanganan Sales Purchase Agreement oleh Mitsui dan Yonden
- Proyek Powerplant tenaga surya di Australia telah selesai.

- *Signing of Sales Purchase Agreement by Mitsui and Yonden*
- *The solar powerplant project in Australia has been completed.*



<b>2020</b>	<p>Kontrak EPC (Engineering, Procurement and Construction ) &amp; Financing Agreement. Pergantian Manajemen pada Juli 2020. Manajemen baru melakukan konsolidasi internal dan mempersiapkan percepatan pembangunan pembangkit listrik tenaga air dan berencana mengakuisisi pabrik peralatan panel surya guna melengkapi berbagai layanan energi terbarukan di Indonesia; termasuk Program Nasional Pemerintah.</p>	<p><i>EPC (Engineering, Procurement and Construction) Contract &amp; Financing Agreement. Change of Management in July 2020. The new management carried out internal consolidation and prepared to accelerate the construction of hydroelectric power plants and planned to acquire a solar panel equipment plant to complement various renewable energy services in Indonesia; including the Government's National Program.</i></p>
<b>2021-2025</b>	<p>Project Development &amp; Operation.</p> <p>Pada Q-1 tahun 2021, perusahaan mulai mengembangkan 5 Mini Hydro dan mempercepat penyelesaian semua aspek perizinan, pembukaan lahan, desain proyek, Power Purchase Agreement (PPA), Kontrak EPC untuk 2 Pembangkit Listrik Tenaga Air Besar. Aksi Korporasi Penghimpunan Dana dari Pasar Modal mulai Maret 2021 hingga Juli</p>	<p><i>Project Development &amp; Operation.</i></p> <p><i>In Q-1 of 2021, the company began to develop 5 Mini Hydro and accelerated the completion of all aspects of licensing, land clearing, project design, Power Purchase Agreement (PPA), EPC Contract for 2 Large Hydroelectric Power Plants. Corporate Action to Raise Funds from the Capital Market from March 2021 to July</i></p>
<b>2025.</b>	<p>Target menyelesaikan semua proyek pada tahun 2025.</p>	<p><i>The target is to complete all projects by 2025.</i></p>

## Visi dan Misi

### Visi :

Menjadi Perseroan Energi Terbarukan Berkualitas di Indonesia.

### Misi :

Mengembangkan dan mempromosikan energi bersih & terbarukan di Indonesia.

Menyediakan listrik di daerah terpencil di seluruh negeri.

Mengurangi emisi dan jejak karbon di bumi.

Memberdayakan & meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

## Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Terregra dikuatkan berdasarkan anggaran dasar dan akta pendirian perusahaan yaitu Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar, Bali (PT Mitra Megatama Perkasa) dan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta (PT Terregra Asia Energy) adalah perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

## Vision and Mission

### Vision :

*To Become a Quality Renewable Energy Company in Indonesia.*

### Mission :

*Developing and promoting clean & renewable energy in Indonesia.*

*Providing electricity in remote areas throughout the country.*

*Reducing emissions and carbon footprint on earth.*

*Empowering & improving the quality of life of the surrounding community.*

## Business Activities

*Terregra's business activities are strengthened based on the articles of association and deed of establishment of the company, namely Deed No. 31 dated November 7, 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar, Bali (PT Mitra Megatama Perkasa) and Deed No. 189 dated October 28, 2016 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta (PT Terregra Asia Energy) is a general trade, wet and dry civil engineering contractors, as well as architecture and services except services in the field of law.*

Kegiatan utama Terregra yaitu bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa yang berhubungan dengan pembangkit listrik berkedudukan di Jakarta Barat. Akta ini dikuatkan dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa) dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016 (PT Terregra Asia Energy).

*Terregra's main activities are engaged in electricity, trade, development and services related to power plants domiciled in West Jakarta. This deed was confirmed and has received approval from the Government through the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa) and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0128438. AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016 (PT Terregra Asia Energy).*

## Nilai-Nilai Perusahaan

## Corporate Values

### Honesty

Bekerja dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab

*Work with honesty and responsibility*

### Excellent

Menumbuhkan kemampuan bersaing untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.

*Cultivate the ability to compete for outstanding performance.*

### Accountable

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara sepenuh hati dengan akuntabilitas yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

*Carry out duties and obligations wholeheartedly with maximum accountability to gain the trust of all stakeholders.*

### Respect

Saling menghormati dan senantiasa mengutamakan kepentingan bersama untuk memberikan layanan terbaik.

*Mutual respect and always prioritizing common interests to provide the best service.*

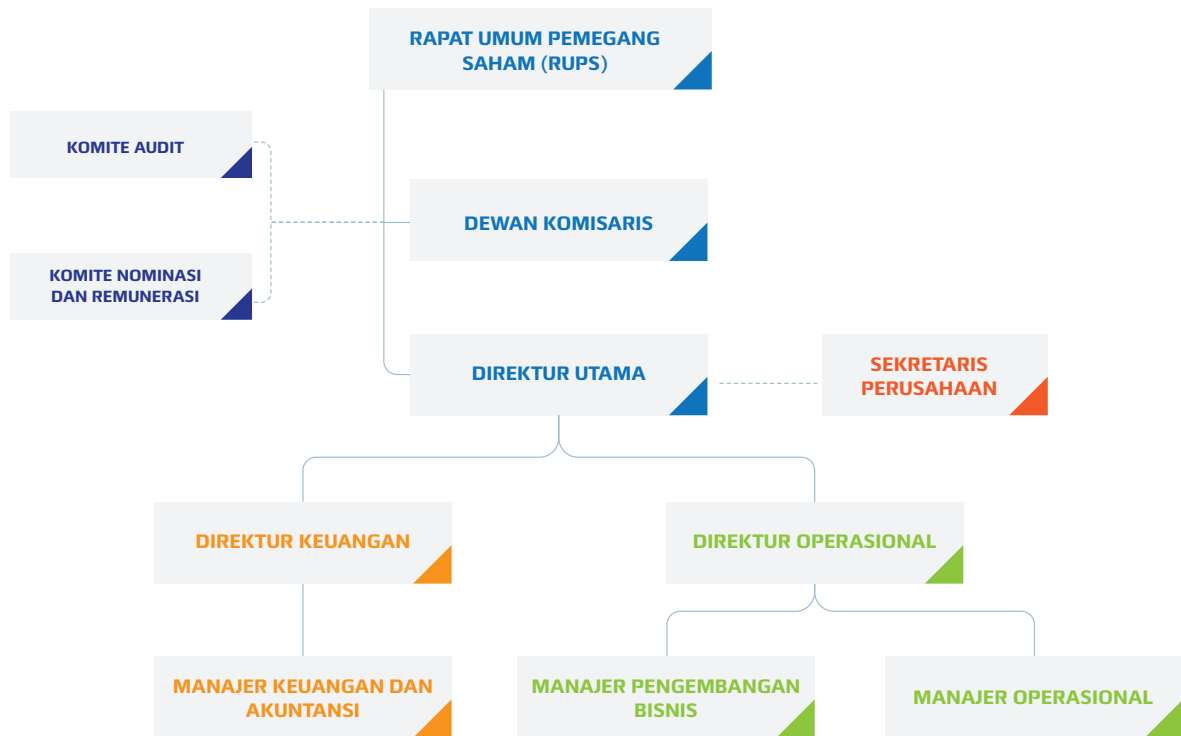
### Team Work

Mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan.

*Able to work together with all internal and external stakeholders effectively and efficiently to achieve success.*

## Struktur Organisasi 2022

## Organizational Structure 2022



## Profil Dewan Komisaris

### Ngurah Adnyana Komisaris Utama

**Kewarganegaraan** : Warga Negara Indonesia

**Usia** : 66 tahun.

**Domisili** : Jakarta.

**Pendidikan** :

Sarjana Elektro Teknik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan mendapat gelar Master Manajemen Distribusi Tenaga Listrik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, pada tahun 2001.

#### Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris Utama perusahaan (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010-Sept 2016).
- Komisaris PT Wisma Tata Elektrika,
- Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014).
- Deputi Direktur Distribusi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009).
- General Manajer Distribusi Bali PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007).
- Deputi Pimpinan (Manajer Bidang) Wilayah IX Maluku, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Tengah dan Timur.
- Distribusi Jawa Timur PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2W).
- Kepala Cabang Bekasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990).

## Report of the Board of Commissioner

### Ngurah Adnyana President Commissioner

**Nationality** : Indonesian citizen

**Age** : 66 years old.

**Domicile** : Domiciled in Jakarta.

**Education** :

*Bachelor of Electrical Engineering from the Faculty of Industrial Technology, Bandung Institute of Technology in 1981 and received a Master's degree in Electric Power Distribution Management from the Faculty of Industrial Technology, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, in 2001.*

#### Work Experience :

- *President Commissioner of the company since 2017 until now.*
- *President Commissioner of PT Indonesia Power (2010-Sept 2016);*
- *Commissioner of PT Wisma Tara Elektrika,*
- *Director of Operations of Java Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014);*
- *Deputy Director of Distribution of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009);*
- *General Manager of Bali Distribution of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007);*
- *Deputy Pimpinan (Field Manager) of Region IX Maluku, Region VI South, Central and East Kalimantan;*
- *East Java Distribution PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2W));*
- *Head of Bekasi Branch of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990).*

## Roy Petrus Chalim

### Komisaris

**Kewarganegaraan** : Warga Negara Indonesia

**Usia** : 63 tahun

**Domisili** : Jakarta

**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1986.

#### Riwayat Pekerjaan:

- Berpengalaman lebih dari 37 tahun dalam bisnis termasuk manajemen operasi dan pemeliharaan listrik yang sukses.
- Komisaris Perseroan sejak tahun 2017.
- Komisaris PT Mitra Megatama Perkasa (1995-sekarang)
- Direktur CV Jaya Wijaya (1991-sekarang).
- Komisaris PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).

## Supandi Widi Siswanto

### Komisaris Independen

**Kewarganegaraan** : Warga Negara Indonesia

**Usia** : 63 tahun

**Domisili** : Jakarta

**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta pada tahun 1992.

## Roy Petrus Chalim

### Commissioner

**Nationality** : Indonesian citizen

**Age** : 62 years old.

**Domicile** : Domiciled in Jakarta.

**Education** :

*Sarjana Economics from the Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 1986.*

#### Work Experience :

- *He has 37 years of experience in business including successful electrical operation and maintenance management.*
- *Commissioner of the Company since 2017.*
- *Commissioner of PT Mitra Megatama Perkasa (1995-present)*
- *Director of CV Jaya Wijaya (1991-present).*
- *Commissioner of PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).*

## Supandi Widi Siswanto

### Independent Commissioner

**Nationality** : Indonesian citizen

**Age** : 63 years old.

**Domicile** : Domiciled in Jakarta.

**Education** :

*Bachelor of Economics from the Faculty of Management, Prof. Dr. Moestopo University Jakarta in 1992.*

**Riwayat Pekerjaan :**

- Komisaris Independen Perseroan (2017-sekarang);
- Komisaris independen PT Forza Land Indonesia Tbk (2016-sekarang);
- Komisaris Independen PT SMR Utama Tbk (2013-sekarang);
- Komisaris Utama PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-sekarang);
- Komisaris PT Andira Agro (2013-sekarang);
- Komisaris PT Boss Olah Sarana Tbk;
- Komisaris Utama PT Garuda Investindo (2013-sekarang);
- Komisaris PT Intensive Medicare 177 (2013-sekarang);
- Komisaris Utama PT Sitara Propertindo Tbk (2013-Juni 2016);
- Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia (Juli 2009-Juni 2012);
- Manajer Divisi Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-Juni 2009);
- Kepala Divisi Evaluasi Emiten/Divisi Pencatatan PT BEI (1992-Juni 2009);
- Kepala Divisi Perdagangan PT BEI (1992- Juni 2009);
- Kepala Divisi Pengawasan Perdagangan PT BEI (1992-Juni 2009);
- Biro Penilaian Perusahaan - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (1983-1992);
- PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992);
- PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982);
- PT Dharma Niaga (Persero) Jakarta (1979-1980).

**Work Experience :**

- *Independent Commissioner of the Company since 2017-present;*
- *Independent commissioner of PT Forza Land Indonesia Tbk (2016-present);*
- *Independent Commissioner of PT SMR Utama Tbk (2013-present);*
- *President Commissioner of PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-present);*
- *Commissioner of PT Andira Agro (20135ekarang);*
- *Commissioner of PT Boss Olah Sarana Tbk;*
- *President Commissioner of PT Garuda Investindo (2013-present);*
- *Commissioner of PT Intensive Medicare 177 (2013- Present);*
- *President Commissioner of PT Sitara Propertindo Tbk (2013-June 2016);*
- *Director of Finance and Human Resources of the Indonesia Stock Exchange (July 2009-June 2012);*
- *Listing Division Manager of PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-June 2009);*
- *Head of Issuer Evaluation Division/Listing Division of PT BEI (1992-June 2009);*
- *Head of Trading Division of PT BEI (1992- June 2009);*
- *Head of Trade Supervision Division of PT BEI (1992-June 2009);*
- *Bureau of Corporate Assessment - Bacan Supervisor of Capital Markets and Financial Institutions (1983-1992);*
- *PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992);*
- *PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982);*
- *PT Dharma Niaga (Persero). Jakarta (1979-1980).*

## Profil Dewan Direksi

### Djani Sutedja

#### Direktur Utama

**Kewarganegaraan** : Warga Negara Indonesia

**Usia** : 63 tahun

**Domisili** : Jakarta

#### Pendidikan:

Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin Sequoia Institute, CA, USA pada tahun 1982.

#### Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama Perseroan (2017-sekarang);
- Direktur Utama PT Capital Turbines Indonesia
- Komisaris PT Odira Energy Persada (2002-sekarang).
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995-2001)
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987-1995).
- Direktur Pemasaran PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995).
- Direktur Pemasaran PT Wahana Adyawama (1987-1995).

### Daniel Tagu Dedo

#### Direktur Keuangan

**Kewarganegaraan** : Warga Negara Indonesia

**Usia** : 60 tahun

**Domisili** : Jakarta

Berkecimpung di dunia perbankan lebih dari 30 tahun dan pernah meraih berbagai macam penghargaan dalam bidang perbankan di tingkat nasional.

## Board of Directors Profile

### Djani Sutedja

#### President Director

**Nationality** : Indonesian citizen

**Age** : 65 years old.

**Domicile** : Domiciled in Jakarta.

#### Education :

Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering Sequoia Institute, CA, USA in 1982.

#### Work Experience :

- President Director of the Company (2017-present);
- President Director of PT. Capital Turbines Indonesia
- Commissioner of PT. Odira Energy Persada (2002-present).
- Technical & Marketing Director of PT Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995-2001)
- Technical & Marketing Director of PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987-1995).
- Director of Marketing of PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995).
- Marketing Director of PT Wahana Adyawama (1987-1995).

### Daniel Tagu Dedo

#### Finance Director

**Nationality** : Indonesian citizen

**Age** : 61 years old.

**Domicile** : Domiciled in Jakarta.

#### Education :

Domiciled in Jakarta Has been in the banking world for more than 30 years and has won various awards in the field of banking at the national level.



**Riwayat Pekerjaan:**

- Direktur Keuangan PT Terregra Asia Energy (2020-sekarang);
- Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (BPD NTT) (2009-2016);
- Direktur Umum BPD NTT (2008-2009);
- Vice Presiden Bank Bukopin (2007-2008).
- Pemimpin Bank Bukopin Cabang Solo, Jawa Tengah (2006-2007);
- Pimpinan Bank Bukopin Cabang Bali 2005-2006;
- Kepala Urusan/Asisten Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking Bank Bukopin (2002-2005);
- Head Group Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur Consumer Banking Bank Bukopin (2000-2002);
- Kepala Urusan/Asisten Direksi Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking Bank Bukopin (1998-2000);
- Head Group Consumer Banking Jakarta (1997-1998);
- Kepala Urusan/Asisten Direksi TSI Bank Bukopin (1995-1997);
- Ketua Tim Penyehatan Bank Bukopin (1993-1995);
- Ketua Budget Committe Bank Bukopin (1993-1995);
- Kepala Urusan/Asisten Direksi MIS dan Monitoring Bank Bukopin (1993-1995);
- Kabag Manajemen Informasi Sistem Bank Bukopin (1991-1993);
- Resident Audit Bank Bukopin Cabang Kupang (1988-1991).

**Work Experience :**

- *Finance Director of PT Terregra Asia Energy (2020-present);*
- *President Director of the East Nusa Tenggara Regional Development Bank (BPD NTT) (2009-2016);*
- *General Director of BPD NTT (2008-2009);*
- *Vice President of Bank Bukopin (2007-2008).*
- *Leader of Bank Bukopin Solo Branch, Central Java (2006-2007);*
- *Chairman of Bank Bukopin Bali Branch 2005-2006;*
- *Head of Affairs/Assistant for Product Development and Consumer Banking Promotion of Bank Bukopin (2002-2005);*
- *Head Group of East Java and East Indonesia Consumer Banking Region of Bank Bukopin (2000-2002);*
- *Head of Affairs/Assistant Director of Product Development and Consumer Banking Promotion of Bank Bukopin (1998-2000);*
- *Head of Consumer Banking Group Jakarta (1997-1998);*
- *Head of Affairs/Assistant Director of TSI Bank Bukopin (1995-1997);*
- *Chairman of the Bukopin Bank Restructuring Team (1993-1995);*
- *Chairman of Budget Committe Bank Bukopin (1993-1995);*
- *Head of Affairs/Assistant Director of MIS and Monitoring Bank Bukopin (1993-1995);*
- *Head of Information Management of Bank Bukopin System (1991-1993);*
- *Resident Audit of Bank Bukopin Kupang Branch (1988-1991).*

## Grup Dalam Perusahaan

### 1. Grup Pengembangan Bisnis

Grup Pengembangan Bisnis mempunyai 2 tugas diantaranya memperoleh pendapatan sesuai RKAP dan pada saat yang sama membangun bisnis dengan tingkat akurasi yang tinggi. Grup Pengembangan Bisnis menerima data, melakukan validasi data, menganalisa, dibangun database bisnis yang baik. Grup Pengembangan Bisnis melakukan berbagai fungsi terkait dengan bisnis serta peluang usaha.

### 2. Grup Keuangan & Akunting

Kuangan dan Akunting Grup memiliki fungsi keuangan dan fungsi akunting. Keuangan mempunyai fungsi investment, treasury, collection dan bertanggungjawab terhadap pengendalian terhadap arus kas, memastikan tagihan seluruh piutang serta meningkatkan asset dan hasil investasi perusahaan. Akunting mempunyai fungsi reporting, budgeting, tax dan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan untuk internal & eksternal, perencanaan dan pelaksanaan proses manajemen perpajakan serta monitoring pelaksanaan anggaran perusahaan.

### 3. Grup Operasional & Pemeliharaan

Grup operasional dan pemeliharaan merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan. Secara umum peran dari manajemen operasional dan pemeliharaan adalah merancang strategi rencana bisnis dan juga menentukan metode manajemen bisnis serta implementasinya.

### 4. Grup Enjineering & Konstruksi

Grup Enjineering & Konstruksi merupakan bagian penting dalam opsional perusahaan. Peran Gtrup ini adalah mampu mengendalikan pelaksanaan konstruksi, mengevaluasi atau memperbaiki setiap pelaksanaan kegiatan konstruksi dengan berpedoman pada standar dan peraturan yang berlaku.

## Group Within the Company

### 1. Business Development Group

*The Business Development Group has 2 tasks including obtaining income according to the RKAP and at the same time building a business with a high level of accuracy. The Business Development Group receives data, performs data validation, analyzes, builds a good business database. The Business Development Group performs various functions related to business as well as business opportunities.*

### 2. Financial & Accounting Group

*Financial and Accounting Group has a financial function and an accounting function. Finance has the functions of investment, treasury, collection and is responsible for controlling cash flow, ensuring the bill of all receivables and increasing the company's assets and investment returns. Accounting has the functions of reporting, budgeting, tax and is responsible for the preparation of financial statements for internal & external, planning and implementing the tax management process as well as monitoring the implementation of the company's budget.*

### 3. Operational & Maintenance Group

*Operational and maintenance groups are the most important part of an enterprise. In general, the role of operational and maintenance management is to design a business plan strategy and also determine business management methods and their implementation.*

### 4. Engineering & Construction Group

*The Engineering & Construction Group is an important part of the company's operations. Gtrup's role is to be able to control the implementation of construction, evaluate or improve every construction activity based on applicable standards and regulations.*

## Kepemilikan Saham

## Shareholding

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of</i>	Modal Disetor <i>Paid-up Capital Shares</i>
1	Public	2,123,494,700	212,349,470,000
2	PT Terregra Asia Energy Tbk	452,676,000	45,267,600,000
3	Lasman Citra	1,787,800	178,780,000
4	Djani Sutedja	87,588,200	8,758,820,000
5	Iwan Sugiarjo	44,383,300	4,438,330,000
6	Roy Petrus Chalim	40,070,000	4,007,000,000

## Pengelolaan Human Capital

## Human Capital Management

Salahsatu faktor penting pendukung keberlangsungan perusahaan bagi Terregra adalah Human Capital Management (HCM). Oleh karenanya Terregra selalu mengupayakan keselarasan antara kebutuhan bisnis perusahaan dengan kondisi yang ada, diantaranya adalah dengan melakukan pelatihan atau pengembangan kompetensi karyawan untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas bisnis.

Karena pada tahun 2020 masih dilanda Covid-19 maka Terregra melakukan beragam inovasi untuk pencapaian jalannya perusahaan secara konsisten. Terregra melakukan optimalisasi sistem manajemen kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring/online karena untuk menghindari penyebaran Covid-19. Terregra selalu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas insan Terregra dalam rangka pencapaian Bersama sesuai dengan Visi & Misi perusahaan.

*One of the important factors supporting the sustainability of the company for Terregra is Human Capital Management (HCM). Therefore, Terregra always strives for harmony between the company's business needs and existing conditions, including by conducting training or developing employee competencies to support the creation of a conducive work climate for increasing business productivity.*

*Because in 2020 it was still being carried out by Covid-19, Terregra made various innovations to achieve the company's running consistently. Terregra optimizes the work management system, completes the Collective Labor Agreement agreement, including a learning system and employee competency development designed using an online system because it is to avoid the spread of Covid-19. Terregra always increases mutual trust between the Company and employees and increases the capabilities and capacities of Terregra personnel in order to achieve together in accordance with the company's Vision & Mission.*

## Kesempatan Kerja, Kesetaraan dan Perputaran Karyawan

Terregra menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Perusahaan memiliki kebijakan yang profesional sdan menghormati HAM serta pengelolaan SDM yang baik terhadap para karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik dalam penerimaan karyawan, penilaian kinerja karyawan, remunerasi dan pengembangan karirnya. Namun perusahaan hanya akan membedakan karyawan berdasarkan pengalaman kerja, kontribusi, kapabilitas dan kompetensi. Kebijakan ini membuat karyawan Terregra memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2022, komposisi pegawai tetap Terregra berdasarkan gender menunjukkan 80,30% laki-laki atau sebanyak 53 orang sedangkan untuk perempuan sebanyak 19,70% atau sekitar 13 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 66 orang. Komposisi tersebut disebabkan sifat dari kegiatan usaha energi terbarukan Terregra.

Terregra selalu terbuka dalam melakukan rekrutmen karyawan baru dan dilakukan sesuai dengan melihat kebutuhan serta kualifikasi yang diperlukan perusahaan. Selain merekrut tenaga profesional secara umum, Terregra juga melakukan proses rekrutmen tenaga kerja lokal dimana proyek perusahaan berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat setempat.

Berbeda dengan core business di industri usaha lainnya, Terregra memerlukan tenaga kerja yang berketrampilan dan berpengetahuan spesifik karena bisnis perusahaan berbasis sumber daya baru dan terbarukan. Karenanya untuk mempertahankan talenta/ketrampilan karyawan yang dapat mendukung kinerja usaha, Terregra selalu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan.

## Employment Opportunities, Equality and Employee Turnover

*Terregra applies the principle of non-discrimination that is strict and consistent in HR management. The company has a professional policy and respects human rights and good HR management of employees without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition in employee acceptance, employee performance appraisal, remuneration and career development. But companies will only distinguish employees based on work experience, contribution, capability and competence. This policy provides Terregra employees with equal and equal opportunities in the implementation of Company policies.*

*In 2022, the composition of Terregra permanent employees by gender shows 80.30% of men or as many as 53 people while for women as many as 19.70% or around 13 people from the total permanent employees of 66 people. The composition is due to the nature of Terregra's renewable energy business activities.*

*Terregra is always open in recruiting new employees and is carried out according to the needs and qualifications needed by the company. In addition to recruiting professionals in general, Terregra also carries out a local labor recruitment process where the company's projects take place. This is done as a form of corporate responsibility for the empowerment of the local community.*

*Unlike the core business in other business industries, Terregra requires a skilled and knowledgeable workforce because the company's business is based on new and renewable resources. Therefore, to maintain employee talents/skills that can support business performance, Terregra always increases the capacity and capability of employees on an ongoing basis.*

## Posisi Wilayah Operasional Usaha

Terregra saat ini sedang menggarap sejumlah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) diantaranya ;

1. PLTM Batang Toru 3 di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara berkapasitas 10 MW dan PLTM Sisira berkapasitas 9,8 MW
2. PLTM Batang Toru 4 berkapasitas 10 MW Commercial Operation Date (COD) di 2022;
3. PLTM Batang Toru 3 SMS (Exp.) berkapasitas 10 MW dan COD tahun 2022.
4. PLTM Raison Naga Timbul, Deli Serdang dan PLTM Raison Huta Dolok di Sumatera Utara masing-masing berkapasitas 7 MW dan COD di tahun 2023;
5. PLTM Simbelin 2 berkapasitas 7 MW yang COD di tahun 2024.
6. PLTA Teunom 3 berkapasitas 135 MW yang COD pada tahun 2024.
7. PLTA Teunom 2 berkapasitas 240 MW yang COD pada tahun 2025.

## Position of Business Operational Area

*Terregra is currently working on a number of Mini Hydro Power Plant (PLTM) projects including;*

- 1. Batang Toru 3 PLTM in South Tapanuli, North Sumatra with a capacity of 10 MW and Sisira PLTM with a capacity of 9.8 MW*
- 2. Batang Toru 4 PLTM with a capacity of 10 MW Commercial Operation Date (COD) in 2022;*
- 3. PLTM Batang Toru 3 SMS (Exp.) with a capacity of 10 MW and COD in 2022.*
- 4. PLTM Raison Naga Timbul, Deli Serdang and PLTM Raison Huta Dolok in North Sumatra each with a capacity of 7 MW and COD in 2023;*
- 5. PLTM Simbelin 2 with a capacity of 7 MW which is COD in 2024.*
- 6. Teunom 3 hydropower plant with a capacity of 135 MW which is COD in 2024.*
- 7. Teunom 2 hydropower plant with a capacity of 240 MW which is COD by 2025.*

## Situs Resmi Perusahaan

Di era digitalisasi seperti saat ini, salah satu media komunikatif perusahaan yang dapat menjembatani antara perusahaan tidak hanya dengan khalayak umum tetapi juga kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan adalah website. Terregra berkomitmen dengan memberikan informasi secara akurat dan tepat serta mudah di akses melalui komunikasi digital dengan pembentukan website perusahaan [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id) yang telah memuat informasi wajib sesuai ketentuan POJK Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

### Website Terregra memuat antara lain;

1. Informasi Umum Terregra sebagai Emiten/ Perusahaan Publik.
2. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
3. Informasi Bagi Pemodal atau Investor.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

## Company Official Website

*In the era of digitalization like today, one of the company's communicative media that can bridge between the company not only with the general audience but also to shareholders and stakeholders is the website. Terregra is committed to providing information accurately and precisely and easily accessed through digital communication with the establishment of a [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id) company website that contains mandatory information in accordance with the provisions of POJK Number 8 / POJK.4 / 2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies which has been established on June 25, 2015.*

### **Terregra's website contains, among other things;**

- 1. General Information of Terregra as a Public Issuer/ Company.*
- 2. Corporate Governance Information.*
- 3. Information for Financiers or Investors.*
- 4. Corporate Social Responsibility Information.*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.  
*This Page is Intentionally Left Blank.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis And Discussion*

Terregra sejatinya didirikan untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan proyek energi terbarukan yang menguntungkan untuk Indonesia.

*Terregra was actually established to develop, build and operate renewable energy projects that are profitable for Indonesia.*





## Tinjauan Ekonomi Makro

Perekonomian menjadi salah satu hal penting dan bisa dibilang utama dalam mengukur kondisi kelangsungan suatu negara, termasuk Indonesia. Saat ini ekonomi global dinilai sedang tidak baik-baik saja menyusul imbas negatif adanya covid-19. Kondisi ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami koreksi ke bawah. Untuk tahun 2022, proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya 3,2 persen dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7 persen. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, ini memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Di tahun 2022, kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tetap di 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0 persen. Dari kinerja APBN hingga kuartal ketiga 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dan ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah. Meski begitu, Indonesia masih tetap memerlukan penguatan koordinasi dalam mewaspadai perkembangan risiko global termasuk menyiapkan respons kebijakan

Penerimaan pajak hingga September 2022 mencapai Rp1.310,5 triliun (88,3 persen dari target). Mayoritas jenis pajak juga menunjukkan kinerja yang baik, di mana beberapa diantaranya sudah hampir mendekati target 100 persen dari pagu.

## Macro Economic Review

*The economy is one of the important and arguably the main things in measuring the condition of the sustainability of a country, including Indonesia. Currently, the global economy is considered not doing well following the negative impact of Covid-19. This condition can be seen from the projection of world economic growth which has experienced a downward correction. For 2022, the IMF's World Economic Outlook projection is only 3.2 percent and next year world economic growth is also expected to weaken further at 2.7 percent. With inflation tending to be high and economic growth declining, this signals that the world economic situation is quite depressed.*

*In 2022, Indonesia's condition is still relatively resilient with the projection of economic growth in 2022 remaining at 5.3 percent and the projection in 2023 at 5.0 percent. From the state budget performance until the third quarter of 2022, Indonesia's economic growth remains strong, supported by the trade balance, household consumption, and investment as the main support. State revenues are also still high and this shows a maintained economic recovery, the contribution of commodity prices that are still at a relatively high level and the positive impact of various government policies. Even so, Indonesia still needs to strengthen coordination in monitoring global risk developments, including preparing policy responses*

*Tax revenue until September 2022 reached IDR 1,310.5 trillion (88.3 percent of the target). The majority of tax types also showed good performance, some of which were already close to the 100 percent target of the ceiling.*

Di Perpres 98 tahun 2022, pemerintah sudah menaikkan targetnya, tapi mungkin akan tetap lebih tinggi lagi. Optimisme penerimaan pajak yang sangat tinggi ini menggambarkan harga komoditas masih bagus, pertumbuhan ekonomi Indonesia momentumnya menggeliat yang menimbulkan penerimaan pajak, dan juga implementasi dari undang undang HPP kita yang cukup baik.

Dari data perdagangan ekspor impor, value-nya naik karena harga-harga komoditas andalan ekspor naik. Potensi risiko juga perlu diantisipasi dan dimitigasi untuk menjaga peran APBN 2022 yang waspada, antisipatif, dan responsif dalam menghadapi ancaman dan risiko global yang tidak pasti.

Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2022, merupakan situasi yang masih diliputi tantangan bagi segala sektor bisnis. Tingkat pergerakan harga jual produk, penyerapan komoditas hasil produk energi terbarukan masih terkoreksi walaupun Covid-19 melandai. Menyikapi hal ini Terregra tetap fokus untuk tetap mempertahankan kinerja operasional dan kinerja keuangan dengan mengedepankan kualitas hasil kerjanya.

Sejalan dengan komitmen Terregra yang kuat untuk menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan tetap positif melalui implementasi strategi, rencana kerja dan inisiasi upaya efisiensi biaya yang dijalankan dengan cermat dan disiplin, serta didukung implementasi protokol yang tepat dan berkesinambungan, turut mendukung terjaganya kestabilan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah era new normal. Upaya-upaya tersebut menjadikan Terregra sebagai bagian dari perusahaan yang membukukan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2022.

*In Presidential Regulation 98 of 2022, the government has raised its target, but it may still be higher. This optimism of very high tax revenues illustrates that commodity prices are still good, Indonesia's economic growth is squirming momentum which causes tax revenues, and also the implementation of our HPP law which is quite good.*

*From the data on export-import trade, the value increased because the prices of the mainstay commodities of exports rose. Potential risks also need to be anticipated and mitigated to maintain the vigilant, anticipatory, and responsive role of the 2022 State Budget in the face of uncertain global threats and risks.*

*It can be said that in 2022, it is a situation that is still filled with challenges for all business sectors. The level of movement in the selling price of products, the absorption of commodities from renewable energy products is still corrected even though Covid-19 is slowing down. In response to this, Terregra remains focused on maintaining operational performance and financial performance by prioritizing the quality of its work.*

*In line with Terregra's strong commitment to maintain positive performance growth through the implementation of strategies, work plans and the inization of cost efficiency efforts that are carried out carefully and disciplined, and supported by the implementation of appropriate and sustainable protocols, it also supports the stability of the Company's production, sales and development operations in the midst of the new normal era. These efforts make Terregra part of a company that posted positive performance growth throughout 2022.*

## Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh solid di atas 5 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2021 tumbuh 5,31 persen (c-to-c). Pertumbuhan tahun 2022 lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Seluruh leading sektor, yaitu Industri, Perdagangan, Pertambangan, Pertanian, dan Konstruksi melanjutkan tren positif dan tumbuh mengesankan.

Ini artinya, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Sepanjang tahun 2022, kinerja pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik :

- Secara global, Indonesia diuntungkan dengan relatif tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang memberikan windfall dan mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Namun demikian, harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global sudah mulai menunjukkan tren penurunan;
- Secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan bauran kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Namun demikian, pertumbuhan beberapa lapangan usaha yang menjadi leading sector seperti Industri, Pertanian, Pertambangan, dan Konstruksi masih berada di bawah tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih belum kembali pada level sebelum pandemi.

## National Economic Review

*Amidst global uncertainty, the Indonesian economy based on data from the Central Statistics Agency (BPS) of the Indonesian economy in 2022 grew solidly above 5 percent (y-on-y). Cumulatively, Indonesia's economic growth in Quarter 1 to Quarter 4-2022 compared to Quarter 1 to Quarter 4-2021 grew 5.31 percent (c-to-c). Growth in 2022 is higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70 percent. All leading sectors, namely Industry, Trade, Mining, Agriculture, and Construction continued the positive trend and grew impressively.*

*This means that the Indonesian economy throughout 2022, which is calculated based on Gross Domestic Product (GDP) on the basis of prevailing prices, reached IDR 19,588.4 trillion and GDP per capita reached IDR 71.0 million or US\$ 4,783.9.*

Throughout 2022, economic growth performance is influenced by global and domestic factors:

- *Globally, Indonesia benefits from the relatively high prices of leading export commodities in the global market which provides windfall and boosts export performance and trade balance surplus. Nevertheless, the price of Indonesia's leading commodity in the global market has begun to show a downward trend;*
- *Domestically, the combination of increasingly squirming public activity and fiscal and monetary policy mix to maintain purchasing power can boost economic activity, both in terms of production and consumption. However, the growth of several leading sectors such as Industry, Agriculture, Mining, and Construction is still below the national economic growth rate. On the other hand, the growth of Household Consumption Expenditure has not returned to pre-pandemic levels.*

Berdasarkan data Indonesia Energy Transition Outlook (IETO), pergeseran nyata terjadi di sektor ketenagalistrikan, di mana RUPTL 10 tahun PLN (2021-2030) untuk pertama kalinya mencakup lebih banyak pembangkit listrik terbarukan daripada bahan bakar fosil.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 79/2014 dan Peraturan Presiden No. 22/2017 menetapkan di tahun 2025 Indonesia harus mencapai bauran energi terbarukan sebesar 23 persen dari energi primer. Pangsa energi terbarukan dalam bauran energi primer Indonesia menurun dari 11,5% pada 2021 jadi 10,4% pada 2022. Kondisi ini karena pangsa batubara meningkat 43%, membuat target 23% pada 2025 akan sulit diraih kalau pemerintah tak segera memperkuat komitmen politik terhadap pengembangan energi terbarukan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 79/2014 dan Peraturan Presiden No. 22/2017 menetapkan di tahun 2025 Indonesia harus mencapai bauran energi terbarukan sebesar 23 persen dari energi primer.

Di tahun 2022, Kementerian ESDM menargetkan porsi energi terbarukan dalam bauran energi primer mencapai 15,7 persen, dan penambahan pembangkit energi terbarukan sebesar 335 MW dari PLTS Atap dan 648 MW dari pembangkit lainnya. Sedangkan untuk investasi energi terbarukan ditargetkan mencapai USD 3,9 miliar.

Laporan Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023 dari IESR menemukan bahwa pertumbuhan bauran energi terbarukan dari total energi primer justru mengalami penurunan dari 11,5 persen di 2021 menjadi 10,4 persen di 2022. Sejak tahun 2020, pertumbuhan bauran energi terbarukan mengandalkan penambahan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan.

*Based on data from the Indonesia Energy Transition Outlook (IETO), a real shift is occurring in the electricity sector, where PLN's 10-year RUPTL (2021-2030) for the first time includes more renewable power plants than fossil fuels.*

*Government Regulation (PP) No. 79/2014 and Presidential Regulation No. 22/2017 stipulate that by 2025 Indonesia must achieve a renewable energy mix of 23 percent of primary energy. The share of renewable energy in Indonesia's primary energy mix decreased from 11.5% in 2021 to 10.4% in 2022. This condition is because the share of coal has increased by 43%, making the target of 23% by 2025 difficult to achieve if the government does not immediately strengthen its political commitment to the development of renewable energy.*

*Government Regulation (PP) No. 79/2014 and Presidential Regulation No. 22/2017 stipulate that by 2025 Indonesia must achieve a renewable energy mix of 23 percent of primary energy.*

*In 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources targets the portion of renewable energy in the primary energy mix to reach 15.7 percent, and the addition of renewable energy plants of 335 MW from rooftop solar power plants and 648 MW from other plants. Meanwhile, renewable energy investment is targeted to reach USD 3.9 billion.*

*The Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023 report from IESR found that the growth of the renewable energy mix from total primary energy actually decreased from 11.5 percent in 2021 to 10.4 percent in 2022. Since 2020, the growth of the renewable energy mix has relied on the addition of renewable energy power generation capacity.*

IETO memperkirakan pencapaian investasi hanya USD 1,4 miliar atau 35 persen dari target. Investasi energi terbarukan sejak 2018 tidak pernah tercapai. Data dari Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023, tercatat rata-rata investasi energi terbarukan hanya mencapai USD 1,6 milyar pertahun atau 20 persen dari total investasi yang dibutuhkan untuk mencapai target bauran 23 persen di 2025 (IESR, 2022)

*IETO estimates investment achievement of only USD 1.4 billion or 35 percent of the target. Renewable energy investment since 2018 has never been achieved. Data from the Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023, it is recorded that the average renewable energy investment only reaches USD 1.6 billion per year or 20 percent of the total investment needed to achieve the 23 percent mix target in 2025 (IESR, 2022)*

### Prospek Perkembangan Energi Terbarukan 2023

Indonesia memiliki potensi EBT yang sangat melimpah yaitu sekitar 3.000 GW. Potensi panas bumi sendiri sebesar 24 GW. Selama 5 tahun terakhir, Pembangkit EBT terus mengalami peningkatan, saat ini kapasitas pembangkit EBT sebesar 12 GW, dan panas bumi menyumbang sekitar 2,2 GW.

Potensi EBT akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mempercepat transisi energi. Pada tahun 2060 kapasitas pembangkit EBT ditargetkan sebesar 700 GW yang berasal dari solar, hidro, bayu, bioenergi, laut, panasbumi, termasuk hidrogen dan nuklir. Pembangkit panas bumi diperkirakan akan mencapai 22 GW yang didorong dengan pengembangan skema bisnis baru, inovasi teknologi yang kompetitif dan terjangkau, antara lain *deep drilling geothermal development, enhanced geothermal system, dan offshore geothermal development.*

Sejumlah sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan investasi energi terbarukan tahun 2023.

### Renewable energy development prospects in 2023

*Indonesia has a very abundant NRE potential of around 3,000 GW. The geothermal potential alone is 24 GW. Over the past 5 years, NRE generation has continued to increase, currently the NRE generation capacity is 12 GW, and geothermal contributes about 2.2 GW.*

*"The potential of NRE will be utilized as much as possible to accelerate the energy transition. By 2060 the renewable energy generation capacity is targeted at 700 GW from diesel, hydro, wind, bioenergy, marine, geothermal, including hydrogen and nuclear. Geothermal generation is expected to reach 22 GW driven by the development of new business schemes, competitive and affordable technological innovations, including deep drilling geothermal development, enhanced geothermal systems, and offshore geothermal development.*

*A number of positive sentiments that may affect the growth prospects and investment in renewable energy in 2023.*

**Pertama,** komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan tampaknya semakin kuat dan urgensi untuk mengejar target 23 persen di 2025. Adanya persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) yang disepakati oleh Indonesia dan IPG di perhelatan G20 di Bali 2022 yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO<sub>2</sub>e dan target bauran energi terbarukan 34 persen di 2030. JETP yang dimaksudkan mempercepat transisi energi membuat pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan diharapkan membangun pembangkit energi terbarukan lebih agresif dengan dukungan pendanaan murah.

**Kedua,** pencapaian target 23 persen akan dikejar melalui optimalisasi pengoperasian pembangkit energi terbarukan yang sudah terjadwal di RUPTL PLN dan di luar PLN, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN). Pada pembangkitan listrik, selain penambahan kapasitas pembangkit energi terbarukan dari proyek yang tertunda tahun, program co firing PLN diperkirakan mencapai 2,2 juta ton biomassa yang dapat mensubstitusi 1,5 persen volume batubara tahun 2023, akan menambah porsi bauran energi terbarukan.

**Ketiga,** permintaan pembangkit energi terbarukan dari industri semakin meningkat membuat inisiatif industri untuk mendapatkan pasokan energi terbarukan secara langsung meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, dan pertambangan, serta data center berancang-ancang meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

**Keempat,** sejumlah industri nasional juga telah mencanangkan upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui pemanfaatan energi terbarukan dan efisiensi energi.

**Kelima,** minat investor swasta asing dan domestik untuk berinvestasi pada energi terbarukan semakin luas. Investor domestik didorong oleh pelaku usaha energi fosil yang mendapatkan windfall profit dan juga termotivasi untuk melakukan diversifikasi investasi pada energi bersih mengantisipasi target net-zero emission yang ditetapkan pemerintah. Lembaga keuangan dalam negeri lebih siap mendanai proyek energi terbarukan.

*First, the government's commitment to increasing renewable energy appears to be getting stronger and the urgency to pursue the 23 percent target by 2025. There is a Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement agreed by Indonesia and IPG at the G20 event in Bali 2022 which targets a peak emission of 290 million tons of CO<sub>2</sub>e and a renewable energy mix target of 34 percent by 2030. Jetp, which is intended to accelerate the energy transition, makes the government, PLN and all electricity business area owners expected to build renewable energy plants more aggressively with the support of cheap funding.*

*Second, the achievement of the 23 percent target will be pursued through optimizing the operation of scheduled renewable energy plants at PLN's RUPTL and outside PLN, as well as the use of biofuels (BBN). In electricity generation, in addition to the addition of renewable energy generation capacity from year-delayed projects, PLN's co-firing program is estimated to reach 2.2 million tons of biomass which can substitute 1.5 percent of coal volume by 2023, will increase the portion of the renewable energy mix.*

*Third, the demand for renewable energy generation from industry is increasing, making industry initiatives to directly obtain renewable energy supplies increase. A number of energy-intensive industries such as cement, mineral refining and processing, and mining, as well as data centers are planning to increase the use of renewable energy.*

*Fourth, a number of national industries have also launched efforts to reduce greenhouse gas emissions through the use of renewable energy and energy efficiency.*

*Fifth, the interest of foreign and domestic private investors to invest in renewable energy is increasingly widespread. Domestic investors are encouraged by fossil energy businesses that get windfall profits and are also motivated to diversify investments in clean energy in anticipation of the net-zero emission target set by the government. Domestic financial institutions are better equipped to fund renewable energy projects.*

Usai terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan atau EBT minat investor untuk pengembangan energi terbarukan (ET) dalam negeri dianggap kurang menarik. Hadirnya Perpres dan RUU EBET (energi baru-energi terbarukan) diharapkan bisa menumbuhkan optimisme investasi ET di tahun 2023.

Target EBET masih di bawah 15% dan angka 23% sebaiknya tetap dijadikan acuan saja agar pemerintah berusaha mengupayakan pertumbuhan yang cepat untuk EBET di tanah air. Tax Holiday dan Pajak Karbon dimata pemain EBET, disamping harga EBET IPP (Independent Power Producer) menjadi kunci dari pencapaian target 23% di tahun 2030. Skema Power Wheeling harus tetap digunakan karena skema ini dipakai di seluruh dunia. Kondisi Iklim Investasi di tanah air semakin hari semakin baik dibandingkan negara lain. Walau teriakan pesimis masih dominan, namun agar tidak terganggu, pemerintah kerja keras meneruskan programnya yang lebih menarik lagi.

Seiring perkembangan global, energi baru dan energi terbarukan (EBT) semakin strategis bagi perekonomian dunia, mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga ketahanan energi. Pemerintah terus berupaya mendorong percepatan pengembangan EBT guna mencapai target bauran dan Net Zero Emission/NZE sekaligus mendorong investasi pengembangan EBT.

Mengacu pada Green RPTUL, pengembangan EBT akan menghasilkan total investasi sekitar USD 55,18 miliar, membuka 281.566 lapangan kerja baru dan mengurangi emisi GRK sebesar 89 juta ton CO<sub>2</sub>e.

Peluang investasi pengembangan EBT sesuai RUPTL PLN tahun 2021 s.d. 2030, secara berturut antara lain Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Panas Bumi membutuhkan investasi sebesar 17,35 Miliar USD, PLT Surya Skala Besar 3,2 Miliar USD, PLT Air 25,63 Miliar USD dan PLT EBT Base 5,49 Miliar USD. Sementara untuk PLT Bioenergi membutuhkan investasi sebesar 2,2 Miliar USD, PLT Bayu 1,03 Miliar USD, PLT Peaker 0,28 Miliar USD dan PLT Surya Atap 3 Miliar USD.

*After the issuance of Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development or NRE, investors' interest in developing domestic renewable energy (ET) is considered less attractive. The presence of the Presidential Regulation and the EBET (new energy-renewable energy) Bill is expected to grow ET investment optimism in 2023.*

*The EBET target is still below 15% and the 23% figure should still be used as a reference so that the government tries to strive for rapid growth for EBET in the country. Tax Holiday and Carbon Tax in the eyes of EBET players, in addition to the price of EBET IPP (Independent Power Producer) are the keys to achieving the target of 23% in 2030. The Power Wheeling scheme should still be used because this scheme is used all over the world. Investment Climate Conditions in the country are getting better day by day compared to other countries. Although pessimistic shouts are still dominant, in order not to be disturbed, the government is working hard to continue its even more interesting program.*

*Along with global developments, new and renewable energy (NRE) are increasingly strategic for the world economy, reducing the impact of climate change and maintaining energy security. The government continues to encourage the acceleration of NRE development in order to achieve the mix target and Net Zero Emission / NZE while encouraging investment in NRE development.*

*Referring to the Green RPTUL, the development of NRE will generate a total investment of around USD 55.18 billion, open 281,566 new jobs and reduce GHG emissions by 89 million tons of CO<sub>2</sub>e.*

*Investment opportunities for NRE development in accordance with PLN's RUPTL from 2021 to 2030, successively, include Geothermal Power Plants (PLT) requiring an investment of 17.35 billion USD, Large-Scale Solar PLT 3.2 Billion USD, Water PLT 25.63 Billion USD and PLT EBT Base 5.49 Billion USD. Meanwhile, bioenergy power plants require an investment of 2.2 billion USD, Bayu PLT 1.03 billion USD, Peaker PLT 0.28 billion USD and rooftop solar power plant 3 billion USD.*



Pemerintah menargetkan konsumsi bahan bakar nabati (BBN) bisa mencapai 11,6 juta kiloliter pada tahun 2025. Indonesia merupakan satu-satunya negara yang menggunakan B30 secara nasional di seluruh sektor.

Pada tahun 2022, investasi di Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia mengalami penurunan. Selain karena faktor pandemi Covid-19 penurunan terjadi sejak tahun 2015, dimana realisasi investasi EBT terus menurun, padahal target investasi tahunan terus mengalami koreksi dari target Renstra KESDM 2015-2019, bahkan target investasi EBT untuk 2019 sebesar \$1,8 miliar hanya tercapai \$1,5 miliar.

Beberapa faktor utama yang disinyalir sebagai penghambat rendahnya investor asing menanamkan modalnya di energi baru terbarukan di Indonesia bila dibandingkan di negara-negara kompetitor diantaranya ; iklim investasi, kebijakan dan regulasi, rencana dan realisasi pembangunan energi terbarukan, ketersediaan pendanaan serta akses teknologi dan rantai pasokan domestik. Perubahan kebijakan dan regulasi yang menghambat perkembangan energi terbarukan selama tiga tahun terakhir ini ditunggu oleh para pelaku usaha. Rencana pemerintah menerbitkan aturan Feed In Tariff (FiT) untuk pembangkit listrik ET skala kecil dalam bentuk Peraturan Presiden menjadi angin segar bagi pelaku usaha swasta.

Berbeda dengan pembangkit-pembangkit thermal yang berkapasitas besar, pembangkit energi terbarukan kapasitasnya bervariasi dari skala dibawah 5 MW, 5-10 MW, 10-50 MW dan diatas 50 MW. Jadi, prospek pengembangan energi terbarukan di tahun 2022 sebenarnya lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah menargetkan bauran EBT bisa mencapai 23% pada tahun 2025.

*The government targets biofuel consumption (BBN) to reach 11.6 million kiloliters by 2025. Indonesia is the only country that uses B30 nationally in all sectors.*

*In 2022, investment in New and Renewable Energy (EBT) in Indonesia will decrease. Apart from the Covid-19 pandemic, the decline has occurred since 2015, where the realization of NRE investment continues to decline, even though the annual investment target continues to experience a correction from the 2015-2019 KESDM Strategic Plan target, even the NRE investment target for 2019 of \$1.8 billion was only achieved \$1.5 billion.*

*Some of the main factors that are alleged to be obstacles to the low number of foreign investors investing in new and renewable energy in Indonesia when compared to competitor countries include; investment climate, policies and regulations, plans and realizations of renewable energy development, availability of funding and access to domestic technology and supply chains. Policy and regulatory changes that have hampered the development of renewable energy over the past three years have been awaited by business actors. The government's plan to issue a Feed In Tariff (FiT) rule for small-scale ET power plants in the form of a Presidential Regulation is a breath of fresh air for private businesses.*

*In contrast to large-capacity thermal plants, renewable energy generation capacity varies from scales below 5 MW, 5-10 MW, 10-50 MW and above 50 MW. So, the prospects for renewable energy development in 2022 are actually better than in previous years. The government targets the NRE mix to reach 23% by 2025.*

Menyikapi hal tersebut, Terregra melakukan langkah-langkah strategis untuk mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar dan bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung lancarnya operasional rutin perusahaan serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran bisnis Perusahaan.

## Tinjauan Bisnis

Terregra merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bisnis energi terbarukan. Didirikan pada tanggal 7 November 1995, Terregra mulai beroperasi pada tahun 1996. Namun, sebelumnya perusahaan ini telah bertransformasi, dulunya bernama PT Mitra Megatama Perkasa yang fokus utamanya memproduksi berbagai energi terbarukan mulai dari pembangkit listrik tenaga air hingga tenaga surya. Saat ini, perusahaan mengembangkan, membina dan mengoperasikan proyek energi terbarukan, termasuk proyek pembangkit listrik tenaga air, pembangkit tenaga surya fotovoltaik berskala besar dan proyek tenaga atap bangunan. Bisnis energi terbarukan diwujudkan dalam Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) yang berada di Sumatera Utara dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berada di Indonesia Timur dan Australia. Terregra membangun armada pembangkit listrik tenaga air, baik pengembangan roof-top dan utility scale photovoltaic.

Terregra sejatinya didirikan untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan proyek energi terbarukan yang menguntungkan untuk Indonesia. Sebagai perusahaan energi yang ada di Indonesia, kehadiran Terregra bertujuan untuk menjadi bagian besar dalam menciptakan energi berkelanjutan dan untuk berkontribusi pada komunitas tempat perusahaan beroperasi, selain itu Terregra juga turut andil untuk mengembangkan teknologi 'hijau' yang ramah lingkungan di Indonesia.

*In response to this, Terregra took strategic steps to support the Company's financial resilience, including through operational efficiency efforts, increasing market base strengthening and being prudent in terms of the Company's capital expenditures by focusing on investment activities that support the smooth running of the company's routine operations and prioritizing the scale of priorities in fulfilling the Company's business goals.*

## Business Overview

*Terregra is an Indonesia-based company engaged in the renewable energy business. Founded on November 7, 1995, Terregra began operations in 1996. However, previously this company has transformed, formerly called PT Mitra Megatama Perkasa which focuses mainly on producing various renewable energy ranging from hydroelectric power plants to solar power. Currently, the company develops, builds and operates renewable energy projects, including hydroelectric projects, large-scale photovoltaic solar power plants and building rooftop power projects. The renewable energy business is realized in the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) located in North Sumatra and the Solar Power Plant (PLTS) located in Eastern Indonesia and Australia. Terregra builds a fleet of hydroelectric power plants, both roof-top development and utility scale photovoltaic.*

*Terregra was actually established to develop, build and operate renewable energy projects that are profitable for Indonesia. As an energy company in Indonesia, Terregra's presence aims to be a big part in creating sustainable energy and to contribute to the communities where the company operates, besides that Terregra also contributes to developing environmentally friendly 'green' technology in Indonesia.*

Terregra menyadari bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan dan mencapai tujuan, perlu melihat dunia tanpa batas sehingga bisa mengambil/mengadaptasi dengan teknologi yang berasal dari negara-negara di belahan wilayah Eropa, Jepang, China dan Amerika Serikat. Terregra berkomitmen tidak hanya mengembangkan bisnis kelistrikan di Indonesia tetapi juga mendukung pengembangan Research & Development dan manufaktur untuk energi yang berkelanjutan. Terregra berkeinginan menjadi pemimpin di industri energi terbarukan di pasar energi terbarukan di Indonesia.

*Terregra realizes that in order to increase growth and achieve goals, it is necessary to see a world without borders so that it can take / adapt to technologies that come from countries in parts of Europe, Japan, China and the United States. Terregra is committed not only to developing the electricity business in Indonesia but also supporting the development of Research & Development and manufacturing for sustainable energy. Terregra wants to be a leader in the renewable energy industry in the renewable energy market in Indonesia.*

## Kinerja Keuangan Komprehensif

Hingga akhir kuartal IV tahun 2022, pendapatan usaha Terregra tercatat sebesar Rp13,75 miliar, menyusut secara tahunan atau year on year (yoy) jika dibandingkan realisasi periode yang sama tahun 2021 yang sebesar Rp38,69 miliar.

Total aset perusahaan sekitar Rp481,04 miliar dibandingkan nilai aset pada akhir tahun 2021 sebesar Rp467,02 miliar.

### Tinjauan Operasional dan Keuangan

Total Aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp481,04 miliar terjadi kenaikan sebesar 3.00% dari sebelumnya Rp467,02 miliar pada tahun 2021.

### Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp108.60 miliar naik 6.99% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp101.51 miliar.

Total kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2022 sekitar Rp68,45 miliar dan pada tahun 2021 sekitar Rp67,20 miliar.

## Comprehensive Financial Performance

*Until the end of the fourth quarter of 2022, Terregra's operating revenues were recorded at IDR 137.56 billion, a decrease on an annual basis or year on year (yoy) when compared to the realization for the same period in 2021 which amounted to IDR 386.90 billion.*

*The company's total assets are around IDR 481.04 billion compared to the asset value at the end of 2021 of IDR 467.02 billion.*

### Operational and Financial Review

*Total assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 481,04 billion an increase of 3.00% from the previous IDR 467,02 billion in 2021.*

### Liability

*Total Liabilities in 2022 amounted to IDR 108,60 billion, an increase of 6.99% compared to 2021 which amounted to IDR 101,51 billion.*

*Total long-term liabilities as of December 31, 2022 are around IDR 68.45 billion and in 2021 around IDR 67.20 billion.*

## Ekuitas

Perseroan mencatat total ekuitas per 31 Desember 2022 mencapai Rp372,43 Miliar, atau meningkat 1.89% dibandingkan total ekuitas tahun 2021 sebesar Rp365,51 Milliar.

## Pendapatan

Penurunan pendapatan 64.45%. Pendapatan tahun 2021 sebesar Rp38.690 juta menurun menjadi Rp13.756 juta.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2022 sebesar Rp6.791 juta menurun 63.51% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp18.608 juta

## Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh Laba pada tahun berjalan per 31 Desember 2022 sebesar Rp6,92 miliar. Pada tahun 2021 Perseroan juga yang mencatat keuntungan sebesar Rp7,93 Miliar.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perusahaan tercermin dari *Rasio Liquidity*. Di tahun 2022, semua kewajiban Perusahaan membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (sub ordinate loan). Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan sangat baik dalam hal kemampuan membayar hutangnya.

## Equity

The company recorded total equity as of 31 December 2022 reaching IDR 372.43 billion, or an increase of 1.89% compared to the total equity in 2021 of IDR 365.51 billion.

## Income

Decrease in income 64.45%. Revenue in 2021 of IDR 38,690 million decreased to IDR 13,756 million.

## Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2022 is IDR 6.791 million, a decrease of 63.51% compared to 2021 which amounted to Rp. 18,608 million.

## Profit (Loss) for the Current Year

The company earn profit for the current year as of December 31, 2022 of IDR 6.92 billion. In 2021 the Company also recorded a profit of IDR 7.93 billion.

## Ability to Repay Debts

The Company's debt repayment ability is reflected in the *Liquidity Ratio*. In 2022, all obligations of the Company to pay debts to shareholders/owners of the company themselves (sub ordinate loans). This shows that the Company is very good in terms of its ability to repay its debts.

## Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Hal ini menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam menangani piutangnya. Ke depan, Perusahaan akan berupaya mempersingkat tingkat kolektibilitas piutang untuk memperkecil potensi risiko.

## Collectibility of Receivables

*The level of collectibility of receivables indicates the level of the Company's ability to collect its receivables. This shows the effectiveness of the Company in handling its receivables. Going forward, the Company will seek to shorten the level of collectibility of receivables to minimize potential risks.*

## Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Di tahun 2022, Terrega optimis alami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, beberapa hal yang dilakukan di antaranya akan terus melakukan research and development dan meningkatkan kerjasama.

## Collectibility of Receivables

*In 2022, Terrega is optimistic about natural growth compared to the previous year, some of the things that are done include continuing to conduct research and development and increase cooperation.*

## Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPSLB. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

## Dividend Distribution

*Based on the Limited Liability Company Law, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual GMS or EGMS. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the Company's issued and paid-up capital and mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which there is an interim dividend distribution, the Company suffers a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for such returns if the interim dividend is not returned by the shareholders.*

Manajemen menyadari bahwa dari kinerja keuangan, Perseroan belum dapat memberikan imbal hasil berupa dividen yang memadai, oleh karenanya apabila diperkenankan oleh Pemegang Saham, hasil usaha Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) berupa laba bersih belum dibagikan sebagai dividen tetapi dipergunakan untuk menambah retained earning (laba ditahan). Diharapkan pada tahun selanjutnya pembagian Laba berupa dividen mampu dilaksanakan oleh perseroan.

Pada tahun 2022, Terregra tidak membagikan dividen karena berkaitan dengan pertimbangan atas rasio likuiditas terhadap pembayaran liabilitas. Maka utang dividen di catat pada saat perusahaan memutuskan membagikan dividen kepada pemegang saham yaitu tanggal pengumuman yang akan dipakai sebagai dasar proses pembukuan diperusahaan. Jurnal pengumuman dilakukan dengan mempertimbangkan rasio likuiditas. Pembagian dividen kepada pemegang saham akan dikenakan pajak penghasilan yang dipotongkan dari dasar pengenaan pajak, perusahaan akan memberikan bukti potong kepada para pemegang saham untuk pelaporan pajaknya.

*Management realizes that from financial performance, the Company has not been able to provide adequate returns in the form of dividends, therefore if approved by the Shareholders, the Company's business results for fiscal year 2021 (two thousand twenty-one) in the form of net profit have not been distributed as dividends but are used to increase retained earnings. It is expected that in the following year the distribution of Profit in the form of dividends can be carried out by the company.*

*In 2022, Terregra will not distribute dividends as it relates to consideration of the liquidity ratio to liability payments. Then the dividend debt is recorded when the company decides to distribute dividends to shareholders, namely the announcement date which will be used as the basis for the company's bookkeeping process. Journal announcements are made taking into account the liquidity ratio. The distribution of dividends to shareholders will be subject to income tax withheld from the basis of imposition of tax, the company will provide proof of withholding to the shareholders for its tax reporting.*

## Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2022, pemerintah telah menerbitkan peraturan sebagai berikut ;

**Tanggal 21 Januari 2022.** Diterbitkannya Peraturan Menteri (Permen) Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 3 Tahun 2022 tentang Bantuan Pasang Baru Listrik Bagi Rumah Tangga Tidak Mampu.

**27 April 2022.** Peraturan Menteri (Permen) Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 tahun 2022 tentang Tata Cara Permohonan Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik dan Tata Cara Permohonan Penetapan Tarif Tenaga Listrik.

## Changes in Provisions of Laws and Regulations

*In 2022, the government has issued the following regulations;*

**January 21, 2022.** *The issuance of Ministerial Regulation (Permen) of Energy and Mineral Resources Number 3 of 2022 concerning Assistance for New Pairs of Electricity for Underprivileged Households.*

**April 27, 2022.** *Ministerial Regulation (Permen) of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2022 concerning Procedures for Applying for Approval of Electricity Selling Prices and Electricity Network Rentals and Procedures for Applying for Electricity Tariffs.*

**Tanggal : 23 September 2022.** Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik menandai dimulainya era pembangunan pembangkit listrik rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pelarangan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Ini menjadi regulasi baru untuk memperkuat komitmen dalam melaksanakan transisi energi menuju Net Zero Emission (NZE).

*Date : September 23, 2022. The issuance of Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2022 concerning the acceleration of the development of renewable energy for the provision of electricity marks the beginning of the era of construction of low-emission and environmentally friendly power plants as well as a ban on the construction of new steam power plants (PLTU). This is a new regulation to strengthen the commitment to implement the energy transition to Net Zero Emission (NZE).*

## Prospek Usaha 2023

Listrik merupakan sumber daya energi yang strategis dan sangat penting bagi hajat hidup orang banyak. Pemerintah berusaha membebaskan Indonesia dari krisis energi listrik dan mencari alternatif penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Komitmen Pemerintah, EBT akan terus dikembangkan untuk menjamin ketahanan energi di Indonesia serta memenuhi permintaan listrik yang kian bertambah.

Pemerintah telah menetapkan target 23% porsi energi bersih dalam bauran energi nasional di tahun 2025 mendatang dan 31% pada tahun 2030 melalui Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik (selanjutnya disebut Permen ESDM 50/2017) sebagaimana diubah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya mineral Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM 53/2018) yang masih mengalami kendala dalam implementasinya.

## Business Prospects 2023

*Electricity is a strategic energy resource and is very important for the lives of many people. The government is trying to free Indonesia from the electricity crisis and looking for alternatives to the use of New and Renewable Energy (EBT). The Government's commitment is that NRE will continue to be developed to ensure energy security in Indonesia and meet the growing demand for electricity.*

*The government has set a target of 23% share of clean energy in the national energy mix by 2025 and 31% by 2030 through the National Energy Policy (KEN) and the National Energy General Plan (RUEN). The government has also issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 50 of 2017 concerning the Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity (hereinafter referred to as The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 50/2017) as amended by the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 53 of 2018 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 50 of 2017 concerning the Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity (Permen ESDM 53/2018) which is still experiencing problems in its implementation.*

Beberapa persoalan tersebut diantaranya adalah tata kelola EBT di Indonesia, faktor penyebab pertumbuhan pengelolaan EBT yang belum optimal, kebijakan peraturan perundang-undangan terkait EBT di sektor ketenagalistrikan yang perlu dievaluasi.

Di tahun 2022, ekonomi global dinilai masih dalam kondisi tidak baik-baik saja walaupun covid-19 sudah mulai melandai. Hal itu terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami koreksi ke bawah. Untuk tahun 2023, proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya 3,2 persen. Kondisi ini memicu perkiraan di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi dunia akan semakin melemah di angka 2,7 persen. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, memberikan sinyal ekonomi dunia tertekan.

Namun demikian, pada tahun 2022, kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap 5,3 persen. Sedangkan proyeksi di tahun 2023 berada di angka 5,0 persen. Dari kinerja APBN hingga jelang akhir tahun 2022 berdasarkan data Kemenkeu, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dan ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah. Meski begitu, masih tetap diperlukan penguatan koordinasi dalam mewaspadai perkembangan risiko global termasuk menyiapkan respons kebijakan.

Dalam menghadapi risiko ekonomi global di tahun 2023, Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap resilien dan diproyeksikan sebesar 5,3% pada tahun 2023. Berbagai kondisi tantangan di global ini, Pemerintah sudah cukup siap untuk mengantisipasi. Di tahun 2023, dari beberapa indikator makro kemudian *leading indicator*. Indonesia masih lebih baik dibanding sebagian besar negara lain.

*Some of these issues include NRE governance in Indonesia, factors causing the growth of NRE management that is not optimal, and laws and regulations related to NRE in the electricity sector that need to be evaluated.*

*In 2022, the global economy is considered to be still in a bad condition even though Covid-19 has begun to slow down. This can be seen from the projection of world economic growth which has experienced a downward correction. For 2023, the projection of the IMF's World Economic Outlook is only 3.2 percent. This condition triggers the forecast that in 2023, world economic growth will weaken further at 2.7 percent. With inflation tending to be high and economic growth declining, it signals the world economy is under pressure.*

*Nevertheless, in 2022, Indonesia's condition is still relatively resilient with a projected economic growth of 5.3 percent. Meanwhile, the projection in 2023 is at 5.0 percent. From the performance of the state budget until the end of 2022 based on data from the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth is still strong, supported by the trade balance, household consumption, and investment as the main support. State revenues are also still high and this shows a maintained economic recovery, the contribution of commodity prices that are still at a relatively high level and the positive impact of various government policies. Even so, it is still necessary to strengthen coordination in monitoring global risk developments, including preparing policy responses.*

*In facing global economic risks in 2023, the Government is optimistic that Indonesia's economic growth will remain resilient and is projected to reach 5.3% in 2023. In these various challenging conditions in the global, the Government is quite prepared to anticipate. In 2023, from several macro indicators, then leading indicators. Indonesia is still better than most other countries.*



Hasil KTT G20 yakni *G20 Bali Leaders' Declaration* menjadi solusi kolektif bagi berbagai tantangan global. Keberhasilan KTT G20 Indonesia juga menunjukkan pulihnya kepercayaan dunia pada multilateralisme dalam menyelesaikan masalah dunia, meningkatkan kepercayaan terhadap kepemimpinan dunia, serta meneguhkan komitmen negara-negara terhadap isu yang paling mendesak bagi masyarakat global.

Indonesia memiliki potensi EBT yang besar dan melimpah yaitu sekitar 3.000 GW untuk mendukung ketahanan energi nasional dan pencapaian target bauran EBT. Upaya mitigasi untuk menurunkan emisi karbon harus dilakukan dengan tetap menjaga ketahanan energi.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sampai dengan Juli 2022 adalah sebesar 2.576 MW dengan kenaikan rata-rata sebesar 5 persen pertahunnya. Telah dimanfaatkan 0,3% dari total potensi sehingga peluang pengembangan EBT sangat terbuka, terlebih didukung isu lingkungan, perubahan iklim dan peningkatan konsumsi listrik per kapita. Potensi EBT akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mempercepat transisi energi.

Transisi energi dan misi pengurangan emisi karbon diprediksi masih akan menjadi agenda bersama dunia di tahun 2023. Transisi energi bukan hanya menjadi tantangan tetapi bisa menjadi salah satu peluang pertumbuhan ekonomi. Kunci dalam menghadapi tantangan perekonomian tahun depan adalah dengan memaksimalkan potensi dalam negeri. Selain itu, aspek yang paling penting dalam menghadapi ketidakpastian global adalah kolaborasi dan sinergi.

*The results of the G20 Summit, namely the G20 Bali Leaders' Declaration, are a collective solution to various global challenges. The success of Indonesia's G20 Summit also demonstrates the world's growing confidence in multilateralism in solving world problems, increasing confidence in world leadership, and affirming countries' commitment to the most pressing issues for the global community.*

*Indonesia has a large and abundant NRE potential of around 3,000 GW to support national energy security and the achievement of the NRE mix target. Mitigation efforts to reduce carbon emissions must be carried out while maintaining energy security.*

*In the last five years, the addition of NRE generation capacity until July 2022 is 2,576 MW with an average increase of 5 percent per year. It has been utilized 0.3% of the total potential so that the opportunity for NRE development is very open, especially supported by environmental issues, climate change and an increase in per capita electricity consumption. The potential of NRE will be utilized as much as possible to accelerate the energy transition.*

*The energy transition and carbon emission reduction mission are predicted to remain on the world's common agenda in 2023. The energy transition is not only a challenge but can be one of the opportunities for economic growth. The key in facing economic challenges next year is to maximize domestic potential. In addition, the most important aspects in the face of global uncertainty are collaboration and synergy.*

Pemerintah melihat potensi ini dan memetakan potensi pengembangan. Dalam menghadapi tantangan ekonomi di tahun 2023 mendatang, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah dan stakeholder dan berkontribusi khususnya di sektor ketenagalistrikan. Pada tahun 2023 diperkirakan konsumsi listrik bisa mencapai 283,12 TWh atau tumbuh 4,74 %. Hal ini didukung pemulihan ekonomi di tahun ini dan kepercayaan publik terhadap perekonomian di tahun depan. Demand kelistrikan sempat anjlok bahkan minus karena dampak pandemi. Dengan berbagai best effort, demand kelistrikan ditingkatkan kembali, dan diperkirakan terus mengalami perbaikan seiring pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang.

Transisi energi menjadi harapan baru bagi perekonomian tahun 2023. Sebab, di tengah dunia berlomba mengurangi emisi dengan beralih ke energi yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi lokal menjadi ceruk bisnis baru di tahun 2023. Tantangan pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia adalah investasi yang besar. Untuk itu, PLN harus mengakselerasi pembangunan ekosistem transisi energi yang kondusif dan mengedepankan aspek inovasi serta efisiensi guna mencapai *competitiveness*.

Data EBTKE juga menyebutkan bahwa perkembangan teknologi energi terbarukan semakin lama semakin bagus dengan cost semakin menurun dan tingkat keandalan semakin baik. Hal ini mendasari pemerintah untuk memaksimalkan energi terbarukan. Indonesia juga punya potensi besar di energi terbarukan. Dari 400.000 MW, baru terpakai sekitar 10.467 MW atau 2%. Pada tahun 2030 diharapkan ada tambahan 16.800 MW dengan komposisi paling banyak PLTA, PLTS dan PLTP. PLTS mudah dipasang hanya setahun-dua tahun dan harganya semakin turun sehingga sangat strategis untuk dikembangkan.

*The government sees this potential and maps out the development potential. In facing economic challenges in 2023, collaboration between the government and stakeholders is needed and contributes, especially in the electricity sector. In 2023, it is estimated that electricity consumption can reach 283.12 TWh or grow 4.74%. This is supported by the economic recovery this year and public confidence in the economy next year. Electricity demand had plummeted even minus due to the impact of the pandemic. With various best efforts, electricity demand has been increased again, and is expected to continue to improve along with economic growth in the coming year.*

*The energy transition is a new hope for the economy in 2023. Because, in the midst of the world competing to reduce emissions by switching to environmentally friendly energy and utilizing local potential to become a new business niche in 2023. The challenge of developing New and Renewable Energy (EBT) in Indonesia is a large investment. For this reason, PLN must accelerate the development of a conducive energy transition ecosystem and prioritize aspects of innovation and efficiency in order to achieve competitiveness.*

*EBTKE data also states that the development of renewable energy technology is getting better and better with costs decreasing and reliability levels getting better. This underlies the government to maximize renewable energy. Indonesia also has great potential in renewable energy. Of the 400,000 MW, only about 10,467 MW or 2% have been used. By 2030 there is expected to be an additional 16,800 MW with the most composition of hydropower, solar power plants and PLTP. Solar power plants are easy to install for only a year-two years and the price is falling so it is very strategic to develop.*

Pemerintah akan menyiapkan beberapa langkah strategis untuk memacu pertumbuhan industri energi baru dan terbarukan di Indonesia. Untuk Subsektor Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, pemerintah akan fokus ke pembangunan infrastruktur pembangkit listrik 27.000 Mega Watt (MW), transmisi 19 ribu kms, gardu induk 38 ribu MW dan pengembangan smart grid. Program konversi pembangkit listrik BBM ke Gas Bumi atau EBT, pembangunan PJU Tenaga Surya sebanyak 22 ribu, revitalisasi PLT EBT, pembangunan PLTS penunjang Kementerian/Lembaga dan alat penyalur daya listrik sebanyak 43.192 unit.

Ke depan di tahun-tahun mendatang, sektor EBT akan terus bertumbuh seiring dengan strategi dan vitalnya kebutuhan energi listrik dalam mendukung perkembangan ekonomi dan tren EBT secara global guna menjaga bumi lebih hijau.

Oleh karenanya Terregra menargetkan 9 proyek pembangkit listrik berbasis EBT dapat beroperasi hingga tahun 2025. Kesembilan proyek tersebut terdiri dari 7 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yang seluruhnya berada di Sumatera Utara dan 2 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Aceh. Dua proyek pembangkit listrik berbasis EBT ini ditargetkan dapat beroperasi pada tahun 2021 ini.

Keduanya adalah PLTM Batang Toru 3 di Tapanuli, Sumatera Utara dengan kapasitas 10 megawatt (MW) dan PLTM Sisira di wilayah Parlilitan dengan kapasitas 9,8 MW. PLTM Batang Toru 4 dengan kapasitas 10 MW, ditargetkan masuk tahap COD di tahun 2023 & 2025. Sementara itu, proyek hidro PLTA Teunom 3 berkapasitas 135 MW di Aceh Jaya ditargetkan beroperasi tahun 2024 dan PLTA Teunom 2 berkapasitas 332 MW target operasi pada tahun 2025.

*The government will prepare several strategic steps to spur the growth of the new and renewable energy industry in Indonesia. For the New Renewable Energy and Energy Conservation Electricity Subsector, the government will focus on the construction of 27,000 Mega Watt (MW) power plant infrastructure, 19 thousand kms transmission, 38 thousand MW substations and smart grid development. The conversion program for fuel power plants to Natural Gas or NRE, the construction of 22 thousand Solar Power Pju, the revitalization of renewable power plants, the construction of solar power plants supporting ministries/institutions and electricity distribution equipment as many as 43,192 units.*

*In the coming years, the NRE sector will continue to grow in line with the strategy and vital needs of electrical energy in supporting economic development and the trend of NRE globally to keep the earth greener.*

*Therefore, Terregra targets 9 NRE-based power plant projects to be operational by 2025. The nine projects consist of 7 Minihidro Power Plant (PLTM) projects which are all located in North Sumatra and 2 Hydroelectric Power Plant (PLTA) projects in Aceh. These two NRE-based power plant projects are targeted to be operational in 2021.*

*The two are the Batang Toru 3 PLTM in Tapanuli, North Sumatra with a capacity of 10 megawatts (MW) and the Sisira PLTM in the Parlilitan area with a capacity of 9.8 MW. Batang Toru 4 PLTM with a capacity of 10 MW, is targeted to enter the COD stage in 2023 & 2025. Meanwhile, the Teunom 3 hydro hydro project with a capacity of 135 MW in Aceh Jaya is targeted to operate in 2024 and the Teunom 2 hydropower plant with a capacity of 332 MW is targeted for operation in 2025.*

Pada tahun 2022 ini, walaupun pasar EBT masih berpotensi untuk terus berkembang, Teregra tidak akan melakukan ekspansi bisnis. Teregra hanya akan fokus mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di dalam negeri. Namun demikian untuk di tahun 2022 ini, Teregra masih optimis dan memiliki target untuk pertumbuhan yang positif. Untuk mencapai target tersebut, Teregra akan terus meningkatkan penetrasi, mengoptimalkan kerjasama dengan mitra bisnis strategis dan menjalin kemitraan baru. Selain itu, Teregra juga memiliki keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Memiliki jaminan arus kas yang baik dan stabil dimasa depan.
2. Biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik yang kompetitif.
3. Tim manajemen yang kompeten dan berpengalaman.
4. Mendapatkan keuntungan dari kebijaksanaan pemerintah.
5. Proyek pembangkit listrik Perseroan didukung oleh kontraktor ternama yang sudah berhasil membangun beberapa pembangkit listrik tenaga air.

**Rencana dan Program Kerja strategis yang akan dilaksanakan Teregra diantaranya :**

1. Membina hubungan baik dengan pelanggan usaha perseroan.
2. Menunjuk jasa profesional pendukung proyek pembangkit listrik Perseroan yang kompeten dan berpengalaman.
3. Meminimalisir resiko keuangan selama pengerjaan proyek.
4. Memperoleh pendanaan yang kompetitif.
5. Melakukan riset dan survey untuk memperoleh site baru.

*In 2022, although the NRE market still has the potential to continue to grow, Teregra will not expand its business. Teregra will only focus on developing solar power plant (PLTS) and mini hydro power plant (PLTMH) projects in the country. However, for 2022, Teregra is still optimistic and has a target for positive growth. To achieve this target, Teregra will continue to increase penetration, optimize cooperation with strategic business partners and establish new partnerships. In addition, Teregra also has competitive advantages, including:*

- 1. Have a guarantee of good and stable cash flow in the future.*
- 2. The cost of operation and maintenance of the power plant is comprehensive.*
- 3. Competent and experienced management team.*
- 4. Benefit from government discretion.*
- 5. The Company's power plant projects are supported by well-known contractors who have successfully built several hydroelectric power plants.*

***Strategic Work Plans and Programs to be implemented by Teregra include:***

- 1. Fostering good relationships with the company's business customers.*
- 2. Appoint professional services supporting the Company's power plant projects competent and experienced.*
- 3. Minimize financial risks during project work.*
- 4. Obtaining competitive funding.*
- 5. Conduct research and surveys to obtain new sites.*

Terregra optimis prospek usaha di tahun 2023 akan lebih baik dari tahun 2022. Diprediksi akan banyak perusahaan beralih menggunakan energi terbarukan sebagai bagian dari kepedulian terhadap lingkungan, sehingga peluang pasarnya akan semakin terbuka. Hal ini juga dikuatkan dengan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang Kementerian.

Transformasi energi terbarukan dari cost center menjadi profit center, dari big scale menjadi small scale/distributed energy system, sehingga ke depannya diperkirakan tidak lagi bergantung pada pembangkit dengan skala yang besar. Ini menjadi peluang pasar yang akan diserap perusahaan.

*Terregra is optimistic that the business prospects in 2023 will be better than 2022. It is predicted that many companies will switch to using renewable energy as part of their concern for the environment, so that their market opportunities will be more open. This is also corroborated by data from the Ministry of Energy and Resources, the Environment Sector and the Tata Ruang Ministry.*

*The transformation of renewable energy from a cost center to a profit center, from a big scale to a small scale / distributed energy system, so that in the future it is estimated that it will no longer depend on large-scale plants. This becomes a market opportunity that the company will absorb.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *CORPORATE GOVERNANCE*

Keberhasilan perusahaan menjalankan roda usaha di tahun 2022 diyakini karena komitmen seluruh insan Terregra terhadap peningkatan praktik *Good Corporate Governance (GCG)*.

*The company's success in running a business in 2022 is believed to be due to the commitment of all Terregra people to improve Good Corporate Governance (GCG) practices.*



## Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan perusahaan menjalankan roda usaha di tahun 2022 diyakini karena komitmen seluruh insan Terregra terhadap peningkatan praktik Good Corporate Governance (GCG). Realisasi dari komitmen perusahaan diantaranya adalah dengan terus menerus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Parameter yang digunakan Terregra untuk menjalan usaha dengan baik adalah kriteria yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tara Kelola Perusahaan Terbuka serta parameter Pedoman Tara Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015.

Terregra adalah salah satu perusahaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia yang mengemban tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Kepercayaan masyarakat dan pemegang saham harus selalu menjadi prioritas dan dipertahankan. Sinergi antara karyawan menjadi sangat penting dalam rangka menciptakan proses kerja yang efektif dan menjaga reputasi dan kinerja perusahaan yang telah dibangun selama ini. Tara kelola perusahaan yang baik memegang peran penting dalam membangun sinergi tersebut. Perusahaan telah membentuk Pedoman Tara Kelola yang mengatur peran dan tata cara kelola setiap organ Perusahaan. Pengelolaan perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab merupakan upaya utama Terregra untuk mencapai keberlangsungan usaha jangka panjang. Perusahaan mendukung penerapan GCG yang dinamis. Dibarengi dengan penerapan nilai profesionalisme, transparansi dan efisiensi, Terregra yakin pelaksanaan GCG dapat memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## Corporate Governance

*The company's success in running a business in 2022 is believed to be due to the commitment of all Terregra people to improve Good Corporate Governance (GCG) practices. The realization of the company's commitment includes continuously improving the implementation of good governance in accordance with applicable laws and regulations. The parameters used by Terregra to run a business properly are the criteria set based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Managing Public Companies and parameters of the Tara Guidelines for Managing Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015.*

*Terregra is one of the New and Renewable Energy (EBT) companies in Indonesia that carries out enormous duties and responsibilities. The trust of the public and shareholders must always be a priority and maintained. Synergy between employees is very important in order to create an effective work process and maintain the reputation and performance of the company that has been built so far. Tara manages a good company playing an important role in building these synergies. The Company has established a Tara Kelola Guidelines that governs the role and governance of each organ of the Company. Healthy and responsible management of the company is Terregra's main effort to achieve long-term business continuity. The company supports the dynamic implementation of GCG. Coupled with the implementation of the values of professionalism, transparency and efficiency, Terregra believes that the implementation of GCG can provide added value for stakeholders.*



Secara konsisten, Terregra senantiasa mewujudkan komitmennya untuk menjamin kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perseroan secara konsisten telah menerapkan Tara Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam implementasinya, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan proses dan struktur yang baik dalam pengambilan keputusan. Langkah strategis perseroan ini, dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan investor serta serta membangun hubungan baik antara perseroan dengan para pemangku kepentingan. Implementasi Tara Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan oleh perseroan, dengan menjalankan prinsip-prinsip Tara Kelola Perusahaan sesuai dengan yang ada di Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance seperti Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Independen (Independency), Kewajaran (Fairness).

Terregra memiliki Pedoman Tara Kelola yaitu: Struktur Tara Kelola Perusahaan yang penerapan GCG dilakukan bersama-sama oleh seluruh jenjang organisasi Perusahaan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Komite Dewan Komisaris.
5. Audit Internal.
6. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).
7. Auditor Eksternal.
8. Karyawan Perusahaan.

Terregra memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta ekspansi operasi yang menguntungkan dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk bertumbuh melalui proyek-proyek ekspansi yang solid, aliansi strategis, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan mineral.

*Consistently, Terregra always embodies its commitment to ensure the trust of shareholders and other stakeholders. To realize this, the company has consistently implemented a Good Company Management Commission. In its implementation, the application of the principles of good corporate governance will create a good process and structure in decision making. This strategic step of the company was carried out to increase investor confidence and build good relations between the company and stakeholders. The implementation of a good Tara Kelola Perusahaan has been carried out by the company, by implementing the principles of Tara Kelola Perusahaan in accordance with those in the General Guidelines of Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Governance Policies such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.*

*Terregra has Tara Kelola Guidelines, namely: Tara Kelola Perusahaan structure whose GCG implementation is carried out jointly by all levels of the Company's organization as follows:*

- 1. Shareholders.*
- 2. Board of Commissioners.*
- 3. Board of Directors.*
- 4. Committee of the Board of Commissioners.*
- 5. Internal Audit.*
- 6. Corporate Secretary.*
- 7. External Auditor.*
- 8. Company employees.*

*Terregra aims to increase shareholder value through reduced costs as well as profitable and sustainable expansion of operations. The Company strives to grow through solid expansion projects, strategic alliances, increasing the amount of quality reserves and increasing added value through mineral processing activities.*

Sebagai Perusahaan berbasis sumber energi terbarukan di Indonesia, Terregra mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh".

Penerapan GCG bagi Terregra adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham. Terregra berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memberikan pendapatnya. Sebagai pemegang kewenangan tertinggi di Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan eksklusif, termasuk wewenang untuk menyetujui pergantian dan/atau penambahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33. Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Butir III.1.5 Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

*As a company based on renewable energy sources in Indonesia, Terregra supports the Government's Policy in achieving the National Industrial Development Vision 2035: "Becoming a Resilient Industrial Country".*

*The implementation of GCG for Terregra is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and appropriately and is believed to be able to protect the interests of Shareholders. Terregra is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community and other stakeholders.*

## General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that functions as a forum for shareholders to give their opinions. As the highest authority holder in the Company, the GMS has exclusive authority, including the authority to approve the replacement and/or addition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and other executive officers. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is five years from the date of appointment. The appointment of the Company's Board of Commissioners and Directors has complied with the provisions as stipulated in POJK No. 33. The appointment of the Company's Independent Director has complied with the provisions as stipulated in Point III. 1.5 of the Stock Exchange Listing Regulations.*

RUPS terdiri dari dua bentuk, yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang pelaksanaannya bersifat wajib setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang pelaksanaannya bersifat sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan Perusahaan. Salah satu hal yang dibahas dalam RUPST adalah pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerjanya melalui Laporan Keuangan dan laporan Tahunan.

Merujuk pada surat Perseroan Nomor 016/TGRA-IDX/VII/2022 Perseroan menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2022, sebagai berikut:

### **RUPS Tahunan**

Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.411.108.900 saham atau 51,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

### **Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:**

#### Agenda 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan & Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 termasuk Laporan tahunan Direksi, Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Menerima dengan baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan serta neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik IRWANTO, HARY, dan USMAN sesuai laporan Nomor. 00024/2.1078/AU.1/02/043211/1/V/2022 tanggal 27-05-2022 (dua puluh tujuh Mei dua ribu dua puluh dua) dengan pendapat "WAJAR DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL".

*The GMS consists of two forms, namely the Annual GMS (AGMS) whose implementation is mandatory every year and the Extraordinary GMS (EGMS) whose implementation is at any time depending on the needs of the Company. One of the things discussed at the AGMS is the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for their performance through financial statements and annual reports.*

*Referring to the Company's letter Number 016/TGRA-IDX/VII/2022 the Company conveyed the results of the General Meeting of Shareholders held on Friday, July 19, 2022, as follows:*

### **Annual GMS**

*The 2022 General Meeting of Shareholders is attended by shareholders representing 1,411,108,900 shares or 51.31% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

*The resolutions of the Annual GMS in 2022 are as follows:*

#### Agenda 1

*Received well and approved the Company's Annual & Sustainability Report for the financial year ended 31-12-2021 including the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners' supervisory report for 2021 (two thousand twenty-one).*

*Receive well, approve and ratify the Financial Statements as well as the Company's balance sheet and profit/loss calculation for the financial year ended 31-12-2021 which have been audited by the Public Accounting Firms of IRWANTO, HARY, and USMAN according to report Number. 00024/2.1078/AU.1/02/043211/1/V/2022 dated 2022-05-27 (twenty-seven May two thousand twenty-two) with the opinion "REASONABLE IN ALL MATERIAL RESPECTS".*

Menyetujui membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2021, dan bukan merupakan perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

#### Agenda 2

Menyetujui menetapkan Laba Bersih Periode Tahun 2021 dapat digunakan sebagai Laba Ditahan atau Retained Earning bagi Perseroan. Diharapkan pada tahun selanjutnya pembagian laba berupa dividen mampu dilaksanakan oleh Perseroan.

#### Agenda 3

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Kantor Akuntan Publik. Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik Perseroan akan didasarkan pada kriteria, antara lain:

- a. Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Memiliki kompetensi dan pengalaman dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pasar modal dan memahami kompleksitas usaha Perseroan.
- c. Independen terhadap grup Perseroan.

*Approve to release members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (volledig acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2021 financial year (two thousand twenty-one), as long as their actions are stated in the balance sheet and profit and loss calculation for the 2021 financial year, and do not constitute fraud, embezzlement or other criminal acts.*

#### *Agenda 2*

*Agreed to determine that Net Profit for the 2021 Period can be used as Retained Earnings for the Company. It is expected that in the following year the distribution of profit in the form of dividends can be carried out by the Company.*

#### *Agenda 3*

*1. Approve to delegate the authority to appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2022 Financial Year to the Board of Commissioners while still paying attention to the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of a Public Accounting Firm. The selection process of the Company's Public Accounting Firm will be based on criteria, including:*

- a. Registered with the Financial Services Authority.*
- b. Have competence and experience in providing audit services for financial statements of public companies engaged in the capital market and understand the complexity of the Company's business.*
- c. Independent of the Company's group.*

2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti/lain yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bisnis Perseroan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.

#### Agenda 4

1. Menyetujui pengangkatan kembali susunan Direksi Perseroan yaitu pengangkatan kembali Bapak DJANI SUTEDJA sebagai Direktur Utama Perseroan dan pengangkatan kembali Bapak Drs.DANIEL PMD T DEDO sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

2. Approves to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm with due regard to the recommendations of the Audit Committee.
3. Approves to authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute/other Public Accounting Firm that has competence and experience in the Company's business and is registered with the Financial Services Authority ("OJK") in the case of the appointed Public Accounting Firm because of any reason unable to carry out its duties..

#### Agenda 4

1. Approve the reappointment of the composition of the Company's Board of Directors, namely the reappointment of Mr. DJANI SUTEDJA as President Director of the Company and the reappointment of Mr. Drs.DANIEL PMD T DEDO as Director of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2026 (two thousand twenty-six) to be held in 2027.

2. Menyetujui pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan yaitu pengangkatan kembali Bapak Ir NGURAH ADNYANA sebagai Komisaris Utama Perseroan, pengangkatan kembali Bapak SUPANDI WS sebagai Komisaris Independen Perseroan dan pengangkatan kembali Bapak ROY PETRUS CHALIM sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh). Dengan demikian untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: DIREKSI Direktur Utama : DJANI SUTEDJA Direktur : Drs DANIEL PMD T DEDO. DEWAN KOMISARIS : Komisaris Utama : Ir. NGURAH ADNYANA, Komisaris Independen : SUPANDI WS, Komisaris : ROY PETRUS CHALIM.
  3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali hasil keputusan, berkenaan dengan apa yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Approve the reappointment of the composition of the Company's Board of Commissioners, namely the reappointment of Mr. Ir NGURAH ADNYANA as President Commissioner of the Company, the reappointment of Mr. SUPANDI WS as Independent Commissioner of the Company and the reappointment of Mr. ROY PETRUS CHALIM as Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2026 which will be held in 2027 (two thousand twenty-seven). Thus, from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 financial year which will be held in 2027, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director: DJANI SUTEDJA Director: Drs DANIEL PMD T DEDO. BOARD OF COMMISSIONERS : President Commissioner : Ir. NGURAH ADNYANA, Independent Commissioner : SUPANDI WS, Commissioner : ROY PETRUS CHALIM.*
  3. *Approve to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the results of the decision, with regard to what has been decided in this Meeting, before a Notary and further notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.*

## Dewan Komisaris

Peran, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris PT Terregra Asia Energy Tbk telah diatur dalam Pedoman Tara Kelola dan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas strategi yang diterapkan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya di Terregra, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite pendukung, diantaranya Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| 1.Ngurah Adnyana        | : Komisaris Utama       |
| 2.Roy Petrus Chalim     | : Komisaris             |
| 3.Supandi Widi Siswanto | : Komisaris Independen. |

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

## Board of Commissioners

*The roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Terregra Asia Energy Tbk have been regulated in the Tara Kelola Guidelines and the Company's Articles of Association which are in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is an organ of the Company that functions to supervise and provide advice on the strategies implemented by the Board of Directors.*

*In carrying out its functions in Terregra, the Board of Commissioners may establish supporting Committees, including the Audit Committee.*

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:*

- |                                |                                    |
|--------------------------------|------------------------------------|
| <i>1.Ngurah Adnyana</i>        | <i>: President Commissioner</i>    |
| <i>2.Roy Petrus Chalim</i>     | <i>: Commissioner</i>              |
| <i>3.Supandi Widi Siswanto</i> | <i>: Independent Commissioner.</i> |

### *Duties and Authorities of the Board of Commissioners*

*The Board of Commissioners has the following duties and authorities:*

- 1. Ensure effective, precise and fast decision making and can act independently, have no interest that may interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.*
- 2. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors.*
- 3. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insureds, participants and/or parties entitled to benefits.*

4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tara Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memantau efektifitas penerapan Tara Kelola Perusahaan yang baik.

## Direksi

Direksi PT Terregra Asia Energy Tbk merupakan organ perusahaan yang berfungsi mengelola aspek-aspek manajerial dan operasional di Perusahaan melalui perencanaan strategi dan penetapan target kinerja. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpegang teguh pada visi, misi dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan sebagai target utama.

Tugas dan tanggung jawab Direksi beserta tata cara lainnya diuraikan di dalam Pedoman Tara Kelola sebagai Pedoman Direksi.

Komposisi Direksi di Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Djani Sutedja
2. Direktur : Drs Daniel PMD.T.Dedo

### Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

4. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of the Good Tara Manage Company.
5. Monitor the effectiveness of the implementation of a good Tara Manage Company.

## Board of Directors

*The Board of Directors of PT Terregra Asia Energy Tbk is a corporate organ that functions to manage managerial and operational aspects of the Company through strategic planning and setting performance targets. In carrying out its duties, the Board of Directors adheres to the vision, mission and considers the long-term interests of the Company as the main target.*

*The duties and responsibilities of the Board of Directors and other procedures are outlined in the Tara Kelola Guidelines as Guidelines for the Board of Directors.*

*The composition of the Board of Directors in the Company as of December 31, 2022 is as follows:*

1. *President Director : Djani Sutedja*
2. *Director : Drs Daniel PMD. T.Dedo*

### *Duties and Authorities of the Board of Directors*

*The Board of Directors has the following duties and authorities:*

1. *Ensure effective, precise and fast decision making and can act independently, have no interest that may interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.</li> <li>3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.</li> <li>4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tara Kelola Perusahaan yang Baik.</li> <li>5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.</li> <li>6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.</li> <li>7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Comply with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out their duties.</i></li> <li>3. <i>Managing the Company in accordance with its authority and responsibility.</i></li> <li>4. <i>Ensure the implementation and implementation of Tara Manage a Good Company.</i></li> <li>5. <i>Accounting for the implementation of its duties to the GMS.</i></li> <li>6. <i>Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties entitled to benefits.</i></li> <li>7. <i>Ensure that information about the Company is provided to the BOC in a timely and complete manner.</i></li> </ol> |
|---|---|

## 1.5

### Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

#### Komite Audit

Komite Audit adalah komite pendukung Dewan Komisaris perusahaan yang berperan untuk memastikan penerapan pengendalian internal, termasuk melalui audit internal dan eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Memastikan pengendalian internal perusahaan dilaksanakan secara baik.
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku.

### Supporting Committees of the BOC

#### Audit Committee

*The Audit Committee is a supporting committee of the company's Board of Commissioners whose role is to ensure the implementation of internal controls, including through internal and external audits. In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the prevailing laws and regulations and refers to the Audit Committee Charter which has been signed by the President Commissioner and Chairman of the Audit Committee.*

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee:*

1. *Ensure that the company's internal control is implemented properly.*
2. *Ensure that the implementation of internal audits and independent audits is in accordance with applicable audit standards.*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memastikan pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal dan hasil pengawasan OJK.</li> <li>4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.</li> <li>5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Ensure the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors and the results of OJK supervision.</i></li> <li>4. <i>Provide recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates.</i></li> <li>5. <i>Ensure the conformity of financial statements with applicable accounting standards.</i></li> </ol> |
|---|---|

## Komite-Komite Pendukung Direksi

### Komite Proyek

Komite Proyek merupakan komite pendukung Komisaris yang mempunyai peranan menilai bahwa setiap tugas kepemimpinan dan tugas khusus lainnya dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara kolektif. Komite Proyek biasanya terdiri dari pimpinan yang punya kewenangan lini dan staf komite yang merupakan karyawan dengan kewenangan staf. Kelebihan komite proyek ini adalah dalam pelaksanaan pengambilan keputusan berlangsung dengan baik karena melalui proses musyawarah bersama antara pemegang saham dan dewan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Proyek:

1. Memastikan pengendalian proyek dilaksanakan dengan baikl.
2. Memastikan pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan proyek-proyek yang sesuai.

## Supporting Committees of the Board of Directors

### Project Committee

*The Project Committee is a supporting committee of the Commissioner who has the role of assessing that every leadership task and other specific task is carried out and accounted for collectively. Project Committees typically consist of leaders who have line authority and committee staff who are employees with staff authority. The advantage of this project committee is that the implementation of decision making takes place properly because it goes through a process of joint deliberation between shareholders and the board.*

*Duties and Responsibilities of the Project Committee:*

1. *Ensure that project control is implemented properly.*
2. *Ensure that the project implementation is in accordance with applicable procedures.*
3. *Provide recommendations for the appointment of appropriate projects.*

## Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, yang memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan secara internal, hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan PT Terregra Asia Energy Tbk memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai sekretaris perusahaan.

Sekretaris perusahaan memiliki tugas dan fungsi menangani segala kegiatan kehumasan serta kesekretariatan perusahaan dan juga memastikan terjalinnya hubungan baik di kalangan internal perusahaan maupun antar pemangku kepentingan/eksternal perusahaan. Terbentuknya citra perusahaan di lingkup eksternal, tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga ke regulator dan masyarakat umum merupakan realisasi dari tupoksi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsinya dimana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan perseroan terhadap peraturan dan regulasi serta memastikan bahwa para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya memperoleh seluruh informasi penting terkait perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat.

## Corporate Secretary

*The Company has established the function of Corporate Secretary, which has an important role in facilitating communication between the company's organs internally, the relationship between the Company and stakeholders and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the President Director. Corporate Secretary of PT Terregra Asia Energy Tbk has knowledge of regulations related to the company, public relations, administrative skills and experience that support the implementation of his duties as corporate secretary.*

*The corporate secretary has the task and function of handling all public relations and secretarial activities of the company and also ensuring the establishment of good relations within the company and between stakeholders / external of the company. The establishment of the company's image in the external sphere, not only to shareholders but also to regulators and the general public is a realization of the Corporate Secretary's mandate in carrying out its functions where the Corporate Secretary is responsible for monitoring the company's compliance with rules and regulations and ensuring that shareholders and other stakeholders obtain all important information related to the company in a timely manner, complete and accurate.*

Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa informasi serta komunikasi internal dan eksternal dilakukan secara transparan. Namun demikian dalam usahanya memperluas citra baik perusahaan, Sekretaris Perusahaan tidak dapat menjalankan misi sendiri, perlu adanya kerjasama dan dukungan serta partisipasi dari Grup lain di perusahaan. Sekretaris Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Daniel Tagu Dedo  
Warga Negara Indonesia, 62 tahun.  
Berdomisili di Jakarta.

### Pengalaman Kerja

Saat ini menjabat Direktur Keuangan PT Terrega Asia Energy Tbk, telah berpengalaman, mengelola dan berkecimpung di dunia perbankan lebih dari 30 tahun dan pernah meraih berbagai macam penghargaan dalam bidang perbankan di tingkat nasional.

### Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 30 Januari 2017 dengan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Sesuai dengan Surat Keputusan "No.003/TAEBEVIPO/2017" tanggal 30 Januari 2017 tentang penunjukan Unit Audit Internal (UAI).

Ketua dan Anggota Unit Audit Internal: Veronika Yuli Indraningsih

*The Corporate Secretary also ensures that internal and external information and communications are conducted in a transparent manner. However, in an effort to expand the company's good image, the Corporate Secretary cannot carry out his own mission, there is a need for cooperation and support and participation from other Groups in the company. The Corporate Secretary will continue to improve the quality in the implementation of the company's activities to achieve common goals.*

### Corporate Secretary Profile

*Daniel Tagu Dedo  
Indonesian citizen, 62 years old.  
Domiciled in Jakarta.*

### Work Experience

*Currently serves as Finance Director of PT Terrega Asia Energy Tbk, has experienced, managed and dabbled in the banking world for more than 30 years and has won various awards in the field of banking at the national level.*

### Internal Audit Unit

*The Company already has an Internal Audit Charter as stipulated in POJK No. 56 with the establishment of an Internal Audit Charter by the Company's Board of Directors dated January 30, 2017 with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors in accordance with Decree "No.003/TAEBEVIPO/2017" dated January 30, 2017 concerning the appointment of an Internal Audit Unit (UAI).*

*Chairman and Member of Internal Audit Unit:  
Veronika Yuli Indraningsih*

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan Efektivitas Internal Control dan *Good Corporate Governance*.

*This Internal Audit Charter contains the function and scope of UAI in providing assurance and consulting services that are independent of objectives to provide added value and operational improvement. UAI assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the Effectiveness of Internal Control and Good Corporate Governance.*

## 1.9

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian proses, metode dan strategi yang diterapkan perusahaan yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Sistem ini diterapkan secara terintegrasi dalam aspek pengelolaan keuangan, operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme check and balance. Pelaksanaan sistem ini bertujuan untuk menjaga kekayaan dan aset Perusahaan dari timbulnya risiko dan tindakan yang berpotensi merugikan. Terrega mendukung efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan penyediaan data dan informasi dari laporan manajemen, laporan auditor internal dan opininya untuk dimanfaatkan dalam sistem pengendalian internal.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan dan operasional Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Dalam rangka menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaannya, Direksi didukung Internal Audit, berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

### Internal Control System

*The Internal Control System is a series of processes, methods and strategies implemented by the company designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other management members as well as all Company personnel with the aim of improving the effectiveness and efficiency of performance. This system is implemented in an integrated manner in the aspects of financial management, operations, compliance with applicable laws and regulations as well as the implementation of check and balance mechanisms. The implementation of this system aims to protect the Company's wealth and assets from the emergence of risks and potentially harmful actions. Terrega supports the effectiveness of the implementation of the internal control system by providing data and information from management reports, internal auditor reports and opinions to be utilized in the internal control system.*

*The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management and operations of the Company must ensure that the functions of internal control and risk management are in place and applied to all aspects and lines of the Company. In order to assess the design and effectiveness of its implementation, the Board of Directors is supported by Internal Audit, in coordination with the Audit Committee, in order to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company.*

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan GCG Terregra menyebutkan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal Perusahaan adalah:

1. Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal untuk menjaga aset dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan review terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

## Sistem Manajemen Risiko

Tanggung jawab perusahaan dalam melindungi para pemangku kepentingan tercermin dengan adanya kebijakan sistem manajemen risiko. Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi perusahaan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

*Terregra's GCG Corporate Management Policy states that one of the functions of the Board of Directors in the Company's internal control is:*

- 1. The Board of Directors shall develop and implement a reliable internal control system of the Company to maintain the Company's assets and performance and comply with laws and regulations;*
- 2. Internal Audit conducts testing and review of the Company's internal control system;*
- 3. Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director;*
- 4. Internal Audit is responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.*

## Risk Management System

*The company's responsibility in protecting stakeholders is reflected in the existence of a risk management system policy. The company has implemented a risk management system to manage the risks faced and their potential impact on financial performance. Risk control is carried out by identifying and evaluating the main risks faced by the company, developing strategies and mitigating controls to manage risks and measuring the level of continued risk after risk control is carried out.*

Penerapan sistem manajemen risiko sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena berkaitan dengan kinerja usaha dalam pengurangan risiko saat melaksanakan strategi efisiensi, peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan hasil produk. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang energi, tentunya Terregra menghadapi berbagai jenis risiko dalam kegiatan operasionalnya. Karenanya, diperlukan sistem pengendalian risiko yang handal untuk memitigasi dan mengelola risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, Terregra secara berkala mengidentifikasi, mengkaji dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut. Pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko dijalankan secara cermat dan menyeluruh.

Terregra selalu berkomitmen untuk mengelola semua risiko perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam rangka mengoptimalkan efektivitasnya, perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memanfaatkan informasi dari laporan manajemen, laporan auditor internal beserta opininya.

Sistim Manajemen Risiko Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko dengan matang dan melakukan evaluasi secara berkala. Tahap pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan profil risiko.
2. Penetapan sistem untuk memonitor, mengendalikan serta melaporkan risiko operasional.
3. Identifikasi risiko yang dihadapi.

*The implementation of a risk management system is very important for companies because it is related to business performance in reducing risks when implementing efficiency strategies, increasing production capacity and developing product results. As a company engaged in the energy sector, Terregra certainly faces various types of risks in its operational activities. Therefore, a reliable risk control system is needed to mitigate and manage these risks. As an integral part of the Company's policy, Terregra periodically identifies, reviews and prioritizes the handling of these risks. The development and implementation of risk control strategies are carried out carefully and thoroughly.*

*Terregra has always been committed to managing all the company's risks effectively and efficiently. This is done to ensure the sustainability and growth of the company's business through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on the core business and good corporate governance and carried out in a coordinated and integrated manner.*

*In order to optimize its effectiveness, the company implements a risk management system by utilizing information from management reports, internal auditor reports and their opinions.*

*The Company's Risk Management System has established a risk management system carefully and conducts periodic evaluations. The stages of risk management implemented by the Company are as follows:*

- 1. Setting the risk profile.*
- 2. Establish a system for monitoring, controlling and reporting operational risks.*
- 3. Identify the risks encountered.*

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen di Terregra selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan. Kebijakan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara efektif oleh Terregra.

### **Evaluasi Sistem Manajemen Risiko**

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dibantu Audit Internal. Penyempurnaan dilakukan secara berkesinambungan yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitasnya.

### **Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi**

Selama tahun 2020 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari regulator atau otoritas lainnya kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Terregra.

### **Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan.

*Risk Management Policy is used to ensure that all levels of management in Terregra always consider aspects of risk management in carrying out the decision-making process. The Risk Management Policy aims to improve a risk-aware culture by establishing the stages of the standard risk management process applicable in the Company. The Risk Management Policy has been effectively implemented by Terregra.*

### *Risk Management System Evaluation*

*Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system assisted by Internal Audit. Improvements are carried out on an ongoing basis that is adjusted to the objectives, business policies, size and complexity.*

### **Important Case Information and Administrative Sanctions**

*During 2020 there were no important cases and administrative sanctions from regulators or other authorities to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of Terregra.*

### **Legal Issues**

*Legal issues are civil and criminal cases faced by the Company during the annual report period and have been filed through judicial proceedings. Throughout 2020, there were no legal issues faced by the Company that had a material impact on the Company's business or financial condition.*



## Kode Etik

Kode etik Perusahaan tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Tara Perilaku (Code of Conduct) yang memuat etika dan tata perilaku serta batasannya dalam berinteraksi secara profesional dengan para pemegang saham dan mitra usaha. Pedoman dan pokok-pokok yang tertuang di dalamnya berlaku bagi semua individu di seluruh tingkatan organ tanpa terkecuali.

Terrega menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Shareholders (Pemegang Saham) namun juga segenap Stakeholders (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah TERREGRA berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan.

Standar Etika Perusahaan merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan TERREGRA yang sejalan dengan budaya TERREGRA dalam mencapai visi misinya.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis TERREGRA.

Pokok-pokok Pedoman Etika Usaha dan Tara Perilaku sebagai berikut :

1. Mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan tempat Perusahaan berada.

## Code of Conduct

*The Company's code of ethics is contained in the Code of Business Ethics and Code of Conduct which contains ethics and behavior and its limitations in interacting professionally with shareholders and business partners. The guidelines and points contained therein apply to all individuals at all levels of the organ without exception.*

*Terrega realizes the importance of GCG implementation as a tool and way to increase value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also all other Stakeholders. For this reason, TERREGRA is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of Corporate Ethical Standards.*

*Corporate Ethics Standards is a commitment consisting of business ethics and work ethics that are prepared to influence, shape, regulate and control the suitability of TERREGRA people's behavior in line with TERREGRA culture in achieving its vision and mission.*

*The Company's Ethical Standards are always adjusted to the legal, social, norms, regulations and business travel developments of TERREGRA.*

*The main points of the Code of Business Ethics and Tara Behavior are as follows:*

- 1. Follow applicable regulations.*
- 2. Upholding commitments and making a positive contribution to the environment in which the Company is located.*

3. Bagi Pemegang Saham, adanya kepastian bahwa Perusahaan dikelola tanpa benturan kepentingan.
4. Bagi pekerja, menanamkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan kepada seluruh pekerja.
5. Mendorong Manajemen dan Karyawan untuk mematuhi ketentuan kerja bersama serta memberikan perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja.
6. Menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.
7. Menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat.
8. Melarang pemberian suap maupun potongan harga yang tidak wajar.

3. For Shareholders, there is certainty that the Company is managed without conflict of interest.
4. For workers, instill company values and culture to all workers.
5. Encourage Management and Employees to comply with the provisions of collective labor and provide equal treatment based on competence and performance.
6. Upholding mutually agreed commitments.
7. Upholding healthy business competition.
8. Prohibit the giving of bribes or unreasonable rebates.

## Budaya Perusahaan

Nilai-nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan operasional dan aspek usaha sehari-hari adalah sebagai berikut:

### Jujur

Bekerja dengan penuh kejujuran berdasarkan kompetensi yang tinggi.

### Terbaik

Menumbuhkan kemampuan bersaing untuk menghasilkan kinerja terbaik.

### Bertanggungjawab

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara sepenuh hati dengan akuntabilitas yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

## Corporate Culture

The values of corporate culture that have been established as the basis for the implementation of operational activities and aspects of daily business are as follows:

### Honest

Work with full honesty based on high competence.

### Best

Cultivate the ability to compete to produce the best performance.

### Responsible

Carry out duties and obligations wholeheartedly with maximum accountability to gain the trust of all stakeholders.

**Saling menghormati**

Saling menghormati dan senantiasa mengutamakan kepentingan bersama untuk memberikan layanan terbaik.

**Bekerjasama**

Mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan.

**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Walaupun pada tahun 2020, Indonesia masih dilanda Covid-19 tidak menyurutkan semangat atau mengurangi komitmen Terrega untuk memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dalam program Corporate Social Responsibility (CSR). Bahkan perusahaan juga berpartisipasi mengurangi penyebaran Covid-19 dengan memberikan bantuan Kesehatan kepada penerima manfaat.

Terrega berkomitmen untuk terus menjaga keberlanjutan perusahaan yang selaras dengan lingkungan sosial, ekonomi serta lingkungan sekitar. Dalam implementasi program CSR, Terrega mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000.

**Terrega menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut :**

1. Akuntabilitas.
2. Transparansi.
3. Etika dan integritas.
4. Pelibatan pemangku kepentingan.
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangundangan.
6. Menghormati norma-norma internasional.
7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

**Mutual respect**

*Respect each other and always put the common interest first to provide the best service.*

**Cooperate**

*Able to cooperate with all stakeholders both internally and externally effectively and efficiently to achieve success.*

**Social and Environmental Responsibility**

*Even though in 2020, Indonesia was still hit by Covid-19, it did not dampen the enthusiasm or reduce Terrega's commitment to provide assistance to the community as beneficiaries in the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Even companies also participate in reducing the spread of Covid-19 by providing health assistance to beneficiaries.*

*Terrega is committed to continuing to maintain the sustainability of the company in line with the social, economic and surrounding environment. In the implementation of CSR programs, Terrega refers to the international standard for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR SNI ISO 26000.*

**Terrega upholds the following principles:**

1. Accountability.
2. Transparency.
3. Ethics and integrity.
4. Stakeholder engagement.
5. Compliance with laws and regulations.
6. Respect for international norms.
7. Respect and protect human rights.

Terregra juga selalu berkolaborasi tidak hanya kepada regulator dan pemangku kepentingan tetapi juga kepada semua pihak yang kompeten termasuk perguruan tinggi agar program CSR utamanya pengembangan masyarakat sejalan dengan agenda pembangunan daerah demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Terregra senantiasa mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, melakukan inovasi serta bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Terregra berusaha memberikan kontribusi nyata kepada pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Setiap tahunnya sekitar 5% dialokasikan untuk dana CSR. Program CSR merupakan realisasi dari program atau kebijakan strategis perusahaan untuk memitigasi resiko yang akan dihadapi di masa datang serta membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar kawasan yang berdekatan dengan aktivitas perusahaan.

Program CSR menjadi perwujudan itikad baik perseroan untuk berbagi dan saling memberdayakan potensi yang ada dalam berbagai program CSR dengan menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development). Dalam rangka meminimalisir dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Terregra berkomitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan bermacam program, yaitu; Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Ekonomi dan Pembangunan Masyarakat.

*Terregra also always collaborates not only with regulators and stakeholders but also to all competent parties including universities so that CSR programs, especially community development, are in line with the regional development agenda in order to realize sustainable development.*

*Terregra always encourages good mining practices and rules to reduce impacts and mitigate risks to the environment, social impacts, innovate and work together and synergize with various stakeholders to achieve the Company's sustainability goals.*

*Terregra strives to make a real contribution to the development of society through corporate social responsibility programs. Every year about 5% is allocated to CSR funds. CSR program is the realization of the company's strategic program or policy to mitigate risks that will be faced in the future and build good relationships with stakeholders and communities around the area adjacent to the company's activities.*

*The CSR program is a manifestation of the company's good faith to share and empower each other's potential in various CSR programs using the principles of sustainable development. In order to minimize the impact resulting from the company's operational activities. Terregra is strongly committed to continuing to improve the quality of life of the surrounding community with various programs, namely; Education, Environment and Social Affairs, Public Health, Economics and Community Development.*

Kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan bagi Terregra salah satunya adalah menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan oleh karenanya Terregra senantiasa mengelola dan mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan.

Terregra berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan untuk mendukung terciptanya kemandirian. Terregra selalu berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat selaras dengan agenda pembangunan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Terregra telah merumuskan strategi CSR yang berlandaskan visi dan misi, serta nilai-nilai Perusahaan yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dijalankan. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan perguruan tinggi untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian wilayah. Kegiatan CSR Perusahaan dijabarkan dalam program kerja yang disetujui Direksi.

### **Kegiatan CSR Tahun 2022**

1. Tanggal 27-04-2022 Santunan Anak Yatim Piatu
2. Tanggal 30-04-2022 Pemberian sembako bagi masyarakat sekitar lingkungan kerja
3. Tanggal 11-08-2022 Partisipasi di lingkungan kerja menyambut HUT RI

*One of the keys to the success and sustainability of the Company for Terregra is to establish good relationships with stakeholders, therefore Terregra always manages and identifies the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, in order to continue to meet the expectations, or demands of stakeholders.*

*Terregra is committed to providing sustainable benefits to support the creation of independence. Terregra always collaborates with the Central Government/Local Government and stakeholders so that community development programs are in line with the development agenda in order to realize sustainable development.*

*Terregra has formulated a CSR strategy based on the vision and mission, as well as the Company's values implemented through various programs carried out. The company collaborates with various parties, especially with universities to run programs according to the needs of the community towards regional independence. The Company's CSR activities are described in the work program approved by the Board of Directors.*

### **CSR Activities in 2022**

- 1.Date 27-04-2022 Orphan Compensation*
- 2.Date 30-04-2022 Provision of basic necessities for the community around the work environment*
- 3.On 11-08-2022 Participation in the work environment welcomes the Anniversary of the Republic of Indonesia*

## Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam pengelolaan operasional dan mendukung kerja perusahaan, Terregra senantiasa memiliki kebijakan khusus terkait dengan pasokan pengadaan barang dan jasa. Dalam pemenuhan/pengadaan barang dan jasa, Terregra selalu mempertimbangkan kualitas, ketepatan waktu dan sumber yang tepat, yang dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan sesuai lini bisnis maka dalam prakteknya tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparan, adil, wajar, akuntabel serta obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Terregra juga menerapkan Anti Penyusapan untuk menciptakan operasional yang bersih dan mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme dalam proses pengadaan barang dan jasa.

### Kode Etik Pengadaan Barang dan Jasa

1. Mengikuti peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan Terregra.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Terregra dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Kedua belah pihak saling melakukan evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.
4. Setiap mitra kerja harus memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

## Procurement of Goods and Services

*In managing operations and supporting the company's work, Terregra always has special policies related to the supply of procurement of goods and services. In fulfilling / procuring goods and services, Terregra always considers the quality, timeliness and appropriate sources, which is carried out through strategies, planning, processes and control of procurement of goods and services that are effective and efficient and comply with applicable laws and regulations. In order for the goods and services carried out to meet the needs according to business lines, in practice it still pays attention to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, fairness, accountability, accountability and objectiveness and accountability. Terregra also implemented Anti-Bribery to create clean operations and prevent corruption, collusion and nepotism in the procurement process of goods and services.*

### Code of Ethics for Procurement of Goods and Services

- 1. Follow the regulations for the procurement of goods and services set by Terregra.*
- 2. Use suppliers who meet the qualifications set by Terregra and comply with applicable laws and regulations.*
- 3. Both parties evaluate each other for improvement and a more harmonious and constructive relationship.*
- 4. Every partner must have occupational safety and health standards and an obligation to comply with applicable standards and regulations.*

Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan sebagai penyedia barang dan jasa dapat perusahaan dapat melihat pengumuman lelang dan mendaftar di tautan [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id) sebagai website perusahaan. Dalam proses pengadaan barang dan jasa dengan metode lelang, Terregra membentuk satu tim Panitia Lelang yang bersifat independen dimana dalam menjalankan tugasnya Panitia Lelang bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada Good Corporate Governance. Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil dan transparan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Lelang harus berjumlah ganjil, ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan terhadap rekomendasi calon pemenang dapat ditetapkan oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia lelang selain Ketua dan Wakil Ketua.

#### **Fungsi Panitia Lelang tersebut antara lain:**

- 1) Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan dengan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap dokumen penawaran yang masuk serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang.
- 2) Melakukan evaluasi harga atas penawaran yang memenuhi syarat administrasi dan teknis berdasarkan kriteria/tata cara yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan barang dan jasa.
- 3) Menyelesaikan evaluasi proses lelang yang gagal setelah di ulang dengan pelelangan atau pemilihan langsung atau penunjukan langsung.

*For the general public who want to become partners as providers of goods and services, companies can see the auction announcement and register on the [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id) link as the company's website. In the process of procurement of goods and services using the auction method, Terregra formed an independent Auction Committee team where in carrying out its duties the Auction Committee works in accordance with the principles of Corporate Ethical Standards and is guided by Good Corporate Governance. The Auction Committee appointed by the Company has signed the Integrity Pact at the beginning of its appointment as the Auction Committee so that in carrying out its duties it has committed to be objective, fair and transparent.*

*In carrying out its duties, the Auction Committee must be an odd number, other provisions in terms of decision making on the recommendations of potential winners can be determined by a minimum of 3 (three) people, namely the Chairman or Vice Chairman and 2 (two) members of the auction committee other than the Chairman and Vice Chairman.*

*The functions of the Auction Committee include:*

- 1) Carry out the opening of the auction followed by administrative and technical examination of the incoming bid documents and a list of attendance and minutes of the auction opening are made.*
- 2) Evaluate the price of bids that meet administrative and technical requirements based on the criteria / procedures set out in the procurement documents for goods and services.*
- 3) Complete the evaluation of the failed auction process after being re-entered by auction or direct election or direct appointment.*

- 4) Menetapkan urutan calon pemenang dan membuat Berita Acara Pembukaan lelang serta membuat rekomendasi untuk melakukan negosiasi.
- 5) Membuat laporan hasil lelang kepada Pejabat Berwenang.
- 6) Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

### **Pendaftaran Mitra Kerja**

Tata cara pendaftaran mitra Kerja Terregra dapat dilihat di website Perusahaan [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id). Beberapa metode yang dilaksanakan dalam pengadaan barang dan jasa di Terregra yaitu:

1. Pelelangan.
2. Pemilihan langsung.
3. Penunjukan langsung.

Untuk metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung, tata caranya diatur tersendiri merujuk kepada kebijakan internal Perusahaan yang merujuk kepada Peraturan Pemerintah. Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di Terregra.

- 4) *Establish the order of potential winners and make the Opening Minutes of the auction and make recommendations for negotiations.*
- 5) *Make a report on the results of the auction to the Authorized Officer.*
- 6) *Become a resource person and provide input if there are objections from auction participants.*

### *Partner Registration*

*Tata how to register Terregra partners can be seen on the [www.terregra.co.id](http://www.terregra.co.id) Company's website. Some of the methods implemented in the procurement of goods and services in Terregra are:*

1. *Auction.*
2. *Direct elections.*
3. *Direct appointment.*

*For direct election and direct appointment methods, the procedures are regulated separately referring to the Company's internal policies which refer to Government Regulations. Provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, are open to participants of goods and services providers who are interested in registering partners in Terregra.*



## Akuntan Publik

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2020, pemegang saham Terregra menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan TERREGRA untuk tahun Buku 2022. Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Lingkup audit mencakup Audit Laporan Keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2022.

## Public Accountant

*In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022 held in Jakarta on June 15, 2020, Terregra shareholders approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, to carry out a general audit of TERREGRA's Financial Statements for the 2022 Financial Year. The appointment of the public accountant has complied with the provisions of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The scope of the audit includes the Audit of Financial Statements for the period ended December 31, 2022.*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
***dan Entitas Anak/ and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /**  
***Consolidated Financial Statements***

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**Dan Laporan Auditor Independen /**  
***And Independent Auditors' Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31  
DESEMBER 2022  
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK DAN ENTITAS  
ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK AND ITS  
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Djani Sutedja  
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905  
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat  
: 021-30497777  
: Direktur Utama/President Director

: Daniel Tagu Dedo  
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905  
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat  
: 021-30497777  
: Direktur/Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2023/March 20, 2023



Djani Sutedja  
Direktur Utama/President Director

Daniel Tagu Dedo  
Direktur/Director

PT. Terrega Asia Energy Tbk  
Lippo Puri Tower #0905  
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3  
St. Moritz, CBD West Jakarta  
Indonesia 11610

p. +62 21 3049 7777  
f. +62 21 3049 7778

www.terregra.co.id

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
Serta LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Year then Ended  
December 31, 2022 and 2021  
And INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	i - vi	<i>Independent Auditors' Report</i>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b>Consolidated Financial Statements</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-53	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan</b>		<b>Supplementary Information</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1.1	<i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	1.3	<i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	1.4	<i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	1.5	<i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>



**Kantor Akuntan Publik**  
**Irwanto, Hary dan Usman - Pusat**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 967/KM.1/2016

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Laporan/ Report No. 00023/2.1078/AU.1/02/0432-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk*

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*Key Audit Matters*

*Key audit matters are matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

- Aset dalam pembangunan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.330.695.620.612 atau 68,74% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Aset ini terdiri dari tanah, bangunan, dan kapitalisasi biaya.

Pengadaan aset dalam pembangunan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro ("PLTMH") dan pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Grup yang berlokasi di beberapa daerah dengan kapasitas energi listrik tenaga air mencapai 510,8 Megawatt. 5 (lima) PLTMH telah memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan pihak ketiga dan 2 (dua) PLTA telah mendapatkan Ijin Prinsip dan Ijin Lokasi.

Pembangunan PLTMH dan PLTA membutuhkan biaya yang cukup besar. Rencana pembiayaan PLTMH dan PLTA, selain dari modal sendiri, juga diusahakan dari pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Grup masih dalam usaha memperoleh sumber pembiayaan dari pihak ketiga baik dalam bentuk pinjaman maupun investasi.

Apabila pembangunan PLTMH dan PLTA tidak diteruskan atau dihentikan, sebagian aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya akan menjadi kerugian investasi, dan nilai kerugian ini signifikan. Saldo biaya yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.122.634.493.327.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Pemeriksaan fisik aset dan bukti-bukti pendukung atas transaksi perolehan dan bukti-bukti kepemilikan aset dalam pembangunan;
- Pemahaman terhadap semua klausul perjanjian terkait dengan PLTMH dan PLTA baik perjanjian terkait dengan pembiayaan maupun terkait dengan pihak calon pembeli energi listrik hasil dari PLTMH dan PLTA tersebut.

The key audit matters identified in our audit is outlined below:

- Assets under construction

As explained in Note 7 to the consolidated financial statements, the Group has assets under construction with a carrying amount on December 31, 2022 of Rp,330,695,620,612 or 68.74% of the Group's total assets on that date. These assets consist of land, buildings, and capitalized costs.

The procurement of construction-in-progress assets is in connection with the construction of the Group's mini hydro power ("PLTMH") and hydroelectric power ("PLTA") projects which are located in several areas with a hydroelectric energy capacity of up to 510.8 Megawatts. 5 (five) PLTMH already have Power Purchase Agreements with third parties and 2 (two) PLTAs have obtained Principle Permits and Location Permits.

The construction of PLTMH and PLTA requires a large amount of money. The financing plan for PLTMH and PLTA, apart from own capital, is also sought from third parties. As of December 31, 2022, the Group is still in the process of obtaining financing from third parties, both in the form of loans and investments.

If the construction of PLTMH and PLTA is not continued or stopped, some of the assets under construction originating from capitalized costs will become investment losses, and the value of these losses is significant. The balance of capitalized expenses as of December 31, 2022 is Rp,122,634,493,327.

Our audit procedures include, among others:

- Physical examination of assets and supporting evidence of acquisition transactions and evidence of ownership of assets under construction;
- Understanding of all agreement clauses related to PLTMH and PLTA, both agreements related to financing and those related to prospective buyers of electrical energy from the PLTMH and PLTA.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Assess the adequacy of the disclosures presented in the notes to the financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya,

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other*

Laporan/Report No. 00023/2.1078/AU.1/02/0432-2/1/III/2023

mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna

information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Laporan/Report No. 00023/2.1078/AU.1/02/0432-2/1/III/2023

berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the*

Laporan/Report No. 00023/2.1078/AU.1/02/0432-2/1/III/2023

dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Irwanto, Hary dan Usman





Irwanto, SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 0432

Bekasi, 20 Maret 2023/March 20, 2023

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.057.964.472	2f, 4	331.494.093	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	21.619.516.035	5	26.429.260.597	third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.002.764.253	2e	1.142.764.253	Related parties
Pihak ketiga	243.762.880		8.492.736	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2.353.413.315	6	2.301.989.338	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.528.801.001	2j	5.180.501.001	Prepaid expense and advances
Aset lancar lainnya	841.005.461		841.005.461	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>39.647.227.416</u></b>		<b><u>36.235.507.479</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	16.362.725.449	2g, 4	26.680.059.309	Restricted time deposits
Aset pajak tangguhan	1.135.695.397	2t, 24	1.237.773.368	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	16.940.593.600	7	15.355.793.600	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.575.557.289 dan Rp 6.788.390.725 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	339.635.133.800	2k, 7	320.930.598.485	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,575,557,289 and Rp 6,788,390,725 as of December 31, 2022 and 2021
Goodwill	66.459.535.718	1c, 8	66.459.535.718	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	859.000.000		124.695.000	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>441.392.683.964</u></b>		<b><u>430.788.455.480</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>481.039.911.380</u></b>		<b><u>467.023.962.959</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	8.970.700.970	9	8.954.238.276	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	180.000.000		2.160.000.000	Trade payable to a third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.068.933.005	2e, 27	3.800.533.005	Due to related parties
Pihak ketiga	837.675.420		837.675.420	Due to third parties
Utang pajak	6.242.101.568	2t, 10	5.213.288.169	Taxes payable
Beban akrual	19.828.578.874	11	12.610.807.023	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.021.197.637	12	733.813.545	Payable for purchase of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>40.149.187.474</u></b>		<b><u>34.310.355.438</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	49.179.688.540	27	58.839.514.117	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja	2.923.678.422	2s, 23	2.543.152.619	Employee benefits liabilities
Pinjaman yang dapat dikonversi	11.712.012.658	13	-	Convertible loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang pembelian aset tetap	4.639.806.275	12	5.817.807.386	Payable for purchase of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>68.455.185.895</u></b>		<b><u>67.200.474.122</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>108.604.373.369</u></b>		<b><u>101.510.829.560</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	275.000.000.000	14	275.000.000.000	Issued and paid-up capital - 2,750,000,000 shares as of 31 December 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	15	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	16	(10.625.770.020)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba yang ditahan	10.446.908.668		4.433.143.033	Retained earnings

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	321.396.019.770		315.382.254.135	<i>Total equity attributable to owners of the company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>51.039.518.241</u>	17	<u>50.130.879.264</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>372.435.538.011</u></b>		<b><u>365.513.133.399</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>481.039.911.380</u></b>		<b><u>467.023.962.959</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	13.755.869.523	2q, 18	38.690.158.854	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(6.790.735.668)</u>	2q, 19	<u>(18.608.004.489)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b><u>6.965.133.855</u></b>		<b><u>20.082.154.365</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2q, 20		<b>OPERATING EXPENSE</b>
Umum dan administrasi	(6.891.558.877)		(9.132.435.445)	General and administrative
Beban usaha lainnya	<u>-</u>		<u>4.920</u>	Other operating expense
Jumlah Beban Usaha	<u>(6.891.558.877)</u>		<u>(9.132.430.525)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b><u>73.574.978</u></b>		<b><u>10.949.723.840</u></b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain pihak berelasi	9.731.335.249	25	24.298.013.105	Effect of fair value measurement on due to a related party
Pendapatan bunga	400.873.809	21	639.611.929	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(2.952.941.341)	22	(4.909.939.681)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(343.637.598)</u>		<u>(22.324.363.490)</u>	Others - net
Pendapatan (Beban) lain-lain-bersih	<u>6.835.630.119</u>		<u>(2.296.678.137)</u>	Other income (Loss) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>6.909.205.097</u></b>		<b><u>8.653.045.703</u></b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH</b>	<b><u>(121.247.473)</u></b>	24	<b><u>(1.145.131.132)</u></b>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>6.787.957.624</u></b>		<b><u>7.507.914.571</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	177.936.087		542.257.123	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak terkait	<u>(43.489.098)</u>		<u>(114.800.414)</u>	Related tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK</b>	<b><u>134.446.989</u></b>		<b><u>427.456.709</u></b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>6.922.404.613</b>		<b>7.935.371.280</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5.904.537.614		6.151.610.472	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	883.420.010		1.356.304.099	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>6.787.957.624</b>		<b>7.507.914.571</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6.013.765.636		6.564.384.588	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	908.638.977		1.370.986.692	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>6.922.404.613</b>		<b>7.935.371.280</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	<b>2,15</b>	26	<b>2,24</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Atributable to the Owners of the Company*

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid- in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non- controlling Interest</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(2.131.241.555)	308.817.869.547	48.759.892.572	357.577.762.119	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba komprehensif								<i>Comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.151.610.472	6.151.610.472	1.356.304.099	7.507.914.571	<i>Profit for the year</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	412.774.116	412.774.116	14.682.593	427.456.709	<i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	6.564.384.588	6.564.384.588	1.370.986.692	7.935.371.280	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	4.433.143.033	315.382.254.135	50.130.879.264	365.513.133.399	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole*



**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Atributable to the Owners of the Company*

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid- in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non- controlling Interest</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	4.433.143.033	315.382.254.135	50.130.879.264	365.513.133.399	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba komprehensif								<i>Comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.904.537.614	5.904.537.614	883.420.010	6.787.957.624	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	109.228.022	109.228.022	25.218.967	134.446.989	<i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	6.013.765.636	6.013.765.636	908.638.977	6.922.404.613	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	10.446.908.669	321.396.019.771	51.039.518.241	372.435.538.011	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>KAS DIGUNAKAN UNTUK OPERASI</b>				<b>CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	18.565.614.085		13.945.612.024	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.414.910.407)		(9.154.789.315)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3.360.914.350)</u>		<u>(3.713.783.428)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	7.789.789.328		1.077.039.281	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(121.247.473)</u>		<u>(381.965.652)</u>	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>7.668.541.855</u></b>		<b><u>695.073.629</u></b>	<b>Net Cash Provide by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	400.873.809		639.611.929	Interest received
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(1.584.800.000)		2.101.000	Long-term advance for the purchase of land
Perolehan aset tetap	-		(2.462.697.613)	Acquisitions of property and equipment
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain	<u>(734.305.000)</u>		<u>138.918.750</u>	Decrease (increase) in other assets
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(1.918.231.191)</u></b>		<b><u>(1.682.065.934)</u></b>	<b>Net cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.118.612.693		4.274.711.214	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.102.150.000)		(2.512.002.938)	Payments of short-term bank loan
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek	8.999.735.249		26.129.013.825	Increase in short-term due to related parties
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	(9.659.825.577)		(21.078.738.874)	Decrease in long-term due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.178.001.111)		(924.431.908)	Payments in payable for purchase of property and equipment
Pembayaran bunga	<u>(202.211.539)</u>		<u>(4.909.939.681)</u>	Payment of interest

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.023.840.285)</u>		<u>978.611.638</u>	<i>Net cash Provided by (Used) for Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>3.726.470.379</u>		<u>(8.380.667)</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>331.494.093</u>		<u>339.874.760</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>4.057.964.472</u>		<u>331.494.093</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terrega Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan kembali diubah dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 20 September 2022 oleh R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangkit tenaga listrik, transaksi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik, sebagai suatu kesatuan usaha. Konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup". Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Terrega Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Company's Articles of Association were again amended by Deed No. 118 July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.*

*The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 September 20 2022 by R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta in connection with the reappointment of the Board of Directors and Commissioners.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes power generation, electricity transactions and electricity sales, as a single business unit. Construction of civil electrical buildings, construction of water resources infrastructure buildings.*

*The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the "Group". The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located at Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.*

### b. Public Offering of Shares

*On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

### c. Consolidated Subsidiaries

*As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/ Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
		31 Desember/ December 31	2021	2022	2021			
		2022	2021	2022	2021			
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>								
PT Terrega Hydro Power (THP)	Indonesia	99,99%	99,99%	328.623.979.957	421.445.994.824	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>								
Kepemilikan melalui/ Ownership through								
PT Terrega Hydro Power (THP):								
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87,00%	87,00%	57.079.773.069	56.252.956.412	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,21%	85,21%	4.885.355.561	4.871.842.433	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3.164.014.729	3.152.994.751	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,18%	56,18%	121.449.175.613	114.550.606.339	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56,17%	56,17%	85.514.104.743	86.296.390.872	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,25%	80,25%	62.776.473.782	63.426.592.415	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5.514.106.716	5.494.121.495	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	911.500.000	913.362.746	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	891.085.976	891.085.976	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	Indonesia	74,00%	74,00%	20.978.406.276	10.463.989.998	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	74,00%	22.489.451.423	15.232.816.298	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	99,99%	99,99%	23.701.470.000	23.570.790.599	Jakarta	Jasa/ Services	c
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	99,99%	99,99%	27.338.970.000	22.862.094.288	Jakarta	Jasa/ Services	c
PT MYI Hidro Power (MYIHP)								
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24,07%	24,07%	114.550.606.339	114.550.606.339	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)								
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	24,07%	24,07%	86.296.390.872	86.296.390.872	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
a)	Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain). It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).							
b)	Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date). Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).							
c)	Belum beroperasi It has not started its operation							

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,75%	16.161.449.387	15.482.459
PT BALE	19,99%	22.925.273.022	679.275.334
PT IALE	19,75%	4.327.804.019	(6.262.956)
PT SAEH	13,00%	4.980.358.101	223.129.219

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,76%	13.995.435.325	(146.414.764)
PT BALE	19,75%	15.064.293.222	1.186.167.125
PT IALE	19,75%	5.819.708.543	(327.933.390)
PT SAEH	13,00%	4.893.722.979	4.272.066.378

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak dimana jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

*The summarized financial information of these subsidiaries is provided below where the amounts of this information based before inter-company eliminations.*

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

*Summarized statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:*

	2022				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	4.987.048.312	5.750.525.071	5.595.559	11.033.100	Current assets
Aset tidak lancar	80.527.056.432	115.688.650.542	62.770.878.223	57.068.739.969	Non-current assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>85.514.104.743</b>	<b>121.439.175.613</b>	<b>62.776.473.782</b>	<b>57.079.773.069</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	452.303.323	2.058.382.622	377.414.421	2.387.325.611	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.432.775.861	43.119.218.025	40.487.048.484	16.375.463.882	Non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>17.885.079.184</b>	<b>45.177.600.647</b>	<b>40.864.462.905</b>	<b>18.762.789.493</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>67.629.025.560</b>	<b>76.261.574.967</b>	<b>21.912.010.878</b>	<b>38.316.983.576</b>	<b>Total Equity</b>
Teratribusikan kepada:					Attributed to:
Pemilik entitas induk	51.467.576.173	53.336.301.945	17.584.206.859	33.336.625.475	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	16.161.449.387	22.925.273.022	4.327.804.019	4.980.358.101	Non-controlling interest
	2021				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	104.258.690	2.369.840.135	5.541.693	5.384.072	Current assets
Aset tidak lancar	86.192.132.182	112.180.766.204	63.421.050.722	56.247.572.340	Non-current assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>86.296.390.872</b>	<b>114.550.606.339</b>	<b>63.426.592.415</b>	<b>56.252.956.412</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	394.731.664	2.055.314.870	389.039.420	1.947.489.080	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15.074.557.358	36.220.389.078	33.570.674.294	16.661.444.415	Non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>15.469.289.022</b>	<b>38.275.703.948</b>	<b>33.959.713.714</b>	<b>18.608.933.495</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>70.827.101.849</b>	<b>76.274.902.391</b>	<b>29.466.878.701</b>	<b>37.644.022.917</b>	<b>Total Equity</b>
Teratribusikan kepada:					Attributed to:
Pemilik entitas induk	56.831.666.524	61.210.609.169	23.647.170.158	32.750.299.938	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	13.995.435.325	15.064.293.222	5.819.708.543	4.893.722.979	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

*Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:*

	2022				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Beban usaha	(7.266.708)	(62.846.207)	-	(189.750.000)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	127.324.043	3.346.764.976	12.534.058	1.903.997.829	Other income (expense)
Pajak	(40.425.529)	(13.756.029)	(44.243.892)	2.423.629	Tax
Laba tahun berjalan	79.631.806	3.270.162.740	(31.709.834)	1.716.671.458	Profit for the year
Laba (beban) komprehensif lain	(1.250.527)	127.936.290	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	78.381.279	3.398.099.030	(31.709.834)	1.716.671.458	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali	15.482.459	679.275.334	(6.262.956)	223.129.219	Attributed to non-controlling interest

	2021				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Beban usaha	(85.545.879)	(142.859.273)	(60.530.000)	(190.330.000)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(639.444.141)	6.073.000.137	(1.600.943.621)	3.557.654.114	Other income (expense)
Pajak	(18.812.224)	34.857.779	1.051.394	270.434.190	Tax
Laba tahun berjalan	(743.802.244)	5.964.998.643	(1.660.422.227)	3.637.758.304	Profit for the year
Laba (beban) komprehensif lain	6.002.547	40.910.851	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	(737.799.697)	6.005.909.494	(1.660.422.227)	3.637.758.304	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(146.414.764)	1.186.167.125	(327.933.390)	472.908.580	Attributed to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	13.872.415.043	(1.324.495.985)	(8.951.564)	3.062.463.653	Operating
Investasi	(3.317.946.807)	(3.302.358.509)	619.622.162	(793.119.369)	Investing
Pendanaan	(6.570.335.619)	6.957.686.354	(606.783.800)	(2.263.695.256)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.984.132.617	2.330.831.860	3.886.798	5.649.028	Net increase in cash and cash equivalent

	2021				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(4.359.542.999)	(1.334.495.985)	(9.160.308.485)	3.854.599.721	Operating
Investasi	75.393.090	(3.367.358.510)	(81.154.230)	(643.366.538)	Investing
Pendanaan	4.110.805.873	7.032.686.354	9.225.911.599	(3.215.086.518)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(173.344.036)	2.330.831.859	(15.551.116)	(3.853.335)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent

**Akuisisi**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp.219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp.66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

**Acquisitions**

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity for Rp,219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp,66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.978.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(3.217.375.733)	Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank		Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.624.267	Cash flow - investing activities
Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:		Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai wajar/ Fair Value	
	THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240.866.927.158	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(35.035.114.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	219.978.000.000	Purchase consideration
Goodwill	<b>66.459.535.718</b>	Goodwill



**Pendirian Perusahaan**

**MYI Hidro Power**

PT MYI Hidro Power (MYIHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIHP No. 1 tanggal 1 Februari 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIHP masing-masing sebesar Rp.23.513.000.000 atau sebanyak 23.513 saham dan Rp.237.000.000 atau sebanyak 237 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Februari 2019.

**MYI Energi Lestari**

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIEL No. 54 tanggal 16 April 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIEL masing-masing sebesar Rp.27.369.000.000 atau sebanyak 27.369 saham dan Rp.3.000.000 atau sebanyak 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Mei 2019.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 20 September 2022 oleh Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, Dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ir. Ngurah Adyana  
Roy Petrus Chalim  
Supandi Widi Siswanto

**Board of Commissioner**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**  
Direktur Utama  
Direktur

Djani Sutedia  
Daniel PMD. T. Dedo

**Board of Directors**  
President Director  
Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

**Komite Audit**  
Ketua Komite Audit  
Anggota Komite Audit

Supandi Widi Siswanto  
Tisanto Adi  
Ihot Parasion Gultom

**Audit Committee**  
Head of Audit Committee  
Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.3.074.500.000 dan Rp.3.609.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 amounted to Rp,3,074,500,000 and Rp,3,609,000,000, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 karyawan tahun 2022 dan 10 karyawan 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 10 karyawan tahun 2022 dan 21 karyawan tahun 2021.

*The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 in 2022 and 10 in 2021. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 10 in 2022 and 21 in 2021.*

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 20, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".*

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas.

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.*

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

*The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.*

**b. Prinsip Konsolidasi**

**b. Basis of Consolidated**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 4 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

*The Company adopted PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" and PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2013) prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", replaces the section of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:*

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

### c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sependengali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power to affect its return.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non- controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

### c. Accounting for Business Combination

*Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

##### **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp.15.731 dan Rp.14.269 per 1 Dolar Amerika Serikat.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### **Functional and Reporting Currencies**

*Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).*

*The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.*

##### **Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.*

*Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia was 1 United States Dollar equivalents to Rp,15,731 and Rp,14,269, respectively.*

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

**h. Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

**e. Transactions with related parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**h. Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable and restricted time deposit were included in this category.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

#### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

*Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.*

#### **Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

#### **Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

#### **Financial Liabilities at Amortized Cost**

*Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other account payables, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment and long-term debt financing were included in this category.*

#### **Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### **Reclassifications of Financial Assets**

*In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.*

#### **Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

##### **1. Aset Keuangan**

##### **1. Financial Assets**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

*Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

##### **2. Liabilitas Keuangan**

##### **2. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

*A financial liability is derecognized when the liability under the contract is discharged, cancelled or has expired.*

#### **i. Pengukuran Nilai Wajar**

#### **i. Fair Value Measurement**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

*The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

**j. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.*

**k. Aset Tetap**

**k. Property and Equipment**

**Pemilikan Langsung**

**Direct Acquisition**

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

*Property and equipment except land and buildings are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.*

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

*The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.*

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.*

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:*

Aset / Assets	Masa Manfaat (tahun)/ Useful lifes (Years)
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	4 - 8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4 - 20
Peralatan kantor / <i>Office equipment</i>	4



Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Perjanjian Konsensi Jasa**

EAS menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsensi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsensi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsensi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsensi jasa meliputi:

- Pemberi konsensi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsensi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

*The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

*The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

#### **Assets Under Construction**

*Assets under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

#### **I. Service Concession Arrangement**

*EAS applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).*

*Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.*

*In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.*

*Some common features of service concession arrangements include:*

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*

- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 29 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

#### **m. Goodwill**

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

#### **n. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

##### Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.

- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

*The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 29 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.*

*Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as an intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.*

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.*

#### **m. Goodwill**

*Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

#### **n. Lease Transaction**

*The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2021.*

##### As lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.*

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

#### Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

#### **o. Aset Tak Berwujud**

##### **Perangkat Lunak**

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

#### **p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

#### Short-term Leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

#### As lessor

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

#### **o. Intangible Assets**

##### **Software**

*Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.*

#### **p. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepemilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan output yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**q. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.*

*Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.*

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**s. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

**t. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tanggahan**

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

*The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

**s. Employee Benefits**

**Long-term Employee Benefits Liability**

*Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.*

*Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.*

*Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.*

**t. Income Tax**

*The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, "Income Taxes".*

**Current Tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**u. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.*

**v. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Earnings (Loss) per Share**

*Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**w. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances*

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaikan), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Event After the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Judgements**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

**a. Functional Currency**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.*

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

*The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.*

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

**c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

*At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.*

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

*The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.*

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The carrying values of the Company's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas dan setara kas	4.057.964.472	331.494.093	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.619.516.035	26.429.260.597	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.246.527.133	1.151.256.989	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	16.362.725.449	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset aset lain-lain	4.000.000	5.500.000	Security deposits under other assets accounts
<b>Jumlah</b>	<b>43.290.733.089</b>	<b>54.597.570.988</b>	<b>Total</b>

d. **Komitmen Sewa**

**Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

d. **Lease Commitments**

**Operating Lease Commitments - Group as Lessee**

The Group has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. **Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.



Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.339.635.133.800 dan Rp.320.930.598.485 (Catatan 7).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill dan aset takberwujud pada tahun 2022 dan 2021.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.339.635.133.800 dan Rp.320.930.598.485 (Catatan 7).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi- asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp.2.923.678.422 dan Rp.2.543.152.619 (Catatan 23).

*A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp,339,635,133,800 and Rp,320,930,598,485 respectively (Note 7)*

c. *Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets*

*Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.*

*Based on the assessment of management, there was no impairment loss on goodwill and intangible assets in 2022 and 2021.*

d. *Impairment of Non-Financial Assets*

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

*The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp,339,635,133,800 and Rp,320,930,598,485 respectively (Note 7)*

e. *Long-term Employee Benefits*

*The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.*

*As of December 31, 2022 and 2021, longterm employee benefits liability amounted to Rp,2,923,678,422 and Rp,2,543,152,619, respectively (Note 22).*

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp.1.135.695.397 dan Rp.1.237.773.368 (Catatan 24).

f. *Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp,1,135,695,397 and Rp,1,237,773,368 respectively (Note 24).*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	13.055.850	12.235.850
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	779.514.783	274.668.512
PT Bank Mega Tbk	30.033.922	36.133.962
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.783.769	8.455.769
Subjumlah	<u>817.332.474</u>	<u>319.258.243</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.227.576.148	-
Subjumlah	<u>3.227.576.148</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>4.044.908.622</u>	<u>319.258.243</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.362.725.449	26.680.059.309
Jumlah	<u>20.420.689.921</u>	<u>27.011.553.402</u>
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	(16.362.725.449)	(26.680.059.309)
Jumlah bersih	<u>4.057.964.472</u>	<u>331.494.093</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,50% - 5,25%	3,50% - 5,25%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
<i>Cash on hand</i>
<i>Bank</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total</i>
<i>Time Deposit</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
<i>Total</i>
<i>Restricted time deposit</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
<i>Total net</i>
<i>Interest rate per annum on time deposit</i>

*As of December 31, 2022 and 2021, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which was used as collateral for Bank Guarantee facilities.*

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. Berdasarkan Pelanggan		
PT Dwi Mutiara Sejahtera	12.040.254.699	17.694.017.549
PT Sinergi Bangun Utama	8.270.132.713	3.869.881.921

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

*This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:*

<i>a. By Debtor</i>
<i>PT Dwi Mutiara Sejahtera</i>
<i>PT Sinergi Bangun Utama</i>

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	775.905.223	775.905.223	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT ATA Energi	533.223.400	4.089.455.904	PT ATA Energi
Jumlah	<b>21.619.516.035</b>	<b>26.429.260.597</b>	Total
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	21.619.516.035	26.429.260.597	Not past due and unimpaired
Jumlah	<b>21.619.516.035</b>	<b>26.429.260.597</b>	Total
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>c. By Currency</b>
Rupiah	21.619.516.035	26.429.260.597	Rupiah
Jumlah	<b>21.619.516.035</b>	<b>26.429.260.597</b>	Total

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Sinergi Bangun Utama dan PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Kalimantan, untuk Pekerjaan Jasa Pengadaan dan Pemasangan Refractory Fast-RDO Boiler PLTU pada PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Wilayah Kalimantan. Nilai Kontrak pekerjaan tersebut sebesar Rp.45.348.895.966 untuk jangka waktu pelaksanaan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, serta jasa Pemeliharaan PLTU dan PLTGU di Wilayah Jawa Barat dan Wilayah lainnya. Untuk pekerjaan ini, Perusahaan bekerjasama dengan mitra Grup, yaitu PT Dwi Mutiara Sejahtera dan PT ATA Energi.

The company has signed a Joint Operation Agreement with PT Sinergi Bangun Utama and PT PLN (Persero) Main Unit and Kalimantan Distribution, for Procurement Services and Installation of Refractory Fast-RDO Boiler PLTU at PT PLN (Persero) Main Unit and Kalimantan Distribution. The value of the work contract is Rp.45,348,895,966 for the implementation period from 2019 to 2022, as well as PLTU and PLTGU Maintenance services in the West Java Region and other Regions. For this work, the Company cooperates with Group partners, namely PT Dwi Mutiara Sejahtera and PT ATA Energi.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties. As of December 31, 2022 and 2021, no trade accounts receivable were used as collateral.

**6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.347.572.418	2.182.875.216	Value Added Tax - Net
Pajak penghasilan Pasal 21	5.320.897	-	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23	520.000	86.138.144	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 22	-	32.975.978	Income tax Article 22
Jumlah	<b>2.353.413.315</b>	<b>2.301.989.338</b>	Total

**6. PREPAID TAXES**

Prepaid taxes consist of:

**7. ASET TETAP**

**7. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					31 Desember 2022/ December 31, 2022	At cost:
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ Effect in loss of control of subsidiaries	Pengurangan/ Deduction			
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>Direct acquisition</u>
Pemilikan langsung							
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000		Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357		Building
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	-	1.816.838.774		Vehicles
Peralatan kantor	1.656.906.346	-	-	-	1.656.906.346		Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	311.203.918.733	19.491.701.879	-	-	330.695.620.612		Assets under construction
Jumlah	327.718.989.210	19.491.701.879	-	-	347.210.691.089		Total

<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	3.903.362.719	608.316.268	-	-	4.511.678.987	Building
Kendaraan	1.477.480.474	86.540.729	-	-	1.564.021.203	Vehicles
Peralatan kantor	1.407.547.532	92.309.567	-	-	1.499.857.099	Office equipment
Jumlah	6.788.390.725	787.166.564	-	-	7.575.557.289	Total
<b>Nilai tercatat</b>	<b>320.930.598.485</b>				<b>339.635.133.800</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021**

	Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ Effect in loss of control of subsidiaries					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition		Pengurangan/ Deduction			
<u>Biaya perolehan:</u>							
Pemilikan langsung							
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000		At cost: Direct acquisition
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357		Land
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	-	1.816.838.774		Building
Peralatan kantor	1.658.208.430	-	-	1.302.084	1.656.906.346		Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	239.351.997.739	71.851.920.994	-	-	311.203.918.733		Office equipment
Jumlah	255.868.370.300	71.851.920.994	-	1.302.084	327.718.989.210		Assets under construction
							Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Pemilikan langsung							
Bangunan	3.295.046.451	608.316.268	-	-	3.903.362.719		Direct acquisition
Kendaraan	1.375.354.224	102.126.250	-	-	1.477.480.474		Building
Peralatan kantor	1.266.992.759	141.856.857	-	1.302.084	1.407.547.532		Vehicles
Jumlah	5.937.393.434	852.299.375	-	1.302.084	6.788.390.725		Office equipment
<b>Nilai tercatat</b>	<b>249.930.976.866</b>				<b>320.930.598.485</b>		<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	210.344.158	290.750.158	General and administrative (Notes 20)
Jumlah	210.344.158	290.750.158	Total

Bangunan dan kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 12).

The Group's building and vehicle is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 12).

PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bangunan PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp.155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Building owned by PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2022 and 2021, the entire St. Moritz Site Office was insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp,155,000,000,000. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	190.968.639.374	190.968.639.374	Land
Bangunan	17.092.487.911	17.092.487.911	Building
Biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan:			<i>Cost related to assets under construction:</i>
Biaya tenaga kerja	21.972.884.456	21.972.884.456	<i>Labour charges</i>
Biaya persiapan proyek	25.987.695.841	23.743.397.321	<i>Project preparation charges</i>
Biaya perijinan	10.109.309.555	10.109.309.556	<i>License fees</i>
Biaya bunga	6.041.319.477	6.041.319.477	<i>Interest</i>
Biaya profesional	17.105.694.783	14.105.694.783	<i>Professional fees</i>
Biaya studi kelayakan	41.417.589.215	27.170.185.855	<i>Feasibility study fees</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>330.695.620.612</u></b>	<b><u>311.203.918.733</u></b>	<b>Total</b>

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut: *Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Daerah lahan yang diakuisisi/ Land acquisition areas</u>
BALE	59.056.308.615	59.056.308.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	49.082.641.219	49.082.641.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	18.764.410.235	18.764.410.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
<b>Total</b>	<b><u>131.784.327.844</u></b>	<b><u>131.784.327.844</u></b>	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak. *Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.*

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut: *Assets under construction by project name are as follows:*

Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	Target Kapasitas Terpasang/ <i>Target Installed Capacity</i>	Target Tahun Konstruksi/ <i>Target Year of Construction</i>	Target Tahun Operasi Komersial/ <i>Target Year of Commercial Operation</i>
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2023	2025
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2023	2024
PLTMH Naga Timbul	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Huta Dolok	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2023	2024
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	2024	2026
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2024	2026
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2024	2026
PLTMH Teunom II	MHP	332 MW	2024	2027
PLTMH Teunom III	TEUNOM	135 MW	2024	2027

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan. *As of December 31, 2022 and 2021, these assets under construction are still on the construction preparation stage.*

**UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp.16.940.593.600 dan Rp.15.355.793.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**LONG-TERM ADVANCE**

*Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in Sumatera Utara amounting to Rp.16,940,593,600 and Rp.15,355,793,600 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**8. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**Goodwill**

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terrega Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

**Uji Penurunan Nilai Goodwill**

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study yang telah disahkan manajemen.

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant**

Listrik yang dihasilkan *	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh
Beban air	Rp 10/kWh
Beban operasional dan pemeliharaan	3,50% - 5,00%
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%

\* Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/  
*Energy output is based on the capacity of each energy output*

\*\* Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/  
*Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections*

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

Manajemen menentukan besaran margin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study*. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

**8. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

**Goodwill**

*This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terrega Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.*

**Impairment Test for Goodwill**

*Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.*

*Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.*

*The recoverable amount of a CGU is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study that was approved by management.*

*The key assumptions used for value-in-use calculations in 2021 are as follows:*

<i>Energy output *</i>
<i>Water usage</i>
<i>Operating and maintenance cost</i>
<i>Loan interest rate</i>
<i>Discount rate **</i>

*These assumptions have been used for the analysis of each CGU.*

*Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study. The discount rates used are pretax.*

**9. UTANG BANK**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp.8.970.700.970 dan Rp.8.954.238.276.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fasilitas kredit lokal		
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000
Tingkat bunga pertahun	11,50%	11,50%
Saldo terutang	1.970.700.970	1.954.238.276

*Local credit facility  
Facility limit  
Interest rate per annum  
Outstanding loan*

**9. BANK LOAN**

*As of December 31, 2022 and 2021, short-term bank loan amounted to Rp,8,970,700,970 and Rp,8,954,238,276, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*The Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with details as follows:*

<i>Fasilitas time loan revolving</i>			<i>Time loan revolving facility</i>
Pagu kredit	7.000.000.000	7.000.000.000	Facility limit
Tingkat bunga pertahun	11,25%	11,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	7.000.000.000	7.000.000.000	Outstanding loan
<i>Fasilitas bank garansi</i>			<i>Bank guarantee facility</i>
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000	Facility limit

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2023.

*These facilities will be due on October 4, 2023.*

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

*Collateral of the above loans are as follows:*

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m<sup>2</sup> terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m<sup>2</sup> terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. *Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.*
2. *Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.*

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

*The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:*

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- *Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.*
- *Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.*

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp.1.064.508.647 dan Rp.990.236.358 tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

*Interest expense on this loan amounted to Rp,1,064,508,647 and Rp,990,236,358 in 2022 and 2021, respectively (Note 22).*

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

*In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.*

**10. UTANG PAJAK**

**10. TAXES PAYABLE**

Utang pajak terdiri dari:

*Taxes payable consist of:*

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	4.048.490.580	3.281.742.144	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 29	1.180.870.520	1.175.951.920	
- Pasal 21	822.598.074	619.777.571	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	114.334.202	93.951.612	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4(2)	75.808.192	41.864.922	<i>Article 4 (2) -</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.242.101.568</b>	<b>5.213.288.169</b>	<b>Total</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*) Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

*The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self- assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.*

**11. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian material	6.669.925.545	-
Studi kelayakan	6.438.036.570	6.438.036.570
Biaya operasional	2.918.885.972	-
BPJS	558.424.870	415.563.010
Biaya legal	35.000.000	15.000.000
Profesional	-	1.068.535.442
THR	-	10.412.500
Others	3.208.305.917	4.663.259.501
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.828.578.874</u></b>	<b><u>12.610.807.023</u></b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

Purchase of material  
Feasibility study  
Operating cost  
Social security  
Legal fee  
Professional fees  
THR  
Others  
**Total**

**12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP JANGKA PANJANG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	5.661.003.912	6.551.620.931
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.021.197.637)</u>	<u>(733.813.545)</u>
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	<b><u>4.639.806.275</u></b>	<b><u>5.817.807.386</u></b>

**12. LONG-TERM PAYABLE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT**

Long-term payable for purchase of property and equipment  
Current portion of long-term payable  
  
Long-term payable for purchase of Property and equipment - Net

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terregra Hydro Power ("THP"), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF"), pihak ketiga, sebesar Rp.9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 7).

On August 19, 2015, PT Terregra Hydro Power ("THP"), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF"), a third party, amounting to Rp.9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 7).

Pada tanggal 28 Juli 2021, THP memperoleh persetujuan perpanjangan waktu dan perubahan jumlah angsuran dari ASF berdasarkan Addendum Perjanjian Pembiayaan Multiguna yang mengacu kepada Persetujuan Permohonan Restrukturisasi Terdampak Wabah Covid-19. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang 20 bulan yang akan jatuh tempo pada bulan April 2027.

On July 28, 2021, THP obtained approval for an extension of term of payment and installments from ASF based on the Addendum to the Multipurpose Financing Agreement which refers to the Approval of Restructuring Applications Affected by the Covid-19 Outbreak. The term of this agreement has been extended for 20 months which will mature in April 2027.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp.1.013.419.102 dan Rp.811.207.536 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

Interest expense on this loan amounted to Rp.1,013,419,102 and Rp.811,207,563 in 2022 and 2021, respectively (Note 22).

**13. PINJAMAN YANG DAPAT Dikonversi**

Pada tanggal 21 Januari 2022, EAS dan BALE (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PTE Carbon Resilience. LTD ("CRS"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, CRS akan memberikan pinjaman kepada entitas anak (EAS,BALE, dan IALE) dengan jumlah pinjaman maksimal Rp.199.301.000.000. Untuk pembiayaan proyek Hydropower Plant PLTMH SISIRA (9,8MW), PLTMH BATANG TORU-3 (10MW) dan PLTMH BATANG TORU-4 (10MW). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% per tahun dan akan dibayarkan pada akhir masa pinjaman. Pinjaman ini akan dikonversi menjadi modal di setor pada entitas anak tersebut pada saat Proyek-Proyek Hydropower Plant Grup mencapai tanggal beroperasinya.

**13. CONVERTIBLE LOAN**

On January 21, 2022, EAS and BALE (a subsidiaries) entered into a Convertible Loan Agreement with PTE Carbon Resilience. LTD ("CRS"). Based on the agreement, CRS will provide loans to subsidiaries (EAS, BALE, and IALE) with a maximum loan amount of Rp.199,301,000,000. To finance Hydropower Plant Projects of the SISIRA PLTMH (9.8MW), BATANG TORU-3 PLTMH (10MW) and BATANG TORU-4 PLTMH (10MW). This loan bears an interest rate of 1% per year and will be paid at the end of the loan term. This loan will be converted into paid-in capital in the subsidiaries when the Group's Hydropower Plant Projects reach their operational date.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp.11.712.012.658 atau setara dengan USD.744.518

As of December 31, 2022, the loan amounted to Rp.11,712,012,658 or equivalent to USD,744,518



**14. MODAL SAHAM**

**14. CAPITAL STOCK**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan kepemilikan saham Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the share ownership in the Company, was as follows:

<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>				
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital</b>	<b>Name of Stockholder</b>
PT Terrega Asia Equity	452.676.000	16,46%	45.267.600.000.000	PT Terrega Asia Equity
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	44.383.300	1,61%	4.438.330.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	40.070.000	1,46%	4.007.000.000.000	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	1.787.800	0,07%	178.780.000.000	Lasman Citra
Masyarakat	2.123.494.700	77,22%	212.349.470.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>275.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>				
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital</b>	<b>Name of Stockholder</b>
PT Terrega Asia Equity	687.231.900	24,99%	68.723.190.000.000	PT Terrega Asia Equity
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	25.626.300	0,93%	2.562.630.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	40.070.000	1,46%	4.007.000.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	28.342.000	1,03%	2.834.200.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.881.141.600	68,41%	188.114.160.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>275.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

<b>2017</b>		
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from issuance cost
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122	Total additional paid-in capital

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

<b>Jumlah/ Amount</b>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	550.000.000	Issuance of shares in 2017 thorough offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2.750.000.000	Balance as of December 31, 2022 and 2021

**Manajemen Permodalan**

**Capital Management**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. *The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.*

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang	79.610.014.505	81.143.581.749	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi : kas dan setara kas	<u>(4.057.964.472)</u>	<u>(331.494.093)</u>	<i>Less: cash and cash equivalent</i>
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	<u>75.552.050.033</u>	<u>80.812.087.656</u>	<i>Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)</i>
Jumlah ekuitas	<u>372.435.538.011</u>	<u>365.513.133.399</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>20,29%</u>	<u>22,11%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: *The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 consists of:*

	<u>31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 dan 2021</u>	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from 2017 issued shares</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>	<i>Less: share issuance cost</i>
Saldo akhir	<u><b>46.574.881.122</b></u>	<i>Ending balance</i>

**16. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

**16. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp.18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp.4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

*In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp,18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp,4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.*

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp.21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp.5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

*In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp,21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp,5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.*

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

*The changes in this account are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	10.625.770.020	10.625.770.020	<i>Balance at beginning of the year</i>
Selisih perubahan ekuitas PT BALE selama tahun berjalan	-	-	<i>Difference due to change in equity of PT BALE during the year</i>
Selisih perubahan ekuitas PT EAS selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Difference due to change in equity of PT EAS during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.625.770.020</u>	<u>10.625.770.020</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**17. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents the share of non- controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:*

		Aset Bersih/ Net assets			
		2022			
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26.000.000	(1.062.683)	(54.877.353)	(29.940.836)	THP
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership
Kepemilikan melalui THP					Ownership trough THP
EAS	18.020.000.000	-	(1.858.550.613)	16.161.449.387	EAS
BALE	15.452.500.000	-	7.472.773.022	22.925.273.022	BALE
IALE	5.889.500.000	-	(1.561.695.981)	4.327.804.019	IALE
SAEH	5.392.000.000	-	(411.641.899)	4.980.358.101	SAEH
KABLE	1.422.000.000	-	(561.923.755)	860.076.245	KABLE
CALE	981.000.000	-	(375.934.823)	605.065.177	CALE
KALE	647.000.000	-	(285.486.453)	361.513.547	KALE
BHE	300.000.000	-	(26.670.751)	273.329.249	BHE
MHE	300.000.000	-	(32.794.957)	267.205.043	MHE
TEU	260.000.000	-	(79.633.997)	180.366.003	TEU
MHP	260.000.000	-	(372.044.288)	(112.044.288)	MHP
MYIHP	237.000.000	-	(925.023)	236.074.977	MYIHP
MYIEL	3.000.000	-	(11.405)	2.988.595	MYIEL
Jumlah	49.190.000.000	(1.062.683)	1.850.581.724	51.039.518.241	

		Aset Bersih/ Net assets			
		2021			
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26.000.000	(1.062.683)	(55.122.897)	(30.185.580)	THP
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership
Kepemilikan melalui THP					Ownership trough THP
EAS	18.020.000.000	-	(1.874.033.072)	16.145.966.928	EAS
BALE	15.452.500.000	-	6.793.497.689	22.245.997.689	BALE
IALE	5.889.500.000	-	(1.555.433.026)	4.334.066.974	IALE
SAEH	5.392.000.000	-	(634.771.117)	4.757.228.883	SAEH
KABLE	1.422.000.000	-	(559.853.777)	862.146.223	KABLE
CALE	981.000.000	-	(371.433.294)	609.566.706	CALE
KALE	647.000.000	-	(280.807.917)	366.192.083	KALE
BHE	300.000.000	-	(26.111.927)	273.888.073	BHE
MHE	300.000.000	-	(32.794.958)	267.205.042	MHE
TEU	260.000.000	-	(81.907.892)	178.092.108	TEU
MHP	260.000.000	-	(378.349.436)	(118.349.436)	MHP
MYIHP	237.000.000	-	(925.024)	236.074.976	MYIHP
MYIEL	3.000.000	-	(11.405)	2.988.595	MYIEL
Jumlah	49.190.000.000	(1.062.683)	941.941.947	50.130.879.264	

**18. PENDAPATAN USAHA**

Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
a. Berdasarkan Jenis Pendapatan			a. Revenue segment
Perdagangan	13.755.869.523	38.690.158.854	Trading
Jumlah	<b>13.755.869.523</b>	<b>38.690.158.854</b>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	13.755.869.523	38.690.158.854	Rupiah
Dollar	-	-	Dollar
Jumlah	<b>13.755.869.523</b>	<b>38.690.158.854</b>	Total

Pendapatan Grup untuk tahun 2022 dan 2021 diperoleh dari Jasa Pengadaan dan Pemasangan Refractory Fast RDO di Kalimantan sebagai bagian dari Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") (Catatan 5), dan sebagian diperoleh dari jasa pemeliharaan dan perbaikan PLTU milik PT PLN (Persero) di wilayah Jawa Barat, di luar Perjanjian KSO dengan PT PLN Unit Induk dan Penyaluran Kalimantan.

The detail of the Group's sales from rental and trading is as follows:

The Group's revenue for 2022 and 2021 is obtained from Procurement and Installation of Fast RDO Refractory Services in Kalimantan as part of the Joint Operation Agreement ("KSO") (Note 5), and partly obtained from the maintenance and repair services of PLTU owned by PT PLN (Persero) in West Java region, outside the KSO Agreement with PT PLN Main Unit and Kalimantan Distribution.

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated sales is as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	
PT Sinergi Bangun Utama	7.435.869.523	54,06%	13.434.255.681	34,72%	PT Sinergi Bangun Utama
Dwi Mutiara Sejahtera	6.320.000.000	45,94%	16.510.470.500	42,67%	Dwi Mutiara Sejahtera
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	0,00%	5.027.745.488	12,99%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT ATA Energi	-	0,00%	3.717.687.185	9,61%	PT ATA Energi

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pembelian	6.790.735.668	18.608.004.489	Purchases
Jumlah	<b>6.790.735.668</b>	<b>18.608.004.489</b>	Total

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of revenue is as follows:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated sales are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	
PT Hidro Dinamika Internasional	6.669.925.545	17,24%	-	0,00%	PT Hidro Dinamika Internasional
PT Sinergi Bangun Utama	-	0,00%	18.608.004.489	48,09%	PT Sinergi Bangun Utama
Lain-lain	120.810.123	0,31%	-	0,00%	Others

**20. BEBAN USAHA**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administration</u>
Gaji dan tunjangan	3.029.764.542	3.597.333.312	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.398.897.884	1.872.714.764	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	787.166.563	852.299.376	Depreciation (Note 7)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	576.218.969	548.089.036	Employee benefits (Note 23)
Perjalanan dinas	320.533.580	116.450.116	Official travelling
Retribusi	225.768.158	290.750.158	Retribution
Pemeliharaan	294.428.548	218.093.770	Maintenance
Beban kantor	79.732.808	80.142.085	Office expenses
Perlengkapan kantor	15.682.050	21.846.460	Office supplies
Sumbangan dan representasi	3.500.000	157.000.000	Donation and entertainment
Lain-lain	159.865.775	1.377.716.368	Others
Subjumlah	<u>6.891.558.877</u>	<u>9.132.435.445</u>	Subtotal
Laba (rugi) selisih kurs	-	(4.920)	Exchange rate gain or (loss)
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.891.558.877</u></b>	<b><u>9.132.430.525</u></b>	<b>Total</b>

**20. OPERATING EXPENSES**

The detail of operating expenses is as follows:

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Bunga atas</u>			<u>Interest on</u>
Deposito berjangka	379.686.505	638.620.068	Time deposits
Jasa giro	21.187.304	793.791	Current accounts
Jumlah	<u>400.873.809</u>	<u>639.413.859</u>	Total

**21. INTEREST INCOME**

The detail of interest income is as follows:

**22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA**

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga pinjaman			Loan interest
Utang bank jangka pendek (Catatan 9)	1.064.508.647	990.236.358	Short-term bank loan (Note 9)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 12)	1.013.419.102	811.207.563	Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 12)
Lain-lain	875.013.592	3.108.495.760	Others
Jumlah	<u>2.952.941.341</u>	<u>4.909.939.681</u>	Total

**22. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES**

The detail of interest and other financial charges is as follows:

**23. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dan Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diatur lebih lanjut Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021.

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS**

The detail of interest and other financial charges is as follows:

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulation, Labor Law No. 13 of 2003, and Law No. 11 of 2021 about Job Creation regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35 of 2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was performed by Nandi and Utama, an independent actuary, dated February 3 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 10 dan 21 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Number of eligible employees was 10 and 21 in 2022 and 2021, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other consolidated comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	599.402.724	485.929.265	Current service cost
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	-	-	Effect of curtailment/settlement gain
Biaya bunga	59.293.848	62.159.771	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	658.696.572	548.089.036	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial	(278.170.769)	(542.257.122)	Components of defined costs recognized in other comprehensive income Actuarial loss (income)
<b>Jumlah</b>	<b>380.525.803</b>	<b>5.831.914</b>	<b>Total</b>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" pada laba rugi (Catatan 20).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.543.152.619	2.537.320.705	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	599.402.724	485.929.265	Current service cost
Biaya bunga	59.293.848	62.159.771	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(278.170.769)	(542.257.122)	Actuarial gains (losses) arising from: Changes in demographic assumptions
Saldo akhir tahun	<b>2.923.678.422</b>	<b>2.543.152.619</b>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6,93%	6,87%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia IV	Indonesia IV	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	<u>2022</u>			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	2.877.464.063	2.949.161.569	Discount rate

	2021			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	2.517.721.093	2.568.584.145	Discount rate

**24. PAJAK PENGHASILAN**

**24. INCOME TAX**

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	62.658.600	-	The company
Entitas anak	-	(3.165.707)	Subsidiaries
Subjumlah	62.658.600	(3.165.707)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(65.408.726)	1.422.269.247	The company
Entitas anak	123.997.599	(273.972.408)	Subsidiaries
Subjumlah	58.588.873	1.148.296.839	Subtotal
Jumlah bersih	<b>121.247.473</b>	<b>1.145.131.132</b>	Net total

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba/rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income /loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	6.909.205.097	8.653.045.703	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(3.353.621.115)	(2.893.772.242)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	345.532.430	333.213.860	Employee benefits expense
Sub jumlah	345.532.430	333.213.860	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	177.766.898	6.115.930	Taxes
Pemeliharaan	11.788.550	214.683.218	Maintenance
Sumbangan dan representasi	10.840.870	152.000.000	Donation and entertainment
Jasa giro	2.348.712	-	Current account services
Pendapatan bunga	(11.743.558)	(426.254)	Interest income
Lain-lain	(3.698.892.623)	-	Others
Sub jumlah	(3.507.891.152)	372.372.894	Sub total
Laba fiskal Perusahaan	393.225.260	6.464.860.216	Fiscal income of the Company
Kompensasi kerugian fiskal	(48.220.048)	(6.513.080.264)	Fiscal loss carry forward
Laba kena pajak/ (Akumulasi rugi fiskal)	<b>345.005.212</b>	<b>(48.220.048)</b>	Taxable income/ (Accumulated fiscal loss)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	62.658.600	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	(3.165.707)	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>62.658.600</u>	<u>(3.165.707)</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepaid income tax</i>
Perusahaan	57.740.000	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>57.740.000</u>	<u>-</u>	<i>(-) less prepaid income taxes Subtotal</i>
Utang pajak kini	<u>4.918.600</u>	<u>(3.165.707)</u>	<i>Current tax payable</i>
Rincian utang pajak kini			<i>Detail of current tax payable</i>
Perusahaan	4.918.600	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 10)	<u>4.918.600</u>	<u>-</u>	<i>Total current tax payable (Note 10)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation No. 1/2020 which has been legalized into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in the calculation of current and deferred tax.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Penyesuaian / Adjustment			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan							<i>The Company</i>
Rugi fiskal	10.608.411	(10.608.411)	-	-	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	212.872.272	-	73.699.618	-	-	286.571.890	<i>Employee benefits</i>
Subjumlah	<u>223.480.683</u>	<u>(10.608.411)</u>	<u>73.699.618</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>286.571.890</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak							<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal	810.251.596	(179.835.622)	-	-	-	630.415.974	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	204.041.089	-	14.666.444	-	-	218.707.533	<i>Employee benefits</i>
Subjumlah	<u>1.014.292.685</u>	<u>(179.835.622)</u>	<u>14.666.444</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>849.123.507</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<u><b>1.237.773.368</b></u>	<u><b>(190.444.033)</b></u>	<u><b>88.366.062</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1.135.695.397</b></u>	<i>Deferred Tax Assets</i>



	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Penyesuaian / Adjustment		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	1.432.877.658	(1.422.269.247)	-	-	10.608.411	Fiscal loss
Imbalan kerja	314.440.702	-	(101.568.430)	-	212.872.272	Employee benefits
Subjumlah	1.747.318.360	(1.422.269.247)	(101.568.430)	-	223.480.683	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	535.759.748	274.491.848	-	-	810.251.596	Fiscal loss
Imbalan kerja	214.626.802	-	(10.585.713)	-	204.041.089	Employee benefits
Subjumlah	750.386.550	274.491.848	(10.585.713)	-	1.014.292.685	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	2.497.704.910	(1.147.777.399)	(112.154.143)	-	1.237.773.368	Deferred Tax Assets

**25. DAMPAK PENGUKURAN NILAI WAJAR UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI**      **25. EFFECT OF FAIR VALUE MEASUREMENT ON DUE TO RELATED PARTIES**

Dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain pihak berelasi merupakan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar saldo utang kepada pihak berelasi. Nilai wajar disajikan sebesar nilai sekarang saldo utang tercatat dengan menggunakan *market rate* yang diterbitkan oleh PT Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA) yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022.

*The impact of measuring the fair value of other payables to related parties is the difference between the carrying value and the fair value of the balance payable to related parties. The fair value is presented at the present value of the recorded debt balance using the market rate issued by Indonesia Bond Pricing Agency which took effect on December 31, 2022.*

Rincian dari dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The detail from the impact of measuring the fair value of other payables to related parties is as follows:*

	2022	2021	
Entitas Induk	4.332.506.594	10.817.765.425	Parent Entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepemilikan melalui			Ownership through
PT Terrega Hydro Power :			PT Terrega Hydro Power :
PT Sumber Alam Energi Hidro	3.505.847.322	8.753.693.301	PT Sumber Alam Energi Hidro
PT Berkah Alam Energi Lestari	1.892.981.333	4.726.554.379	PT Berkah Alam Energi Lestari
Jumlah	9.731.335.249	24.298.013.105	Total

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM**      **26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

*The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:*

	2022	2021	
Laba (rugi) per saham dasar dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.904.537.613	6.151.610.472	Basic earnings (loss) per share from profit (loss) for the year attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	2,15	2,24	Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Terrega Asia Equity, Lasman Citra, Roy Petrus Chalim dan Djani Sutedja merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Rahmat merupakan pemegang saham dari CALE dan KALE, entitas anak.
- Eyo Sunaryo dan Bardan KS merupakan pemegang saham dari MHE.
- Djani Sutedja merupakan pemegang saham dari MYI HP dan MYI EL, entitas anak.
- Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2019.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya.

Pinjaman kepada Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pinjaman kepada Iwan Sugiarjo tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

- Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 9).
- Pada tahun 2020, transaksi dengan PT Terrega Asia Equity adalah sehubungan dengan pelunasan utang PT BALE dan SAEH atas PT Mandiri (Persero) Tbk.
- Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
<b>Aset</b>				
Piutang lain-lain				
Iwan Sugiarjo	939.755.500	839.755.500		
Andry Yapri Charless	-	240.000.000		
Djani Sutedja	63.008.753	63.008.753		
<b>Jumlah</b>	<b>1.002.764.253</b>	<b>1.142.764.253</b>		

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationships**

- PT Terrega Asia Equity, Lasman Citra, Roy Petrus Chalim and Djani Sutedja are stockholders of the Company.
- Rahmat is a stockholder of CALE and KALE, subsidiaries.
- Eyo Sunaryo and Bardan KS are a stockholders of MHE.
- Djani Sutedja is a stockholder of MYI HP and MYI EL, subsidiaries.
- Lasman Citra was a stockholder of the Company in 2019.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Grup entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Grup obtained borrowings from PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities.

The borrowings to Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.

The borrowing to PT Terrega Asia Equity is non-interest bearing and unsecured with a term of 5 (five) years and will due in 2025.

- Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 9).
- In 2020, the transaction with PT Terrega Asia Equity was related to the settlement of PT BALE and PT SAEH's debts to PT Mandiri (Persero) Tbk.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas  
Percentage to Total Assets/Liabilities**

	2022		2021	
<b>Aset</b>				
Iwan Sugiarjo	0,20%	0,18%		
Andry Yapri Charless	0,00%	0,05%		
Djani Sutedja	0,01%	0,01%		
<b>Jumlah</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,24%</b>		

**Assets**  
Other accounts receivable  
Iwan Sugiarjo  
Andry Yapri Charless  
Djani Sutedja

**Total**

**Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas  
Percentage to Total Assets/Liabilities**

	2022		2021	
<b>Liabilitas</b>				
Iwan Sugiarjo	1,17%	1,17%		
Lasman Citra	0,59%	0,59%		
Roy Petrus Chalim	0,20%	0,20%		
Djani Sutedja	0,99%	1,78%		
<b>Jumlah</b>	<b>0,99%</b>	<b>1,98%</b>		

**Liability**  
Short-term due to related parties  
Iwan Sugiarjo  
Lasman Citra  
Roy Petrus Chalim  
Djani Sutedja

**Total**

**28. TUJUAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Setara kas	4.057.964.472	319.258.243	Cash equivalent
Piutang usaha	21.619.516.035	26.429.260.597	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.246.527.133	1.151.256.989	Other account receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	16.362.725.449	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	4.000.000	5.500.000	Security deposits under other
<b>Jumlah</b>	<b>43.290.733.089</b>	<b>54.585.335.138</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.*

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange Risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.*

*Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.*

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**Credit Risk**

*Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.*

*No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.*

*The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:*

**Liquidity Risks**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.*

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</b>							<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	8.970.700.970	-	-	-	8.970.700.970	8.970.700.970	Short-term bank loans
Utang lain-lain	3.068.933.005	-	-	-	3.068.933.005	3.068.933.005	Due to related parties
Beban akrual	19.828.578.874	-	-	-	19.828.578.874	19.828.578.874	Accrued expense
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	49.179.688.540	-	49.179.688.540	49.179.688.540	Long-term due to a related party
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	1.021.197.637	4.639.806.275	-	-	5.661.003.912	5.661.003.912	Long-term payable for purchase of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>32.889.410.486</b>	<b>4.639.806.275</b>	<b>49.179.688.540</b>	<b>-</b>	<b>86.708.905.301</b>	<b>86.708.905.301</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</b>							<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	8.954.238.276	-	-	-	8.954.238.276	8.954.238.276	Short-term bank loans
Utang lain-lain	3.800.533.005	-	-	-	3.800.533.005	3.800.533.005	Due to related parties
Beban akrual	12.610.807.023	-	-	-	12.610.807.023	12.610.807.023	Accrued expense
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	58.839.514.117	-	58.839.514.117	58.839.514.117	Long-term due to a related party
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.813.545	5.817.807.386	-	-	6.551.620.931	6.551.620.931	Long-term payable for purchase of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>26.099.391.849</b>	<b>5.817.807.386</b>	<b>58.839.514.117</b>	<b>-</b>	<b>90.756.713.352</b>	<b>90.756.713.352</b>	<b>Total</b>

## 29. PERJANJIAN DAN IKATAN

### Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- c. Pada tahun 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 25 (dua puluh lima) tahun.

Pelaksanaan tahap I, tahap II dan tahap III di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar Rp.7.997.962.350, Rp.3.998.981.175 dan Rp.3.998.981.175.

### Bank Garansi

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Bank UOB Indonesia menerbitkan Bank Garansi atas nama IALE (entitas anak) untuk PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara sebagai Jaminan Pelaksanaan PLTM Batang Toru-4 dengan dukungan Counter Guarantee Funds dari Carbon Resilience Pte., Ltd., dengan perincian sebagai berikut :

## 29. AGREEMENT AND COMMITMENT

### Purchase power agreement

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

- c. In 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 25 (twenty five) years.

Implementation of phase I, phase II and phase III was secured by a bank guarantee of Rp.7,997,962,350, Rp.3,998,981,175 and Rp.3,998,981,175, respectively.

### Bank Guarantee

On March 23, 2022, PT Bank UOB Indonesia has been issued Bank Guarantee on behalf IALE (the subsidiary) for PT PLN (Persero) North Sumatra Region as Performance Bond for the Batang Toru-4 PLTM with the support of Counter Guarantee Funds from Carbon Resilience Pte., Ltd., with details as follows:

- Bank Garansi dengan nilai Rp.11.605.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 22 April 2023.
- Bank Garansi dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025.
- Bank Garansi dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025.
- Bank Guarantee with a value of Rp, 11,605,000,000,- and valid from March 7, 2022 until April 22, 2023.
- Bank Guarantee with a value of Rp,5,803,000,000,- and valid from March 7, 2022 until October 19, 2025.
- Bank Guarantee with a value of Rp,5,803,000,000,- and valid from March 7, 2022 until October 19, 2025.

### 30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

### 30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</b>
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	13.755.869.523	-	13.755.869.523	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	6.965.133.855	-	6.965.133.855	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	-	-	-	73.574.978	-	73.574.978	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	6.835.630.119	-	6.835.630.119	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	6.909.205.097	-	6.909.205.097	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	(121.247.473)	-	(121.247.473)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	6.787.957.624	-	6.787.957.624	Profit (loss) for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen*	-	363.998.939.661	-	-	-	363.998.939.661	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	62.066.997.935	-	-	-	62.066.997.935	Segment liabilities**
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	-	Depreciation expenses

\* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets

\*\* Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</b>
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	38.690.158.854	-	38.690.158.854	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	20.082.154.365	-	20.082.154.365	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	-	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Profit (loss) for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen*	-	353.239.771.642	-	-	-	353.239.771.642	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	79.879.577.388	-	-	-	79.879.577.388	Segment liabilities**
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	-	Depreciation expenses

\* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets

\*\* Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2022		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)		
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	USD	205,173	3.227.576.148
Piutang usaha	USD	-	-
Jumlah Aset			<b>3.227.576.148</b>
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pinjaman yang dapat dikonversi	USD	744,518	11.712.012.658
Jumlah Liabilitas			<b>11.712.012.658</b>
Jumlah Aset - Bersih			<b>(8.484.436.510)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PENYESUAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan amandemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amandemen terhadap PSAK No.57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa", tentang klarifikasi atas insentif sewa.

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen terhadap PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen terhadap PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

**31. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	2021		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)		
<b>Assets</b>			
<b>Current Assets</b>			
Cash and cash equivalent	USD	-	-
Trade account receivable	USD	-	-
Total Assets			-
<b>Liability</b>			
<b>Current Liabilities</b>			
Convertible loan	USD	-	-
Total Liability			-
Total Assets - Net			-

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework.
- Amendment to SFAS No.57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments" regarding derecognize of a financial liability.
- Annual improvement of PSAK 73, "Leases" regarding clarification of lease incentives.

Effective 1 January 2023:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No.25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current.

- 
- Amandemen terhadap PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
  - Amandemen terhadap PSAK No.16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
  - Amandemen terhadap PSAK No.46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
  - Amandemen terhadap PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
  - Amandemen terhadap PSAK No.73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No.25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates.*
  - *Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use.*
  - *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" related to Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
  - *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.*
  - *Amendment to SFAS No. 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk**  
 Per 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	222.499.509	273.213.856	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	21.619.516.035	26.429.260.597	from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from a
Pihak berealasi	163.008.753	63.008.753	Related parties
Pajak dibayar dimuka	1.037.697.893	986.273.915	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	3.901.045.275	3.896.845.275	Prepaid expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>26.943.767.464</u></b>	<b><u>31.648.602.396</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	87.112.425.703	75.562.614.555	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	286.571.890	223.480.683	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	259.974.000.000	259.974.000.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi			Property and equipment - net
akumulasi penyusutan masing-masing			of accumulated depreciation of Rp
sebesar Rp 1.167.679.103 dan Rp			1,167,679,103 and Rp 1,067,863,705
1.067.863.705 pada tanggal 31			And as of December 31, 2022 and 2021,
Desember 2022 dan 2021	305.605.083	405.420.481	respectively
Aset lain-lain	-	15.195.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>347.678.602.676</u></b>	<b><u>336.180.710.719</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>374.622.370.140</u></b>	<b><u>367.829.313.115</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	8.970.700.970	8.954.238.276	Short-term bank loan
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	100.000.000	2.080.000.000	to third parties
Utang lain lain			Other accounts payable
pihak berelasi	1.545.570.965	2.277.170.965	to related parties
Pihak ketiga	658.542.180	658.542.180	third parties
Utang pajak	4.639.491.214	3.812.241.714	Taxes payable
Beban akrual	9.888.579.779	2.927.888.556	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>25.802.885.108</u></b>	<b><u>20.710.081.691</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	23.895.528.792	22.086.313.879	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.635.813.361	1.300.815.098	Long-term employee benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>25.531.342.153</u></b>	<b><u>23.387.128.977</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>51.334.227.261</u></b>	<b><u>44.097.210.668</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 8.800.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp.100 par value per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	275.000.000.000	275.000.000.000	Issued and paid-up capital - 2,750,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)	1.713.261.757	2.157.221.325	Retained earnings (Deficit)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>323.288.142.879</u></b>	<b><u>323.732.102.447</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>374.622.370.140</u></b>	<b><u>367.829.313.115</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	13.755.869.523	38.690.158.854	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(6.790.735.668)	(18.608.004.489)	<b>COSTS OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>6.965.133.855</u>	<u>20.082.154.365</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSE</b>
Umum dan administrasi	(5.965.209.172)	(6.231.344.486)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs	-	4.920	Realize Gain or Loss
Jumlah Beban Usaha	<u>(5.965.209.172)</u>	<u>(6.231.339.566)</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>999.924.683</u>	<u>13.850.814.799</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	11.743.558	426.254	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(5.622.112)	(3.618.257.676)	Interest and other financial charges
Lain- lain - bersih	<u>2.549.537.853</u>	<u>(4.473.709.915)</u>	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih	<u>2.555.659.300</u>	<u>(8.091.541.337)</u>	Other income (Expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>3.555.583.982</u>	<u>5.759.273.462</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH</b>	<u>(2.750.126)</u>	<u>1.422.269.247</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>3.558.334.108</u>	<u>4.337.004.215</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali laibilitas imbalan pasti	10.534.167	461.674.680	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>(2.317.517)</u>	<u>(101.568.430)</u>	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIFSETELAH PAJAK</b>	<u>8.216.650</u>	<u>360.106.250</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>3.566.550.759</u>	<u>4.697.110.464</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-in Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Defisit / Deficit</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo 01 Januari 2021</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>46.574.881.122</b>	<b>(2.539.889.139)</b>	<b>319.034.991.983</b>	<b>Balance as at 01 January 2021</b>
<b>Rugi Komprehensif</b>					<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	4.337.004.214	4.337.004.214	Profit for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	360.106.250	360.106.250	Remeasurement of defined benefits liability - net
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.697.110.464</b>	<b>4.697.110.464</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>46.574.881.122</b>	<b>2.157.221.325</b>	<b>323.732.102.447</b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	3.558.334.108	3.558.334.108	Profit for the year
Penyesuaian laba ditahan	-	-	(4.010.510.327)	(4.010.510.327)	Retained earnings adjustment
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	8.216.650	8.216.650	Remeasurement of defined benefits liability - net
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(443.959.568)</b>	<b>(443.959.568)</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>46.574.881.122</b>	<b>1.713.261.757</b>	<b>323.288.142.879</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**LAPORAN POSISI ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	26.197.930.831		35.496.387.438	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(13.504.319.985)		(787.918.402)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(3.029.764.542)		(3.597.333.312)	Cash paid to employees
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	<u>9.663.846.304</u>		<u>24.020.135.724</u>	Net Cash Used for Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<b><u>9.663.846.304</u></b>		<b><u>24.020.135.724</u></b>	Net Cash Provided by (used in) Operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(11.549.811.148)		(24.383.853.447)	Decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap	-		113.676.514	Acquisitions of property and equipment
Penurunan aset lain lain	<u>15.195.000</u>		<u>42.918.750</u>	Decrease in other assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<b><u>(11.534.616.148)</u></b>		<b><u>(24.227.258.182)</u></b>	Net cash Used for Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(5.622.112)		(3.618.257.676)	Interest and other financial charges paid
Penerimaan utang bank jangka pendek	16.462.693		1.456.873.393	Proceeds from short-term bank loan
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain pihak berelasi	1.809.214.913		2.564.042.900	Increase in other accounts payable to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	<u>-</u>		<u>46.067.000</u>	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<b><u>1.820.055.495</u></b>		<b><u>448.725.617</u></b>	Net cash Provided by (used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(50.714.348)</b>		<b>241.603.159</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>273.213.857</u></b>		<b><u>31.610.698</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>222.499.508</u></b>		<b><u>273.213.857</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>



**PT Terregra Asia Energy Tbk**

**Address**

Lippo Puri Tower @St. Moritz unit 905 Jl. Puri Indah Raya  
Blok U1 CBD-Puri Indah, Kembangan Selatan, Jakarta 11610.

**Email**

corsec@terregra.com

**Fax**

(021) 30497778

**Phone**

(021) 30497777

**Website**

[www.terregra.co.id/](http://www.terregra.co.id/)

